



**PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA  
MELALUI PENGGUNAAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*  
BERBENTUK KARTU DOMINO MATERI PECAHAN  
PADA SISWA KELAS III SD MUHAMMADIYAH SITIRIS-TIRIS  
KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh  
**SRI MULYANI LUBIS**  
NIM. 16 20500 041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2021**



**PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA  
MELALUI PENGGUNAAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*  
BERBENTUK KARTU DOMINO MATERI PECAHAN  
PADASISWA KELAS III SD MUHAMMADIYAH SITIRIS-TIRIS  
KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**SRI MULYANI LUBIS**  
NIM. 16 20500 041



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**PEMBIMBING I**

  
Dr. Magdalena, M. Ag  
NIP. 19740319 200003 2 001

**PEMBIMBING II**

  
Nursyaidah, M. Pd  
NIP. 19770726 200312 2 001

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal:Skripsi  
A.n. Sri MulyaniLubis  
Keguruan

Padangsidimpun,                2021  
KepadaYth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Padangsidimpun  
di-  
Padangsidimpun

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **SRI MULYANI LUBIS** yang berjudul: **"PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA MELALUI PENGGUNAAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBENTUK KARTU DOMINO MATERI PECAHAN PADA SISWA KELAS III SD MUHAMMADIYAH SITIRIS-TIRIS KABUPATEN TAPANULI TENGAH"**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpun.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I

  
Dr. MAGDALENA, M. Ag  
NIP.19740319 200003 2 001

PEMBIMBING II

  
NURSYAIDAH, M. Pd  
NIP.19770726 2003122 001

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "**Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Penggunaan Model *Problem Based Learning* Berbentuk Kartu Domino Materi Pecahan Pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini. Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 2021

Pembuat Pernyataan,

METERAI  
TEMPEL  
6000  
KEMENTERIAN RI  
KEMAHAMATAN



**SRI MULYANI LUBIS**  
16 205 00041

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Mulyani Lubis  
Nim : 16 205 00041  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : S1-Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Penggunaan Model *Problem Based Learning* Berbentuk Kartu Domino Materi Pecahan Pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Sitiri-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah**", beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan,

2021

Pembuat Pernyataan

  
**SRI MULYANI LUBIS**  
16 205 00041



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

**BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH**

Ketua bersama anggota-anggota penguji lainnya, setelah memperhatikan hasil ujian mahasiswa:

Nama : Sri Mulyani Lubis  
NIM : 16 205 00041  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan :

**LULUS/LULUS BERSYARAT/MENGULANG (\*)**

Dalam Ujian Munqasah skripsi IAIN Padangsidimpuan dengan Nilai 83,25 (A).  
Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan IAIN Padangsidimpuan dan memperoleh YUDISIUM :

- ✓ PUJIAN
- SANGAT MEMUASKAN
- MEMUASKAN
- CUKUP
- TDK LULUS (\*)

Dengan IPK 3,62 oleh karena itu diberikan kepadanya hak memakai gelar **SARJANA PENDIDIKAN (S.Pd)** dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya di atas terdaftar sebagai alumni ke 50.  
Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Sekretaris

Dr. Hj. Asfiati, S. Ag., M. Pd  
NIP.19720321 199703 2 002

Padangsidimpuan, 01 Juli 2021  
Panitia Ujian Munqasah Skripsi  
IAIN Padangsidimpuan  
Ketua

Ketua

Nursyaidah, M. Pd  
NIP. 19770726 200312 2 001

Tim Penguji:

1. Nursyaidah, M. Pd  
(Penguji Bidang PGMI)
2. Dr. Hj. Asfiati, S. Ag., M. Pd  
(Penguji Bidang Umum)
3. Dr. H. Syafnan, M. Pd  
(Penguji Bidang Isi dan Bahasa)
4. Dr. Magdalena, M. Ag  
(Penguji Bidang Metodologi)

1.

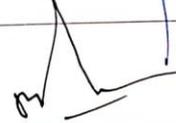
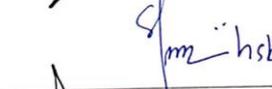
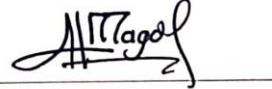
2.

3.

4.

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : SRI MULYANI LUBIS  
**NIM** : 16 205 00041  
**JUDUL SKRIPSI** : PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP  
MATEMATIKA MELALUI PENGGUNAAN MODEL  
*PROBLEM BASED LEARNING* BERBENTUK KARTU  
DOMINO MATERI PECAHAN PADA SISWA KELAS  
III SD MUHAMMADIYAH SITIRIS-TIRIS  
KABUPATEN TAPANULI TENGAH

| No. | Nama                                                                     | Tanda Tangan                                                                         |
|-----|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | <u>Nursyaidah, M. Pd</u><br>(Ketua/Penguji Bidang PGMI)                  |  |
| 2.  | <u>Dr. Hj. Asfiati, S. Ag., M.Pd</u><br>(Sekretaris/Penguji Bidang Umum) |  |
| 3.  | <u>Dr. H. Syafnan, M. Pd</u><br>(Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)  |  |
| 4.  | <u>Dr. Magdalena, M. Ag</u><br>(Anggota/Penguji Bidang Metodologi)       |  |

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 01 Juli 2021  
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai  
Hasil/ Nilai : 83,25/A  
Indeks Pretasi Kumulatif : 3.62  
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jln. H. T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang, Padangsidempuan, 22733  
Telp. (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

### PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Melalui  
Penggunaan Model *Problem Based Learning* Berbentuk Kartu  
Domino Materi Pecahan Pada Siswa Kelas III SD  
Muhammadiyah Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah

Ditulis oleh : Sri Mulyani Lubis

NIM : 16 205 000 41

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Padangsidempuan, Juli 2021  
Dekan



Dr. Eka Laila, M. Si.  
NIP. 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** : Sri Mulyani Lubis  
**NIM** : 16 20500 041  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
**Judul** : Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Penggunaan Model *Problem Based Learning* Berbentuk Kartu Domino Materi Pecahan Pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya pemahaman konsep siswa pada pembelajaran Matematika di kelas. Hal ini disebabkan pada saat proses pembelajaran seharusnya guru menggunakan model yang tepat sesuai dengan materi. Untuk mengatasi rendahnya pemahaman konsep siswa dapat digunakan model *Problem Based Learning* (PBL) yang mengharuskan siswa untuk dapat memecahkan suatu masalah pada materi pecahan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah pemahaman konsep matematika melalui penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk kartu domino dapat meningkat pada materi pecahan pada siswa kelas III SD Muhammadiyah Sitiris-tiris. Adapun tujuan penelitian: untuk mengetahui pemahaman konsep matematika melalui penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk kartu domino materi pecahan pada siswa kelas III SD Muhammadiyah Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah mengalami peningkatan.

Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sumber data yang digunakan adalah observasi dan tes. Dengan jumlah siswa 35 orang yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Kriteria Ketuntasan Minimal sekolah (KKM) 75%. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran tes, uji normalitas, dan uji  $Z_{skor}$  dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 23.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa melalui penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk kartu domino dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika materi pecahan pada siswa kelas III SD Muhammadiyah Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah dengan rata-rata 42,8% pada tes awal dan kemudian 69,14% pada siklus I pertemuan ke-2 kemudian 74,86% pada siklus II pertemuan ke-2, dan pada siklus III pertemuan pertama 81,80%.

**Kata Kunci:** Pemahaman Konsep, Model *Problem Based Learning*

## ABSTRACT

**Name** : Sri Mulyani Lubis  
**ID Number** : 16 20500 041  
**Study Program** : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (PGMI)  
**Title** : **Increasing Understanding of Mathematical Concepts Through The Use of Problem Based Learning Model in the Form of Domino Cards in Fractional Materials for Third Grade Students of SD Muhammadiyah Sitiris-tiris, Central Tapanuli Regency.**

The background of the problem in this study is the low understanding of students' concepts in learning mathematics in class. This is because during the learning process the teacher should use the right model according to the material. To overcome the low understanding of students' concepts, the Problem Based Learning (PBL) model can be used which requires students to be able to solve a problem in fractional material.

The formulation of the problem in this study is whether the understanding of mathematical concepts through the use of the Problem Based Learning (PBL) model in the form of a domino card can increase the fraction material in third grade students of SD Muhammadiyah Sitiris-tiris. The purpose of the study: to find out the understanding of mathematical concepts through the use of Problem Based Learning (PBL) models in the form of dominoes with fractional material in third grade students of SD Muhammadiyah Sitiris-tiris, Central Tapanuli Regency.

This research method is Classroom Action Research (CAR). Sources of data used are observations and tests. With the number of students 35 people consisting of 15 male students and 20 female students. Completeness Criteria Minimum school (KKM) 75%. Data analysis used is validity test, reliability test, test difficulty level test, normality test, and Z score test using the SPSS Version 23 application.

This research was conducted in three cycles at the beginning of the learning outcomes of students' understanding of concepts is 42.8% which learning outcomes are low. In the first cycle students obtained the results of understanding the concept with an average value of 69.14%. Thus there is an increase from the previous pre cycle. Furthermore, in the second cycle there was an average increase of 74.86%. From the implementation of the first and second cycles, students experienced a significant increase. In cycle III with an average of 81.80%. The results showed that the use of the Problem Based Learning model in the form of dominoes could improve students' understanding of fractions.

***Keywords: Concept Understanding, Problem Based Learning Model***

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbi'l'alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya. Aamiin.

Dalam penyelesaian skripsi dengan judul **“Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Penggunaan Model *Problem Based Learning* Berbentuk Kartu Domino Materi Pecahan Pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah”**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A, selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan, Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.A, selaku Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.
3. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Padangsidimpuan, sekaligus sebagai pembimbing II.
4. Ibu Dr. Maqdalena M.Ag selaku pembimbing I yang sangat bersabar dan tekun dalam memberikan arahan, waktu, saran serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, Selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Pegawai dan Civitas Akademik IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Ibu Saripah Aini Purba, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Ibu Lusi Andriani Marbun, S.Pd.I selaku Wali Kelas III, dan seluruh siswa di kelas III yang telah membantu proses pengambilan data di SD Swasta Muhammadiyah Sitiris-tiris.
8. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Jhon Pardi Lubis, Ibunda tercinta Ramadhani Tanjung, Alm. Hermanus Lubis selaku kakek tercinta, yang telah

mengasuh, mendidik penulis sejak dilahirkan sampai sekarang serta yang telah berjuang dengan sepenuh jiwa dan raga untuk mendukung, serta memperjuangkan penulis baik moril maupun materi kepada penulis. Tidak lupa juga penulis ucapkan kepada saudara-saudara kandungku Mifta Pardiansyah Lubis, Doharmansyah Lubis, Rahmat Rizki Lubis, Rahmayanti Lubis, Alm. Nini Lubis. yang selalu mendoakan dan membantu penulis.

9. Teristimewa kepada teman sejawat dalam penelitian ini Sakinah Setiawan Marito, S.Pd, Sari Khadijah Nasution, S.Pd, Kiki Adelina, S.Pd, Siska Fadilah Hasibuan, S.Pd, yang selaku kawan satu pembimbing.
10. Teristimewa untuk sahabatku Zulaini Gultom, S.Pd, Rini Mendrofa, S.Pd, Nurhafni, S.E, Zaitun Salmah Dalimunthe, S.Pd, Leli Nurfadilah Ritonga, S.Pd, dan teman-teman di IAIN Padangsidimpuan, khususnya PGMI-2 angkatan 2016.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga ditunjukkan kepada semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap semoga skripsi ini akan membawa manfaat yang sebesar-besarnya bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Padangsidempuan, Juli 2021  
Penulis

**SRI MULYANI LUBIS**  
**NIM. 16 20500 041**

## DAFTAR ISI

Halaman

|                                                      |            |
|------------------------------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                           |            |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>           |            |
| <b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING .....</b>             |            |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>       |            |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b> |            |
| <b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH .....</b>           |            |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN .....</b>                |            |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                 | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                           | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                               | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                            | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                            | <b>x</b>   |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                 | <b>xi</b>  |
| <br>                                                 |            |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                             |            |
| A. Latar Belakang Masalah.....                       | 1          |
| B. Identifikasi Masalah.....                         | 6          |
| C. Batasan Masalah.....                              | 6          |
| D. Batasan Istilah .....                             | 7          |
| E. Rumusan Masalah .....                             | 8          |
| F. Tujuan Penelitian .....                           | 9          |
| G. Kegunaan Penelitian.....                          | 9          |
| H. Indikator Pemahaman Tindakan .....                | 11         |
| I. Sistematika Pembahasan .....                      | 11         |
| <br>                                                 |            |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>                         |            |
| A. Kajian Teori .....                                | 13         |
| 1. Teori Belajar Konstruktivisme.....                | 13         |
| 2. Peningkatan Pemahaman Konsep .....                | 15         |
| 3. Model <i>Problem Based Learning</i> .....         | 18         |
| 4. Kartu Domino Pecahan Matematika .....             | 24         |
| B. Penelitian Yang Relevan .....                     | 32         |
| C. Kerangka Berfikir.....                            | 35         |
| D. Hipotesis Penelitian.....                         | 37         |
| <br>                                                 |            |
| <b>BAB III METEDOLOGI PENELITIAN</b>                 |            |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                 | 38         |
| B. Jenis dan Metode Penelitian.....                  | 39         |
| C. Latar dan Subjek Penelitian .....                 | 42         |
| D. Prosedur Penelitian.....                          | 42         |
| E. Sumber Data.....                                  | 51         |
| F. Instrumen Pengumpulan Data .....                  | 51         |
| 1. Observasi.....                                    | 51         |
| 2. Tes .....                                         | 53         |
| G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....            | 57         |

|                                               |     |
|-----------------------------------------------|-----|
| H. Analisis Data .....                        | 57  |
| 1. Uji Validitas Instrumen .....              | 57  |
| 2. Uji Reliabilitas.....                      | 59  |
| 3. Uji Tingkat Kesukaran Tes .....            | 60  |
| 4. Uji Normalitas .....                       | 60  |
| 5. $Z_{Skor}$ .....                           | 60  |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |     |
| A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....      | 62  |
| 1. Kondisi Awal.....                          | 62  |
| 2. Hasil Analisis Data.....                   | 63  |
| 3. Siklus I.....                              | 68  |
| 4. Siklus II .....                            | 82  |
| 5. Siklus III.....                            | 95  |
| B. Analisis Hasil Penelitian .....            | 105 |
| C. Keterbatasan Penelitian .....              | 109 |
| <b>BAB V KESIMPULAN</b>                       |     |
| A. Kesimpulan .....                           | 110 |
| B. Saran.....                                 | 111 |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN (LEMBAR OBSERVASI DAN RPP)**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

|                                                                                          | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 3.1 : Kisi-kisi Observasi Guru.....                                                | 50      |
| Tabel 3.2 : Kisi-kisi Observasi Aktivitas Siswa.....                                     | 51      |
| Tabel 3.3 : Kisi-kisi Tes Pemahaman Konsep Materi Pecahan Siklus I..                     | 52      |
| Tabel 3.4 : Kisi-kisi Tes Pemahaman Konsep Materi Pecahan Siklus II                      | 53      |
| Tabel 3.5 : Kisi-kisi Tes Pemahaman Konsep Materi Pecahan Siklus III                     | 54      |
| Tabel 4.1 : Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa.....                                          | 62      |
| Tabel 4.2 : Reliabilitas Siklus I.....                                                   | 63      |
| Tabel 4.3 : Reliabilitas Siklus II.....                                                  | 64      |
| Tabel 4.4 : Reliabilitas Siklus III .....                                                | 64      |
| Tabel 4.5 : Rekapitulasi Tingkat Kesukaran Tes Siklus I.....                             | 65      |
| Tabel 4.6 : Rekapitulasi Tingkat Kesukaran Tes Siklus II.....                            | 65      |
| Tabel 4.7 : Rekapitulasi Tingkat Kesukaran Tes Siklus III .....                          | 66      |
| Tabel 4.8 : Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I<br>Pertemuan Ke-2.....     | 75      |
| Tabel 4.9 : Deskriptiv Statistik .....                                                   | 76      |
| Tabel 4.10 : Rekapitulasi Hasil Pemahaman Konsep Siklus I Pertemuan<br>Ke-II .....       | 77      |
| Tabel 4.11 : Distribusi Frekuensi Pemahaman Konsep Siswa Siklus I<br>Pertemuan Ke-2..... | 78      |
| Tabel 4.12 : Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II<br>Pertemuan Ke-2.....   | 87      |
| Tabel 4.13 : Deskriptiv Statistik .....                                                  | 89      |
| Tabel 4.14 : Rekapitulasi Hasil Pemahaman Konsep Siswa Siklus II.....                    | 90      |
| Tabel 4.15 : Distribusi Frekuensi Pemahaman Konsep Siswa Siklus II..                     | 92      |
| Tabel 4.16 : Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus III<br>Pertemuan Ke-1 ..... | 98      |
| Tabel 4.17 : Deskriptiv Statistik .....                                                  | 100     |
| Tabel 4.18 : Rekapitulasi Hasil Pemahaman Konsep Siklus III<br>Pertemuan Ke-II .....     | 101     |
| Tabel 4.19 : Distribusi Frekuensi Pemahaman Konsep Siswa Siklus III.                     | 101     |
| Tabel 4.20 : Perbandingan Persentase Pre-Siklus, I, dan III .....                        | 104     |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                         | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 : Langkah-langkah Model Pembelajaran PBL.....                                                | 21      |
| Gambar 2.2 : Sumber Diambil Dari Buku Siswa Materi Pecahan.....                                         | 28      |
| Gambar 2.3 : Lambang Bilangan Matematika.....                                                           | 29      |
| Gambar 2.4 : Skema Kerangka Berfikir.....                                                               | 35      |
| Gambar 3.1 : Model PTK Menurut Kurt Lewin Dalam Beberapa Siklus ...                                     | 39      |
| Gambar 4.1 : Diagram Tes Awal.....                                                                      | 62      |
| Gambar 4.2 : Diagram Hasil Observasi Siklus I Pertemuan Ke-2.....                                       | 76      |
| Gambar 4.3 : Diagram Siklus I Pertemuan Ke-2 .....                                                      | 78      |
| Gambar 4.4 : Diagram Batang Hasil Pemahaman Konsep Siswa Siklus I<br>Pertemuan Ke-2 .....               | 79      |
| Gambar 4.5 : Diagram Hasil Obsevasi Siklus II pertemuan Ke-2 .....                                      | 88      |
| Gambar 4.6 : Diagram Siklus II Pertemuan Ke-2 .....                                                     | 90      |
| Gambar 4.7 : Diagram Batang Hasil Pemahaman Konsep Siswa Siklus II ..                                   | 92      |
| Gambar 4.8 : Diagram Hasil Obsevasi Siklus III Pertemuan Ke-1.....                                      | 99      |
| Gambar 4.9 : Diagram Siklus III Pertemuan Ke-1 .....                                                    | 101     |
| Gambar 4.10 : Diagram Batang Hasil Pemahaman Konsep Siswa Siklus III.                                   | 102     |
| Gambar 4.11 : Diagram Batang Hasil Pemahaman Konsep Siswa Prasiklus,<br>Siklus II, dan Siklus III ..... | 105     |

## LAMPIRAN

- Lampiran 1 : *Time Schedule*  
Lampiran 2 : Surat Validasi  
Lampiran 3 : Lembar Validasi Tes Pemahaman Konsep Siswa  
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I  
Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II  
Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III  
Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas Tes Pemahaman Konsep Siklus I  
Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas Tes Pemahaman Konsep Siklus II  
Lampiran 9 : Hasil Uji Validitas Tes Pemahaman Konsep Siklus III  
Lampiran 10 : Hasil Uji Reliabilitas Tes  
Lampiran 11 : Hasil Uji Normalitas  
Lampiran 12 : Hasil Uji  $Z_{\text{Skor}}$   
Lampiran 13 : Tes Siklus I Pemahaman Konsep Siswa Sebelum Divalidkan  
Lampiran 14 : Tes Siklus II Pemahaman Konsep Siswa Sebelum Divalidkan  
Lampiran 15 : Tes Siklus III Pemahaman Konsep Siswa Sebelum Divalidkan  
Lampiran 16 : Kunci Jawaban Tes Siklus I Sebelum Divalidkan  
Lampiran 17 : Kunci Jawaban Tes Siklus II Sebelum Divalidkan  
Lampiran 18 : Kunci Jawaban Tes Siklus III Sebelum Divalidkan  
Lampiran 19 : Tes Pemahaman Konsep Sesudah Divalidkan Siklus I  
Lampiran 20 : Tes Pemahaman Konsep Sesudah Divalidkan Siklus II  
Lampiran 21 : Tes Pemahaman Konsep Sesudah Divalidkan Siklus III  
Lampiran 22 : Kunci Jawaban Tes Sesudah Divalidkan Siklus I  
Lampiran 23 : Kunci Jawaban Tes Sesudah Divalidkan Siklus II  
Lampiran 24 : Kunci Jawaban Tes Sesudah Divalidkan Siklus III  
Lampiran 25 : Nilai Pemahaman Konsep Siswa Pada Siklus I Pertemuan Ke-2  
Lampiran 26 : Nilai Pemahaman Konsep Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ke-2  
Lampiran 27 : Nilai Pemahaman Konsep Siswa Pada Siklus III  
Lampiran 28 : Surat Pernyataan Teman Sejawat  
Lampiran 29 : Surat Pernyataan Teman Sejawat  
Lampiran 30 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I  
Lampiran 31 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II  
Lampiran 32 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III  
Lampiran 33 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I  
Lampiran 34 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II  
Lampiran 35 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III  
Lampiran 36 : Tabel Nilai  $r$  *Product Momen*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Hakikatnya pembelajaran Matematika adalah suatu proses yang menekankan pada pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta memberikan pengalaman yang berkesan pada siswa. Pendidikan pada abad ke-21, terkait erat pada permasalahan baru yang ada di dunia nyata. Sebagaimana, era globalisasi yang merupakan ajang persaingan bebas antar bangsa-bangsa di dunia, yang menuntut pola berfikir dan bersikap terhadap berbagai informasi dan tantangan tentang pendidikan.

Guru adalah sebagai pelaksana model pembelajaran dituntut agar mampu menguasai dan melaksanakan beberapa model serta mengkombinasikan dengan model lainnya. Guru yang kurang paham dan belum mengerti dengan model yang di gunakan, dapat menyebabkan kendala dalam pelaksanaan sehingga model pembelajaran kurang tepat. Salah satunya model pembelajaran yang jarang digunakan oleh guru ialah model *Problem Based Learning* (PBL).

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu model yang mampu mengembangkan kemampuan berfikir siswa untuk memecahkan masalah. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menuntut guru agar lebih kreatif, membimbing, serta melatih siswa untuk mencari masalah dan dapat mengatasinya sendiri. Pelaksanaan model *Problem*

*Based Learning* (PBL) ini, bisa dilakukan berdasarkan kelompok maupun secara individu.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu penelitian membahas tentang *Problem Based Learning* (PBL) pada hasil penelusuran yang terindeks dalam *google scholar* terdapat beberapa hasil penelitian yang diambil oleh peneliti. Penelitian dari *Yenni Fitra Surya* menekankan pada penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN 016 Langgani Kabupaten Kampar.<sup>1</sup> Penelitian ini menunjukkan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa pada materi menyelesaikan masalah yang melibatkan uang, dikarenakan guru mengetahui tentang model tersebut.

Penelitian lain-nya dari *Rita Magdalena*, tentang penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) serta pengaruhnya terhadap hasil belajar Biologi, Siswa SMA Negeri 5 Kelas XI Kota Samarinda Tahun Ajaran 2015 materi sistem pencernaan pada manusia. Peneliti ini menjelaskan bahwa PBL adalah model yang digunakan sebagai kemampuan pemecahan masalah.<sup>2</sup> Penelitian ini menunjukkan model *Problem Based Learning* (PBL) sangat berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta meningkatkan pemahaman konsep.

---

<sup>1</sup>Yenni Fitra Surya, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 016 Langgani Kabupaten Kamar," *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* Volume 1, No. 1, (Mei 2017): hlm. 38-53.

<sup>2</sup>Rita Magdalena, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) serta Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 5 Kelas XI Kota Samarinda Tahun Ajaran 2015," *Proceeding Biology Education Conference* Vol 13 (1) (2016): hlm. 299.

Masalah yang sering dihadapi oleh guru Matematika adalah pada umumnya, meningkatkan pemahaman konsep belajar para siswa yang belum mengetahui atau sulit untuk memahami pembelajaran. Hal itu disebabkan karena selama ini proses pembelajaran Matematika yang ditemui masih secara konvensional seperti *ekspositori*, *drill*, atau bahkan ceramah.

Proses ini hanya menekankan pada penyampaian tekstual semata dari pada mengembangkan kemampuan belajar dan membangun individu, sehingga sering kali dijumpai kecenderungan siswa yang kurang minat belajar. Akibatnya siswa lebih banyak pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Kondisi yang seperti ini, tidak menumbuhkan kembangkan aspek kemampuan dan aktivitas siswa yang diharapkan.

Matematika sudah diajarkan, mulai sejak anak duduk di bangku sekolah dasar (SD). Maka dari itu, Matematika harus diajarkan kepada peserta didik melalui pembelajaran Matematika. Mengingat pentingnya Matematika untuk pendidikan sejak siswa SD, maka perlu suatu cara mengelola belajar mengajar Matematika yang menarik dan efektif, sehingga Matematika dapat dicerna dengan baik oleh anak khususnya SD.

Pengelolaan kelas dalam proses belajar mengajar perlu memperhatikan ketepatan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, jenis dan sifat materi pelajaran serta sesuai dengan kemampuan guru dalam memahami dan melaksanakan model tersebut.

Penggunaan model yang kurang tepat dapat menimbulkan kebosanan dan kekurang pahaman, sehingga siswa kurang termotivasi untuk

belajar. Oleh karena itu, perlu dikembangkan dengan model pembelajaran yang menuntut keaktifan seluruh siswa. Berdasarkan hal itu, maka tugas guru bukanlah memberikan pengetahuan, melainkan mengamati, mengadakan eksperimen, serta menemukan fakta dan konsep sendiri.

Setelah dilakukan observasi pendahuluan, di SD Muhammadiyah Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah, yaitu dengan melihat hasil ulangan harian ternyata prestasi belajar rata-rata di bawah kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan SD Muhammadiyah adalah 75. Dari 35 siswa, 15 siswa memperoleh nilai di atas KKM, 20 siswa memperoleh dibawah nilai KKM. Nilai tersebut diambil dari nilai Ujian Semester Genap. Menurut ibu Lusi Andriani Marbunselaku wali kelas III beberapa siswa tersebut belum memahami konsep Matematika dengan baik.<sup>3</sup>

Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi, dan suasana kurang menyenangkan bagi siswa dapat menyebabkan semangat belajar siswa mengalami kemunduran. Pada kenyataannya guru belum mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dan memberikan pengalaman yang berkesan kepada siswa, sebagaimana hasil observasi ke lapangan dari kelas III SD Muhammadiyah Sitiris-tiris, pada mata pelajaran Matematika materi penjumlahan, guru tidak menggunakan media pembelajaran.

Selain itu, kurangnya pemahaman guru dalam kurikulum 2013 dan guru lebih sering mengejar target tersampainya materi kepada siswa sehingga melupakan tujuan pembelajaran. Guru juga mengharapkan keikut sertaan

---

<sup>3</sup>Lusi Andriani Marbun, Observasi di SD Swasta Muhammadiyah Sitiris-tiris dengan Wali Kelas III, 12 November 2019.

orangtua siswa dalam membantu serta mengawasi anaknya di rumah jika guru memberikan tugas kepada anak, tidak hanya serta merta memberikan tugas kepada guru untuk meningkatkan pemahaman siswa.<sup>4</sup> Karena tidak semua siswa mempunyai pola pikir yang sama, sehingga guru kerepotan dalam mengulang materi pelajaran. Kebanyakan siswa tidak tertarik lagi dalam mengikuti pembelajaran dan malah bermain serta mengganggu kawan-kawannya yang serius belajar.

Pembelajaran Matematika lebih baik apabila guru dapat merekonstruksi atau membangun pengetahuan sendiri. Konstruktivisme juga pada dasarnya adalah suatu pandangan yang berdasarkan pada aktivitas siswa untuk menciptakan, menginterpretasikan, dan merorganisasikan pengetahuan secara terarah melalui perseorangan atau individual.<sup>5</sup>

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Penggunaan Model *Problem Based Learning* Berbentuk Kartu Domino Materi Pecahan pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup>Nurhamidah Nasution dkk, *Tantangan Pendidikan Menyambut 1 Abad (2045) Indonesia Merdeka Berbasis Mini Riset (28 Mahasiswa PGMI IAIN Padangsidimpuan Berbagi Karya)* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 194.

<sup>5</sup>Dadang Supardan, “Teori dan Praktik Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran,” *Jurnal Edunomic* Volume 4, No. 1 (2016): hlm. 8-9.

1. Para siswa dan guru masih banyak yang kurang memahami materi sesuai dengan kurikulum 2013 yang diajarkan.
2. Guru juga menggunakan model yang kurang tepat sehingga menimbulkan kebosanan dan kekurang pahaman konsep, seperti: model *ekspositori*, *drill*, dan ceramah.
3. Dalam proses belajar mengajar guru tidak menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sehingga menyebabkan siswa bosan dalam belajar.
4. Berbentuk kartu domino ini dapat dijadikan sebagai alat bantu ataupun media pembelajaran bagi guru untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. Permainan kartu domino merupakan permainan yang menyenangkan, seru, dan juga dapat mempermudah guru untuk mengetahui secara langsung potensi siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti hanya pada peningkatan pemahaman konsep Matematika melalui penggunaan model *Problem Based Learning* berbentuk kartu domino dalam materi pecahan pada siswa kelas III SD Muhammadiyah Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah. Fokus penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa di kelas III SD Muhammadiyah Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah.

### **D. Batasan Istilah**

Supaya tidak terjadi kesalahan persepsi dalam memahami istilah-istilah yang ada pada penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan istilah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Peningkatan adalah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan sesuatu. Pemahaman konsep menurut taksonomi bloom pemahaman merupakan jenjang kognitif C2, yang mana siswa dapat memahami dan mampu membuat hubungan antara pengetahuan sebelumnya untuk ditambah dengan pengetahuan baru. Adapun indikator pemahaman konsep menurut Permendikbud No. 58 tahun 2014 yaitu:
  - a) Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari.
  - b) Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut.
  - c) Mengidentifikasi sifat-sifat operasi atau konsep.
  - d) Menerapkan konsep secara logis.
  - e) Memberikan contoh atau contoh kontra.
  - f) Menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis.
  - g) Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar.
  - h) Mengembangkan syarat perlu dan atau syarat cukup suatu konsep.<sup>6</sup>
  
2. Model *Problem Based Learning* atau disingkat dengan PBL merupakan model yang digunakan dalam proses pembelajaran yang efektif untuk mengajarkan proses berpikir tingkat tinggi dengan situasi serta kondisi

---

<sup>6</sup>Arrahim Nurul Widayanti, "Perbandingan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV dengan Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) dan Model Realistik Mathematic Education (RME) Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDIT Darul Hasani Kabupaten Bekasi," *Jurnal Pedagogik* Vol. VI, No. 2, (September 2018): hlm. 139.

berorientasi pada masalah, yang dimana termasuk di dalamnya proses bagaimana belajar siswa.<sup>7</sup>

3. Berbentuk kartu domino adalah sebuah media pembelajaran yang visual, juga merupakan sebuah media yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan berhitung siswa dalam memahami pembelajaran Matematika.<sup>8</sup>

Pembelajaran Matematika merupakan langkah awal yang menjadi tugas utama bagi guru, sebab salah satu syarat untuk siswa menerima materi selanjutnya yang diajarkan.<sup>9</sup>

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah melalui penggunaan model *Problem Based Learning* berbentuk kartu domino dapat meningkatkan pemahaman konsep Matematika materi pecahan pada siswa kelas III SD Muhammadiyah Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah ?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui melalui penggunaan model *Problem Based Learning* berbentuk kartu domino dapat meningkatkan pemahaman konsep Matematika

---

<sup>7</sup>Magdalena, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) serta Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 5 Kelas XI Kota Samarinda Tahun Ajaran 2015," hlm. 300.

<sup>8</sup>Firman Tsabbitt Abqari, "Media Permainan Kartu Domino untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Konversi Pecahan Desimal Siswa Kelas, IV," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* Volume: 3 Nomor: 9 Bulan September (2018): hlm.1190.

<sup>9</sup>Itoh Masitoh, "Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika dan Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Siswa Kelas V Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Eksploratif," 2014, hlm. 1.

materi pecahan pada siswa kelas III SD Muhammadiyah Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Kegunaan Teoretis

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan teoritis berupa sumbangan teori yang terkait dengan peningkatan pemahaman konsep Matematika melalui model *Problem Based Learning* berbentuk kartu domino di SD Muhammadiyah Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah.

##### 2. Kegunaan Praktis

###### a. Bagi peneliti sendiri

Penelitian ini memberikan kegunaan ataupun manfaat khususnya kepada peneliti sendiri untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah dasar khususnya kelas III dalam pembelajaran Pecahan serta menjadikan sebagai guru yang professional dalam mendidik siswa-siswi di SD/MI.

###### b. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap dengan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada peneliti selanjutnya. Sebagai bahan masukan bagi

penulis untuk menjadi guru yang professional dan memperbaiki penelitian ke depannya.

c. Bagi siswa

Melalui penerapan *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk kartu domino dapat meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa umumnya pada bidang studi Matematika khususnya materi pecahan, pada kelas III di SD Muhammadiyah Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah aktif dalam proses pembelajaran.

d. Bagi guru

Peneliti berharap dengan melakukan penelitian ini memberikan manfaat kepada guru untuk meningkatkan kinerja guru dalam mengajar serta kesulitan khususnya dalam materi pecahan, disamping itu juga meningkatkan pemahaman serta keaktifan belajar siswa. Sebagai bahan masukan bahwa guru perlu melaksanakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk kartu domino untuk meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa.

e. Bagi sekolah dan Pengawas

Sebagai bahan masukan bagi sekolah melaksanakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk kartu domino untuk dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa agar terjadi pembelajaran yang baik dan inovatif dan kreatif dalam dunia pendidikan khususnya bagi siswa kelas III SD Muhammadiyah Sitiris-

tiris Kabupaten Tapanuli Tengah untuk mewujudkan cita-cita bangsa serta mengeluarkan peserta didik yang berkualitas.

### **G. Indikator Pemahaman Tindakan**

Berdasarkan rumusan masalah, maka indikator pemahaman tindakan yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa di kelas III SD Muhammadiyah Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah yaitu: proses pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Indikator pendahuluan terkait persiapan pelaksanaan langkah-langkah model *Problem Based Learning* (PBL) dan penutup berisi penilaian dan evaluasi.

Indikator untuk mengukur tingkat pemahaman konsep siswa di kelas III SD Muhammadiyah Sitiris-tiris yaitu siswa mampu menjawab soal tes dan ketepatan jawaban yang tepat, dan selalu meningkat dari satu siklus ke siklus lain melalui tes yang diberikan.

### **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan skripsi ini dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator pemahaman tindakan, dan sistematika pembahasan.

Bab II dibahas tentang kajian pustaka yang terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis tindakan.

Bab III membahas tentang metodologi penelitian diantaranya lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV yang dibahas dalam penelitian ini adalah hasil penelitian diantaranya deskripsi data hasil penelitian, analisis hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab V membahas tentang penutup yang memuat kesimpulan, dan saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Teori Belajar Konstruktivisme

Menurut teori belajar konstruktivisme adalah bentukan diri sendiri. Sedangkan teori lain mengemukakan konstruktivisme adalah suatu pendekatan pembelajaran berdasarkan kepada penelitian tentang bagaimana manusia belajar.<sup>1</sup>

Paham konstruktivisme, Jean Piaget mengemukakan bahwa pengetahuan tidak diperoleh secara pasif oleh seseorang melainkan melalui tindakan. Perkembangan kognitif yang dibentuk oleh individual melalui pengetahuan berinteraksi dengan lingkungan terdiri dari atas tiga bentuk pengetahuan, (1) fisik, (2) logika, (3) sosial. Pembentukan pengetahuan itu terdiri atas tiga fase, yaitu (1) eksplorasi, (2) pengenalan konsep, (3) dan aplikasi konsep.<sup>2</sup>

Pendekatan konstruktivisme ialah sebuah pendekatan yang memposisikan siswa sebagai individu aktif dalam mengkonstruksikan pengetahuan sendiri dari pengalamannya.<sup>3</sup> Siswa lebih paham jika mereka terlibat langsung dalam membina pengetahuan baru, dan mampu

---

<sup>1</sup>Denim dkk, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 4.

<sup>2</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, "Konstruktivisme dan pembelajaran Matematika," *Jurnal Darul Ilmi* Vol. 02, No. 02 Juli (2014): hlm. 68.

<sup>3</sup>Asep Sahrudin, "Implementasi Strategi Pembelajaran Discovery Untuk Meningkatkan Kemampuan Pecahan Masalah Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa SMA," *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)* 2, Volume 2 No. 1 (2014).

mengaplikasikannya dalam situasi. Selain itu siswa terlibat secara langsung atau aktif, dan mengingat semua konsepnya.

Pembelajaran dalam pendekatan konstruktivisme, dipahami sebagai pembelajaran yang mengarah kearah membangun. Konstruktivisme merupakan landasan berfikir pembelajaran kontekstual yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberikan makna melalui pengalaman nyata.

Penerapan teori belajar konstruktivisme dalam pendidikan anak adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan pendidikan menurut teori belajar konstruktivisme adalah menciptakan individu atau peserta didik yang memiliki kemampuan berfikir menyelesaikan persoalan yang dihadapi.
- b. Kurikulum dirancang sedemikian rupa untuk menjadikan situasi, pengetahuan, dan keterampilan dapat dikonstruksi oleh siswa. Disamping itu latihan memecahkan masalah sering dilakukan melalui belajar kelompok dengan memerhatikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Siswa diharapkan selalu aktif dan dapat menemukan cara belajar yang sesuai dengan keinginannya. Guru berfungsi sebagai mediator, fasilitator dan teman yang membuat situasi yang kondusif untuk terjadinya konstruksi pengetahuan pada diri siswa.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Rangkuti, "Konstruktivisme dan pembelajaran Matematika," hlm. 69.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa teori belajar konstruktivisme adalah teori belajar yang bersifat membangun agar lebih aktif dan mengembangkan pengetahuan siswa itu sendiri. Dengan teori konstruktivisme siswa dapat berfikir untuk menyelesaikan masalah, mencari ide, membuat keputusan, dan dibimbing oleh guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran secara mandiri.

## **2. Peningkatan Pemahaman Konsep**

### **a. Pengertian Peningkatan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan dan sebagainya).<sup>5</sup> Peningkatan adalah lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk suatu susunan, peningkatan berarti kemajuan, penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik.

Arti peningkatan yang dimaksud dari judul penelitian ini yaitu, usaha untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa menjadi lebih meningkat dari sebelumnya. Cara peningkatan pemahaman konsep dilakukan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk kartu domino.

### **b. Pengertian Pemahaman Konsep**

Pemahaman konsep adalah salah satu kemampuan untuk memahami dan menjelaskan tindakan suatu kategori atau kelas yang

---

<sup>5</sup>“Peningkatan (Def.1) (n.d). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),” dalam *Online*, Agustus 2020.

mempunyai sifat-sifat umum yang diketahuinya dalam matematika. Pemahaman menurut *Bloom* dalam *Susanto*, dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari.

*Bloom* mengemukakan bahwa, '*comprehension is understand the meaning, paraphrase a concept*'. Siswa dapat memahami ketika mereka mampu membuat hubungan antara pengetahuan baru untuk ditambahkan dan pengetahuan sebelumnya. Pengetahuan yang masuk diintegrasikan dengan model mental dan kerangka kognitif yang ada. Pengetahuan konseptual memberikan dasar untuk sebuah pemahaman. Berdasarkan taksonomi *Bloom*, pemahaman merupakan jenjang kognitif C2.<sup>6</sup>

Menurut *Ruseffendi* dalam Muslimah pemahaman konsep adalah kemampuan siswa berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, tetapi dapat menyampaikan kembali dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimiliki siswa.

Sejalan dengan *Ali Mutohar* tentang pemahaman konsep adalah suatu aspek penilaian dalam pembelajaran.<sup>7</sup> Penilaian pada aspek pemahaman konsep ini, bertujuan untuk mengetahui sejauh mana

---

<sup>6</sup>Nurul Widayanti, "Perbandingan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV dengan Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) dan Model Realistik Mathematic Education (RME) Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDIT Darul Hasani Kabupaten Bekasi," hlm. 138.

<sup>7</sup>Nurul Widayanti, hlm. 138.

kemampuan siswa menerima dan memahami konsep dasar Matematika yang telah diterima siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan pengertian pemahaman konsep di atas peneliti menyimpulkan bahwa pemahaman konsep adalah kemampuan siswa dalam menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, serta memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya.

c. Indikator Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep dalam proses kegiatan belajar ditunjukkan melalui siswa mampu dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. Indikator pemahaman konsep yang diukur dalam penelitian ini yaitu menjelaskan, memberikan contoh, menafsirkan, membandingkan, dan menyimpulkan.

Kata kerja operasional yang digunakan dalam penyusunan indikator dan instrumen penilaian dalam ranah kompetensi kognitif pemahaman konsep menurut *Anderson* dan *Krathwohl* bahwa, dalam kategori memahami mencakup tujuh proses kognitif, meliputi:

1. Menafsirkan (*interpreting*)
2. Memberikan contoh (*exemplifying*)
3. Mengklasifikasikan (*classifying*)
4. Meringkas (*summarizing*)
5. Menarik inferensi/ menyimpulkan (*inferring*)

6. Membandingkan (*comparing*)

7. Menjelaskan (*explaining*)<sup>8</sup>

### 3. Model *Problem Based Learning* (PBL)

#### a. Pengertian Model *Problem Based Learning* (PBL)

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.<sup>9</sup> Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang menggambarkan proses kegiatan belajarmengajar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Selain itu model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran.

Pengembangan suatu model pembelajaran merupakan salah satu contoh terobosan baru dalam menciptakan formulasi penelitian dibidang teknologi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ke arah yang lebih baik.<sup>10</sup>

Model pembelajaran juga didefenisikan sebagai seluruh rangkaian penyajian materi pembelajaran yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala

---

<sup>8</sup>Yuyu Hendawati Cici Kurniati, "Penerapan Metode Eksperimen Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V Pada Materi Gaya dan Pemanfaatannya," *UPI*, t.t., diakses 19 Juni 2020.

<sup>9</sup>Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Banjar Masin: Agvenda, 2012), hlm. 27.

<sup>10</sup>Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn di SD/MI* (Medan: Akasha Sakti, 2018), hlm. 114.

fasilitas yang terkait digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar di ruangan.<sup>11</sup>

Menumbuhkan sikap aktif dalam belajar pada diri siswa tidaklah semudah yang diucapkan. Guru harus selalu kreatif dalam menciptakan berbagai macam jenis model pembelajaran dan memvariasikan dengan media pembelajaran. Guru di harapkan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi muridnya dalam proses pembelajaran, menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan serta lebih membuat siswa lebih berminat dan termotivasi untuk belajar.

Pada hakikatnya guru adalah sebagai fasilitator yang dapat memberikan dukungan terhadap terciptanya proses pembelajaran kondusif, agar siswa mampu belajar secara aktif serta menuju belajar yang mandiri.

Pembelajaran berbasis masalah adalah suatu pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah, melalui metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan memecahkan masalah. *Problem Based Learning* (PBL) juga, merupakan suatu model pembelajaran yang berorientasi pada kerangka kerja teoretik konstruktivisme.<sup>12</sup>

Teori ini berpusat tentang bagaimana kesuksesan siswa dalam mengorganisasikan pengalaman mereka, siswa lebih dituntut mencari

---

<sup>11</sup>Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Perasada, 2018), hlm. 1.

<sup>12</sup>Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Banjar Masin: Agvenda, 2012), hlm. 90.

serta diutamakan untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuan mereka melalui asimilasi dan akomodasi. Dengan pembelajaran berbasis masalah siswa dilatih menyusun sendiri pengetahuannya, mengembangkan keterampilan pemecahan masalah melalui penyelidikan autentik baik mandiri maupun kelompok, meningkatkan kepercayaan diri serta menghasilkan karya yang baru.

Penilaian autentik adalah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di standar kompetensi (SK) atau kompetensi inti (KI), dan kompetensi dasar (KD).<sup>13</sup>

Menurut *Arrends* dalam Muanisah pendekatan pembelajaran yang berbasis autentik atau nyata, sehingga peserta didik dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuh kembangkan keterampilan dirinya. Sehingga dalam model ini peran guru adalah mengajukan masalah atau pernyataan, memberi kemudahan suasana berdialog dan memberikan fasilitas penelitian.<sup>14</sup>

Menurut *Sudarman*, *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu metode pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang bagaimana cara

---

<sup>13</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 35.

<sup>14</sup>Apriliyani Damayanti, “Efektivitas Model Think Pair Share (TPS) dan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi dengan Memperhatikan bentuk Tugas Mandiri dan Tugas Kelompok Siswa Kelas X IPA Negeri 1 Gedong Tataan” (Skripsi, Lampung:, Universitas Lampung, 2017), hlm. 34.

berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran.

Menurut *Akinoglu* dan *Tandongan* menyatakan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) secara umum implementasinya mulai dengan tujuan dari model (PBL) pembentukan kelompok kecil yang terdiri dari 5 atau 7 siswa, pembagian permasalahan yang telah disiapkan, pemecahan masalah, menguji permasalahan, tetapi jika tidak memberikan masalah dapat membuat riset atau praktek.<sup>15</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang menunjukkan kepada siswa suatu masalah yang kemudian siswa sendiri, baik secara individu atau dalam keadaan berkelompok dapat memecahkannya melalui berfikir maupun menganalisis berdasarkan pengalaman mereka dalam lingkungannya.

---

<sup>15</sup>Yenis Darlia dkk, "Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Siswa pada Materi Pecahan Kelas VII SMP," *Jurnal Nuremacy* Volume 5, No. 1 (Januari 2018): hlm. 105.

b. Langkah-langkah Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dituliskan dalam tabel berikut ini:<sup>16</sup>

**Gambar2. 1**  
**Langkah-langkah Model Pembelajaran PBL**

| No     | Langkah-langkah Model Pembelajaran PBL                  | Aktivitas Guru dan Siswa                                                                                                                                                                  |
|--------|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ke  | Mengorientasikan siswa terhadap masalah                 | Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan sarana atau logistik yang dibutuhkan. Guru memotivasi siswa untuk terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah nyata yang dipilih atau ditentukan. |
| 2. bi  | Mengorganisasikan siswa untuk belajar                   | Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang diorientasikan pada tahap sebelumnya.                                            |
| 3. an  | Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok.     | Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan kejelasan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.                        |
| 4. dan | Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.               | Guru membantu siswa untuk berbagai tugas dan merencanakan atau menyiapkan karya yang sesuai sebagai pemecahan masalah dalam bentuk laporan, video, atau model.                            |
| 5. k   | Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. | Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dilakukan.                                                                              |

elemahan *Problem Based Learning* (PBL)

<sup>16</sup>Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn di SD/MI* (Medan: Alfabeta, 2018), hlm. 133-134.

1) Kelebihan

- a) Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah para siswa dengan sendirinya.
- b) Dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat mengembangkan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.
- c) Mengembangkan pemikiran kritis siswa dan keterampilan untuk mengeluarkan suatu karya yang kreatif.
- d) Model pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman konsep, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis menumbuhkan inisiatif siswa dalam bekerja dan motivasi baik secara individual maupun berkerjasama dengan kawan sekelompoknya.
- e) Dengan model *Problem Based Learning* (PBL) juga dapat membangun sikap kerjasama serta toleransi terhadap kawan.

2) Kekurangan

- a) Model ini butuh pembiasaan, karena model itu cukup rumit dalam teknisnya serta siswa betul-betul harus dituntut konsentrasi dan daya kreasi yang tinggi.
- b) Dalam menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) waktu yang dibutuhkan cukup panjang dan lama karena harus dilakukan dengan tahapan-tahapan.

- c) Kemungkinan timbul penyimpangan dari pokok persoalan, karena permasalahan diberikan diawal pelajaran sehingga siswa belum paham dengan materi pelajaran.
- d) Siswa belum mengetahui apa yang mungkin penting bagi mereka untuk belajar terutama bagi siswa yang belum memiliki pengalaman.<sup>17</sup>

#### **4. Kartu Domino Pecahan Matematika**

##### **a. Pengertian pembelajaran matematika**

Pembelajaran Matematika adalah kegiatan proses belajar mengajar yang diciptakan oleh guru untuk mengembangkan kreativitas siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi Matematika.<sup>18</sup>

Pada pembelajaran Matematika, pemahaman terhadap konsep-konsep abstrak adalah hal yang sangat penting. Proses penyaluran Matematika berupa konsep, prinsip, dalil, dan rumus membutuhkan model-model tertentu agar materi yang abstrak bagi siswa dapat dipahami dengan baik.

Matematika adalah pembelajaran yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari siswa. Pelajaran Matematika ini, harus benar-

---

<sup>17</sup>Lubis, hlm. 135.

<sup>18</sup>Risma Yunita Wijayanti, "Peningkatan Pemahaman Konsep Pecahan dengan Kartu Domino Pecahan pada Kelas III SDN Sinduadi 1," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi* 22, Tahun ke 2018, hlm. 2.155.

benar dikuasai siswa, sesuai dengan tujuan umum dilaksanakannya pelajaran Matematika mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan menengah. Namun, jenjang pendidikan menengah adalah mempersiapkan siswa, agar mampu menerapkan Matematika untuk memecahkan masalah yang relevan dengan angka dan penghitungannya.

Dalam *Jurnal Pendidikan Guru Dasar* menurut *Van de Hanvel-Panhuizen* bila anak belajar matematika terpisah dari pengalaman mereka sehari-hari maka anak akan cepat lupa dan tidak dapat mengaplikasikan.<sup>19</sup>Dari pendapat ini, ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran Matematika di kelas hendaknya ditekankan pada keterkaitan konsep-konsep Matematika dengan kehidupan sehari-hari siswa. Maka pembelajaran Matematika memerlukan media pembelajaran guna mengaitkan konsep Matematika dengan kehidupan sehari-hari.

Selama ini proses pembelajaran Matematika yang berlangsung di kelas III SD Muhammadiyah Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah masih jauh dari harapan. Banyak siswa di kelas III memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), khususnya pada materi pecahan.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada saat melakukan wawancara ke guru kelas, nilai KKM adalah 75. Dari 35 siswa, 15

---

<sup>19</sup>Wijayanti, hlm. 2.156.

siswa memperoleh nilai di atas KKM, 20 siswa memperoleh di bawah nilai KKM. Nilai tersebut diambil dari nilai ujian semester I. Menurut guru, beberapa siswa tersebut belum memahami konsep Matematika materi Pecahan dengan baik.<sup>20</sup>

Model pembelajaran sebelumnya yang dibawakan guru adalah model ceramah, dan model tanya jawab. Kedua model ini masih kurang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam materi pecahan. Peneliti menyarankan sebaiknya model yang diterapkan di kelas sebagai salah satu pengembangan proses belajar mengajar adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Serta dalam menjelaskan guru juga kurang menggunakan media pembelajaran. Beberapa siswa masih belum paham mengenai konsep pecahan dibuktikan dalam ketidak mampuan dalam menjawab soal yang diberikan dengan tepat sehingga nilai yang diperoleh masih dibawah KKM.

b. Berbentuk Kartu Domino

Berbentuk kartu domino adalah sebuah media yang dapat digunakan guru untuk membantu siswa memahami konsep pecahan dengan lebih baik. Hal ini sama dengan kartu domino pada umumnya. Media permainan kartu domino dirancang untuk meningkatkan

---

<sup>20</sup>Lusi Andriani Marbun, Wawancara bersama Ibu. Lusi Andriani Marbun, S.Pd.I sebagai wali kelas III, di SD Swasta Muhammadiyah Sitiris-Tiris, Pada Hari Selasa, Tanggal 12 November 2019, 12 November 2019.

pemahaman serta keterampilan berhitung siswa dalam memahami pembelajaran.<sup>21</sup>

Penelitian ini, dikombinasikan atau pun digabungkan dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan berbentuk kartu domino. Kartu domino adalah sebagai suatu alat bantu untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pecahan di kelas III, sehingga proses pembelajaran yang berlangsung asik dan tidak membosankan bagi siswa.

Kartu domino dibuat berdasarkan teori *Bruner* yaitu tahap ikonik dan tahap simbolik. Tahap ikonik berupa gambar-gambar pecahan sedangkan tahap simbolik berupa bilangan pecahan yang tertera pada kartu.<sup>22</sup> Dengan cara bermain yang mudah diterapkan, media kartu domino pecahan diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pemahaman konsep pecahan bagi siswa kelas III SD Muhammadiyah Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah.

Penggunaan serta cara main dan bentuk kartu pun serupa dengan kartu domino yang sudah ada. Akan tetapi, lebih difokuskan sebagai media pembelajaran sehingga wujud kartu domino pecahan ini berisi angka dan gambar yang berhubungan dengan materi pecahan. Penggunaan kartu domino pecahan ini secara kolektif atau berkelompok, jadi siswa sekaligus belajar secara *collaborative learning*.

---

<sup>21</sup>Abqari, "Media Permainan Kartu Domino untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Konversi Pecahan Desimal Siswa Kelas, IV," hlm. 1190.

<sup>22</sup>Wijayanti, "Peningkatan Pemahaman Konsep Pecahan dengan Kartu Domino Pecahan pada Kelas III SDN Sinduadi 1," hlm. 2.155.

Melihat masalah yang masih dihadapi oleh siswa kelas III SD Muhammadiyah Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah tentang kurangnya kemampuan memahami konsep Matematika materi pecahan secara langsung juga berdampak pada hasil belajar mereka, peneliti ingin memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk kartu domino diharapkan dapat menjadi solusi untuk pemahaman konsep Matematika materi Pecahan bagi siswa kelas III SD Muhammadiyah Sitiris-tiris.

c. Pecahan

1. Pengertian Pecahan

Pecahan merupakan bagian dari kesatuan. Sebuah benda yang dibagi dengan setiap bagian masing-masing sama besar dapat dinyatakan dalam bentuk pecahan. Pecahan adalah bilangan yang dapat dinyatakan dalam bentuk  $\frac{a}{b}$ , dimana  $a$  dan  $b$  adalah bilangan bulat, dengan  $b \neq 0$  dan  $b$  bukan factor dari  $a$ . Bilangan  $a$  disebut pembilang, dan  $b$  disebut penyebut.

- Sekarang bandingkan  $\frac{1}{2}$  bagian kue coklat dan  $\frac{1}{3}$  bagian kue vanila.



- Sekarang bandingkan  $\frac{2}{2}$  bagian kue coklat dan  $\frac{2}{3}$  bagian kue vanila.



Apakah kamu sudah dapat membandingkan potongan bagian kue coklat dan vanila?



Gambar 2.2

Sumber: Diambil dari Buku Siswa Materi Pecahan

## 2. Macam-macam Pecahan

- Pecahan biasa
- Pecahan campuran
- Pecahan decimal
- Persen

Peneliti hanya membatasi penggunaan materi pecahan sederhana di kelas III SD Muhammadiyah Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah sesuai dengan indikator materi Matematika kelas rendah.

### 3. Pecahan sederhana

Sebuah benda yang dibagi dengan setiap bagian masing-masing sama besar dapat dinyatakan dalam bentuk pecahan. Misal pecahan  $\frac{1}{2}$  Sebuah Donat dipotong menjadi 2 bagian yang sama besar. Setiap potong donat dapat dinyatakan dengan pecahan  $\frac{1}{2}$ , 1 dari 2 bagian yang sama ditulis  $\frac{1}{2}$ , dibaca satu perdua.

Materi pecahan sederhana di kelas III contohnya setengah, seperempat, sepertiga, seperenam dan lain-lain. Pecahan setengah ditulis dengan lambing  $\frac{1}{2}$ , pecahan seperempat ditulis  $\frac{1}{4}$ , pecahan sepertiga ditulis  $\frac{1}{3}$ , dan seperenam ditulis  $\frac{1}{6}$ . Adapun lambang bilangan di tuliskan ke dalam bentuk gambar di bawah ini, yaitu:<sup>23</sup>

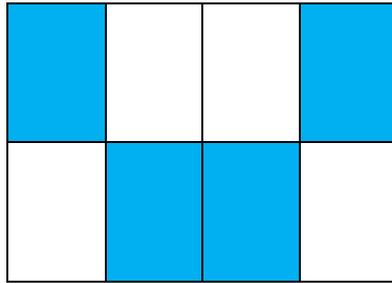
**Gambar 2.3**  
**Lambang Bilangan Matematika**

| Lambang Bilangan | Keterangan      |
|------------------|-----------------|
| >                | Bilangan besar  |
| <                | Bilangan kecil  |
| ≠                | Tidak sama      |
| +                | Penjumlahan     |
| =                | Samadengan      |
| -                | Kurang          |
| ~                | Tidak terhingga |

---

<sup>23</sup>Nur Fazriyah Defi Triratnawati, *Cerdas Berhitung Matematika Untuk SD/MI KELAS 3* (Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 135.

Contoh soal cerita: Ibu mempunyai 1 buah semangka yang di beli dari pasar. Kemudian ibu membagikannya kepada Andi  $\frac{1}{2}$ , berapakah sisa semangka ibu? ....



Tulislah ke dalam bentuk pecahan = ...

Contoh soal:

1.  $\frac{1}{2} \dots \frac{1}{4} = >$

2.  $\frac{2}{4} \dots \frac{2}{5} = <$

3.  $\frac{4}{6} \dots 0 = \neq$

4.  $\boxed{\frac{1}{2}} + \boxed{\frac{2}{2}} = \frac{3}{2}$

5.  $\boxed{\frac{5}{10}} - \boxed{\frac{3}{10}} = \frac{2}{10}$



Ditulis dalam bentuk pecahan =  $\frac{4}{3}$

7. Nilai  $\frac{3}{5} + \frac{1}{5} = \frac{4}{5}$

8.  $\frac{5}{6} + \frac{3}{6} - \frac{1}{6} = \frac{7}{6}$

9. Pembilang pada pecahan  $\frac{6}{7}$  dan  $\frac{8}{9}$  adalah 6 dan 8

10.  $\frac{1}{2}, \frac{1}{4}, \frac{1}{5}, \frac{1}{7}, \frac{1}{6}$ . Urutkan pecahan dari nilai yang terkecil  
 $= \frac{1}{7}, \frac{1}{6}, \frac{1}{5}, \frac{1}{4}, \frac{1}{2}$ .

## B. Penelitian Yang Relevan

1. Yenni fitra surya Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 016 Langgani Kabupaten Kampar”. Berdasarkan identifikasi masalah yaitu masalah penelitian ini rendahnya hasil belajar matematika dibawah kriteria ketuntasan minimal yaitu 65. Metodologi penelitian ini ialah tindakan kelas (PTK) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa, melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN 016 Langgani Kabupaten Kampar. Dengan hasil belajar kognitif pada siklus I hanya 19 siswa dengan rata-rata klasikal  $> 70\%$  dan Siklus II pertemuan ke-2 siswa mencapai indikator keberhasilan KKM 25 siswa dengan rata-rata klasikal sebesar  $92\%$ .<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup>Fitra Surya, “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 016 Langgani Kabupaten Kamar,” hlm. 38-53.

2. Rita Magdalena Magister pendidikan dan Ilmu Keguruan Biologi Universitas Mulawarman dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) serta Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 5 Kelas XI Kota Samarinda Tahun Ajaran 2015. Berdasarkan identifikasi masalah yaitu minimnya variasi strategi pembelajaran seperti, model pembelajaran yang digunakan guru untuk memfasilitasi hasil belajar siswa sehingga hasil belajar kognitif yakni kemampuan dalam pemecahan masalah. Adapun metodologi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran PBL dalam pembelajaran biologi berpengaruh terhadap hasil belajar, dibuktikan melalui hasil uji statistik dengan menggunakan uji t diperoleh 2, 60.<sup>25</sup>
3. Lis Aprinawati Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dengan judul penelitian “Penggunaan Media Kartu Domino Bilangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. Berdasarkan identifikasi masalah penelitian yaitu kurang memahami penyelesaian dalam pecahan dengan metode yang digunakan guru. Adapun metodologi penelitian ini adalah bentuk penelitian tindakan kelas (PTK), dengan hasil penelitian menunjukkan penggunaan media kartu domino bilangan dapat

---

<sup>25</sup>Magdalena, “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) serta Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 5 Kelas XI Kota Samarinda Tahun Ajaran 2015,” hlm. 299.

meningkatkan hasil belajar Matematika di SD Kelas V dengan rata-rata klasikal 87,5 % .<sup>26</sup>

Penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda dengan penelitian Yenni Fitra Surya pada tahun 2017 yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 016 Langgani Kabupaten Kampar, dimana perbedaannya peneliti menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas III. Sedangkan kesamaannya yaitu, pada model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan untuk meningkatkan hasil belajar.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian Rita Magdalena pada tahun 2015 yang berjudul Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) serta Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 5 Kelas XI Kota Samarinda, dimana peneliti tidak mencari pengaruh terhadap hasil belajar. Sedangkan persamaannya pada penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL).

Penelitian yang dilakukan Lis Aprinawati pada tahun 2017, dengan judul Penggunaan Media Kartu Domino Bilangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD, berbeda dengan peneliti dimana penggunaan media kartu domino sebagai variabel bebas. Sedangkan, persamaannya menggunakan Media kartu domino.

---

<sup>26</sup>Lis Aprinawati, "Penggunaan Media Kartu Domino Bilangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD," *Jurnal Pelangi* Vol. 9 No.2 (Juni 2017): hlm. 123-134.

Berdasarkan beberapa Penelitian di atas tentang penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk kartu domino sangatlah berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa dalam setiap mata pelajaran terutama matematika. Dari hasil pelaksanaan terlihat bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) sangat efektif mengembangkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah, menguraikan masalah dan merevisinya ketika melakukan presentasi sehingga menambah informasi yang sesuai dengan kompetensi.<sup>27</sup>

### C. Kerangka Berfikir

Siswa pada pembelajaran Matematika harus memiliki kemampuan diantaranya kemampuan pemahaman konsep. Meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada pembelajaran Matematika sebaiknya guru menggunakan model dalam belajar. Model yang digunakan dalam belajar akan mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam materi pecahan.

Penyebab rendahnya nilai rata-rata siswa dalam memahami materi pecahan, disebabkan proses pembelajaran Matematika masih secara konvensional seperti ceramah atau *drill*. Oleh sebab itu banyak siswa yang belum bisa memahami konsep dalam proses belajar Matematika.

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru pada pembelajaran Matematika untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa materi pecahan yaitu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk

---

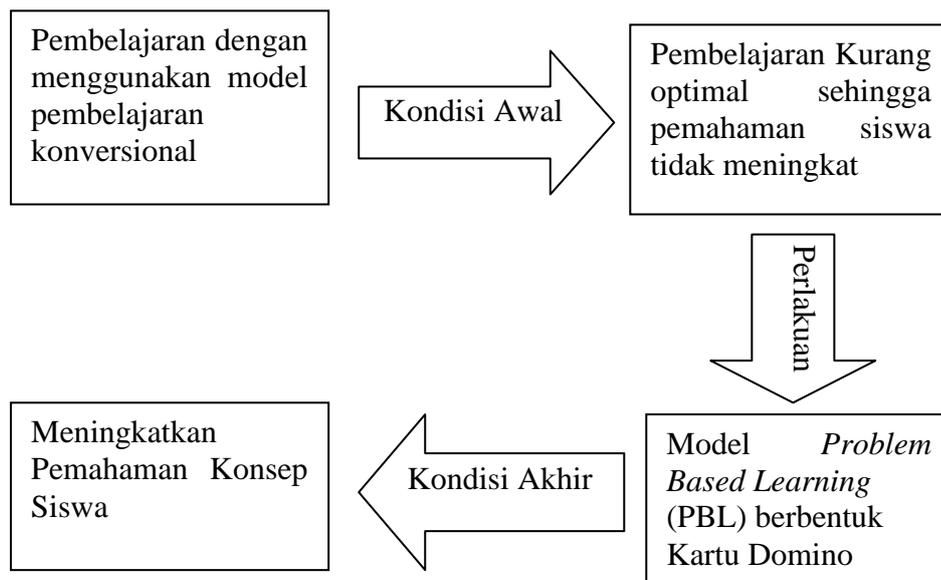
<sup>27</sup>Lubis, *Pembelajaran PPKn di SD/MI*, 2018, hlm. 133.

kartu domino. Guru menciptakan pembelajaran yang menyenangkan serta membangun pengetahuan siswa sendiri.

Melalui proses pembelajaran model *Problem Based Learning* (PBL), pada penelitian relevan telah menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap pemahaman konsep siswa. Sehingga peneliti juga akan melakukan penelitian dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk Kartu Domino agar dapat mengetahui peningkatan pemahaman konsep pada siklus I dan II terdapat 2 pertemuan yaitu pertemuan 1 dan 2, sedangkan di siklus ke III dilakukan 1 kali pertemuan yang diuji coba peneliti kepada siswa kelas III.

Penelitian ini, menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah pembelajaran model *Problem Based Learning* (PBL), sedangkan variabel terikat adalah pemahaman konsep.

**Gambar 2.4**Skema Kerangka Berfikir



#### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari peneliti terhadap masalah yang ditemukan peneliti.<sup>28</sup> Hipotesis juga merupakan sebuah pernyataan yang lemah dan kebenarannya perlu diuji serta dibuktikan. Maka dari itu peneliti dapat mengambil jawaban sementara dari masalah yang ada.

Berdasarkan pernyataan di atas hipotesis penelitian ini adalah model *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk kartu domino dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa, pelajaran Matematika materi pecahan di SD Muhammadiyah Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah.

---

<sup>28</sup>Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam* (Medan: IAIN Press, 2011), hlm. 8.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian ini, bertempat di SD Muhammadiyah Sitiris-tiris, yang beralamat di Dusun I Desa Sitiris-tiris Kecamatan Andam Dewi, Kabupaten Tapanuli Tengah.

Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah:

- a. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada observasi awal terlihat bahwa kemampuan berfikir kritis siswa dalam memberikan argumentasi pada saat pembelajaran Matematika berlangsung masih rendah.
- b. Guru dalam memperkenalkan pembelajaran Matematika masih banyak yang belum mengkombinasikan model dengan media pembelajaran sehingga siswa cenderung bosan dengan pelajaran Matematika.
- c. Adanya keterbukaan dari pihak sekolah terutama guru mata pelajaran Matematika terhadap penelitian yang akan dilaksanakan di SD Muhammadiyah Sitiris-tiris.
- d. Peneliti adalah Alumni SD Muhammadiyah Sitiris-tiris, dan lahir di Desa tersebut sehingga peneliti mempunyai tujuan untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses belajar mengajar. Dengan penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah dapat diambil jadi motivasi dan bahan ajar bahwa suatu proses pembelajaran tidak

lengkap dengan model dan media pembelajaran sehingga terbentuk siswa yang cerdas dan berkarya.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester Ganjil (I) yang akan dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September tahun ajaran 2020/2021 di SD Muhammadiyah Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah sebagaimana dapat dilihat pada lampiran 1.

### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas dengan metode siklus. Menurut *Kemmis*, penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan termasuk guru, dalam situasi-situasi sosial untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri.<sup>1</sup>

Metode penelitian ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan di kelas guna memperbaiki hasil belajar yang lebih baik serta upaya yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) peneliti akan meneliti tentang peningkatan pemahaman konsep Matematika melalui penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk kartu domino dalam materi pecahan pada siswa kelas III SD Muhammadiyah Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah.

---

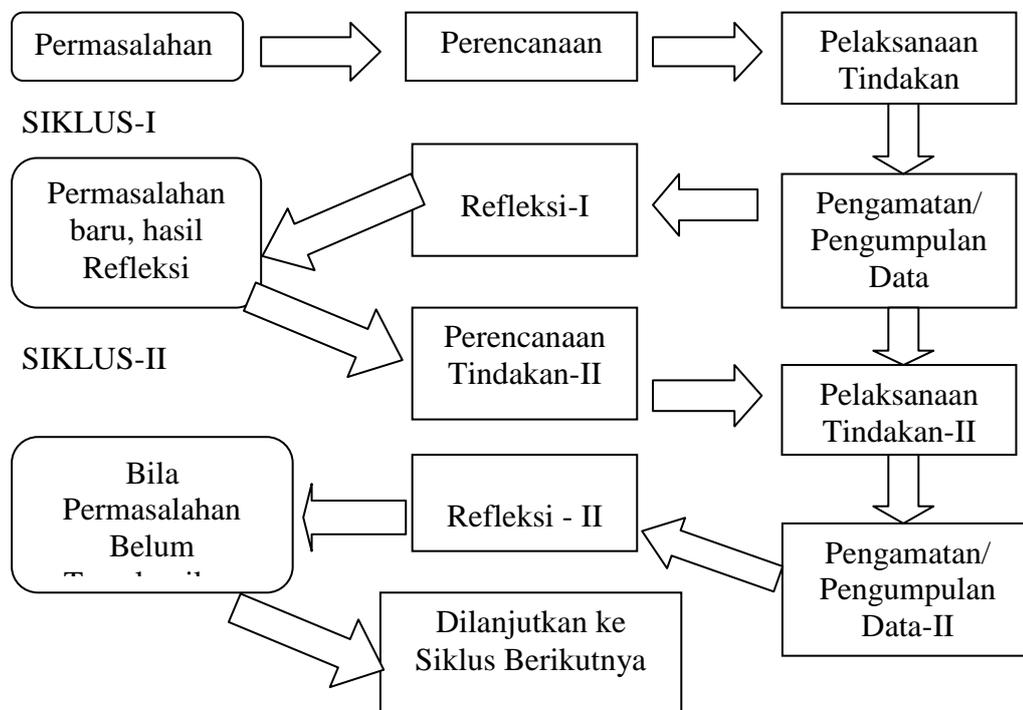
<sup>1</sup>Sitorus, hlm. 299.

*Kemmis dan Targgart* menyatakan dalam buku Masganti Sitorus “*Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*” terdiri atas beberapa siklus dan setiap siklus terdiri dari empat langkah, yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Tindakan (*Action*)
3. Pengamatan (*Observation*)
4. Refleksi (*Reflection*)<sup>2</sup>

Berdasarkan langkah-langkah penelitian tindakan kelas di atas dapat digambarkan lagi menjadi beberapa siklus, yang akhirnya menjadi kesimpulan dari beberapa siklus.<sup>3</sup>

**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut *Kemmis dan Targgart***



<sup>2</sup>Ahmad Nizar Rangkti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hm. 220.

<sup>3</sup>Rangkti, 221..

Model ini merupakan perencanaan untuk proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti. Tindakan merupakan perlakuan yang akan dilakukan peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun peneliti. Observasi juga merupakan pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan setiap siklus. Refleksi merupakan kegiatan analisis hasil observasi hingga memunculkan perencanaan baru.<sup>4</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan sistem kolaboratif yang dibantu oleh teman sejawat seperti Sari Khadijah Nasution, Sakinah Setiawan Marito, Siska Fadilah Hasibuan, Kiky Adelina, peneliti bertindak sebagai guru dan diawasi oleh guru kelas III. Bidang pendidikan jenis penelitian ini ditulis dalam bahasa Inggris sebagai *Classroom Action Research* atau CAR. Terdapat dua hal pokok dalam penelitian tindakan yaitu perbaikan dan keterlibatan. Hal ini akan mengarahkan tujuan penelitian tindakan ke dalam tiga area yaitu:

- (1) Untuk memperbaiki praktik.
- (2) Untuk pengembangan professional dalam arti meningkatkan pemahaman para praktisi terhadap praktik yang dilaksanakannya.
- (3) untuk memperbaiki keadaan atau situasi di mana praktik tersebut dilaksanakan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan...*, hlm. 50.

<sup>5</sup> Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), h18.

### **C. Latar dan Subjek Penelitian**

Latar penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Sitiris-tiris, beralamat di Dusun I Desa Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas III Tahun Pelajaran 2020/2021 yang melibatkan siswa berjumlah 35 siswa terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Mata pelajaran yang diteliti ialah Matematika materi pecahan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk kartu domino untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas III SD Muhammadiyah Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah.

Kehadiran peneliti adalah salah satu faktor utama yang harus dilaksanakan peneliti, untuk menemukan data-data yang berhubungan langsung dengan judul penelitian. Sehingga tindakan ini, dilakukan peneliti sebagai instrumen, teman sejawat sebagai observasi pengumpulan data, penganalisis data, dan pelapor hasil observasi.

### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan penelitian ke SD Muhammadiyah Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah dan melakukan penelitian tindakan kelas untuk mengakuratkan hasil penelitian. Penelitian direncanakan sesuai dengan prosedur penelitian dengan penggunaan tiga siklus. Perencanaan ini bertujuan apabila dalam siklus I belum mendapatkan hasil maka dilanjutkan dengan siklus II dan siklus III.

Menurut *Kemmis* siklus dalam penelitian ialah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan penelitian adalah

proses yang terjadi dalam siklus, penelitian dilaksanakan dalam beberapa siklus sebagai berikut dalam bentuk tabel.<sup>6</sup>

## 1. Siklus I

### a. Perencanaan

- 1) Peneliti menyusun rencana pelaksanaan (RPP) tentang pecahan berpembilang (menjumlahkan pecahan) dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).
- 2) Menyiapkan kartu domino
- 3) Menyiapkan materi pembelajaran tentang pecahan berpembilang (menjumlahkan pecahan).
- 4) Menyiapkan lembar tes.

### b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- 1) Peneliti menyiapkan materi.
- 2) Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanya kabar semua siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Peneliti memperlihatkan kartu domino untuk menimbulkan rasa ingin tahu siswa.
- 4) Kartu domino yang diperlihatkan adalah kartu domino yang berwarna biru dan mempunyai angka yang sudah ditulis oleh peneliti terlebih dahulu, sebanyak 10 kartu dan setiap kartu mempunyai pasangan. Dalam proses belajar mengajar, peneliti

---

<sup>6</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 49.

meminta siswa sebanyak 5 orang untuk maju ke depan. Selanjutnya peneliti menjelaskan bagaimana caramain dan mengajak siswa membuat lingkaran dan siswa lainnya diminta untuk memperhatikan.

- 5) Peneliti meminta salah seorang siswa mengocok kartu dan membagikan ke pada teman lainnya. Setelah itu guru menyuruh siswa menjatukan kartu ke depan dengan kartu balasan jawaban yang benar dan diikuti dengan teman lainnya sampai kartu habis.
- 6) Langkah-langkah pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).
- 7) Kegiatan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut; mengorientasikan siswa terhadap masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.
- 8) Setelah kegiatan pembelajaran selesai guru membagikan soal tes untuk melihat sejauh mana pemahaman konsep siswa tentang materi pecahan (menjumlahkan) dan penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL).
- 9) Peneliti mengumpulkan lembar jawaban yang telah di isi siswa.

c. Observasi

Observasi dilakukan pada waktu bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan. Pada saat observasi

dilakukan, peneliti mengamati langsung bagaimana pemahaman konsep siswa dalam proses belajar mengajar. Peneliti mempersiapkan lembar observasi, guna mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk kartu domino.

d. Refleksi

Hasil tahap pelaksanaan tindakan dianalisis sebagai perbaikan pada siklus tahap ke II. Peneliti dan guru kelas juga berdiskusi supaya mencatat kekurangan pada siklus ke I, sebagai bahan acuan untuk penyusunan ulang dalam pelaksanaan siklus tahap ke II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Peneliti mengidentifikasi masalah yang didapati pada siswa dari siklus I.
- 2) Peneliti menyusun RPP sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II.
- 3) Peneliti mempersiapkan kartu domino pada siklus ke II.
- 4) Menyiapkan soal evaluasi materi pecahan (mengurangkan pecahan berpenyebut).
- 5) Peneliti memberikan soal tes obyektif dalam bentuk pilihan berganda.

b. Tindakan

Kegiatan pada tahap tindakan pada siklus ke-II untuk meninjau kembali sejauh mana penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk kartu domino dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa materi pecahan (mengurangkan pecahan berpenyebut).

- 1) Peneliti menyiapkan materi.
- 2) Peneliti membuka pelajaran dengan pengucapan salam serta menanya kabar semua siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Peneliti menanyakan tentang materi pecahan minggu lalu apakah siswa sudah paham pada siklus ke-I. Selanjutnya peneliti menyiapkan berbentuk kartu domino pecahan yang berwarna merah muda atau *pink* sebanyak 20 kartu dan mempunyai pasangan.
- 4) Bentuk kartu domino pecahan merupakan kartu domino yang sudah terdapat materi pecahan berpembilang (mengurangkan pecahan).
- 5) Dalam proses mengajarkan materi, peneliti meminta siswa untuk bekerjasama secara berkelompok. Kemudian kegiatan berikutnya sesuai dengan menggunakan langkah-langkah model *Problem Based Learning* (PBL).
- 6) Peneliti menyepakati waktu bersama siswa sekitar 15 menit. Siswa duduk di bawah atau lantai, seterusnya peneliti menjelaskan cara

main dan mengajak siswa membuat lingkaran dan murid yang lain disuruh untuk memperhatikan kawannya.

- 7) Peneliti meminta salah seorang siswa mengocok kartu dan membagikan ke pada teman-temannya. Setelah itu guru menyuruh siswa menjatukan kartunya ke depan dan diikuti dengan teman lainnya dengan kartu yang benar balasan jawabannya.
- 8) Sampai kartu habis dibagikan dan terletak sesuai dengan pasangannya. Serta kartu berbentuk sesuai dengan tempat duduk.
- 9) Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru membagikan soal tes pilihan ganda untuk melihat sejauh mana pemahaman konsep siswa tentang materi pecahan setelah menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).
- 10) Peneliti mengumpulkan lembar jawaban yang telah di isi oleh siswa.

c. Observasi

Peneliti dan guru kelas mengadakan diskusi lanjutan untuk perbaikan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk kartu domino pada materi pecahan berpembilang (mengurangkan pecahan berpenyebut sama).

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti mencatat dan melihat perbandingan nilai Siklus ke-I dan Siklus ke-II tentang tingkat tahap siklus seterusnya, dengan siklus yang ke III. Peneliti menganalisis

hasil pengamatan untuk membuat hasil menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk kartu domino. Harapannya dengan penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) ini, mengalami peningkatan pada pemahaman konsep Matematika dengan baik.

### 3. Siklus III

Adapun langkah-langkah Siklus III adalah sebagai berikut ini:

#### a. Perencanaan

- 1) Peneliti mengidentifikasi masalah yang terlihat pada siklus II.
- 2) Peneliti menyusun RPP dan melakukan diskusi dengan guru kelas untuk penggunaan kartu domino.
- 3) Peneliti mempersiapkan kartu domino pada Siklus III.
- 4) Menyiapkan soal evaluasi materi pecahan berpembilang.
- 5) Peneliti memberikan soal tes obyektif dalam bentuk pilihan berganda.

#### b. Tindakan

Kegiatan pada tahap ini untuk mengembangkan tindakan dari tindakan Siklus ke-I dan tindakan Siklus-II, untuk meninjau kembali sejauh mana penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk kartu domino untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa materi pecahan berpembilang (penjumlahan, pengurangan dan permasalahan pecahan dalam kehidupan sehari-hari yang berpenyebut sama).

- 1) Peneliti menyiapkan materi.
- 2) Peneliti membuka pelajaran dengan menanya kabar semua siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Dalam proses mengajarkan materi, peneliti meminta siswa untuk bekerjasama secara berkelompok. Kemudian kegiatan berikutnya sesuai dengan menggunakan langkah-langkah model *Problem Based Learning* (PBL).
- 4) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok membahas tentang pecahan berpembilang (penjumlahan, pengurangan dan permasalahan pecahan dalam kehidupan sehari-hari yang berpenyebut sama). Dalam bentuk kartu domino warna Biru dan Merah muda/*pink*.
- 5) Group Biru membentuk kelompoknya dalam bentuk lingkaran, sedangkan Group Merah mudah membentuk petak. Seterusnya guru memberikan kepada ke dua kelompok tersebut kartu domino yang telah di siapkan.
- 6) Peneliti menyepakati waktu bersama siswa sekitar 15 menit. Cara mainnya adalah kedua kelompok berbetuk lingkaran dan menyelesaikan secepat mungkin.
- 7) Kedua kelompok masing-masing mencari kartu yang pas dengan jawaban kartu lainnya. Sampai begitu seterusnya dengan kelompok yang lain. Sampai permainan kartu domino selesai dan terlihat siapa pemenangnya.

- 8) Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru membagikan soal tes pilihan ganda untuk melihat pemahaman konsep siswa tentang materi pecahan berpembilang (penjumlahan, pengurangan dan permasalahan pecahan dalam kehidupan sehari-hari setelah menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).
- 9) Peneliti mengumpulkan lembar jawaban yang telah di isi oleh siswa.

c. Observasi

Pada tahap observasi ini, dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pada siklus sebelumnya. Peneliti mencatat tindakan dan respon pada saat menggunakan model lanjutan yang telah peneliti sediakan dalam memecahkan permasalahan ditemukan dalam tahap refleksi ini, pada siklus yang sebelumnya.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi siklus ke-III, peneliti mencatat dan melihat perbandingan nilai Siklus ke I, Siklus-II, dan Siklus-III. Diharapkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk kartu domino ini mengalami peningkatan pada pemahaman konsep Matematika materi pecahan berpembilang pada siswa kelas III. Apabila dalam siklus ke-III tidak mengalami masalah, maka penelitian ini dinyatakan berhasil.

## E. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu:

1. Sumber data primer ialah data pokok dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III SD Muhammadiyah Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap dalam penelitian ini yaitu guru kelas III SD Muhammadiyah Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes.

### 1. Observasi

Observasi yaitu mengumpulkan data dengan mengamati langsung objek yang diteliti. Observasi yang digunakan adalah lembar hasil belajar siswa dalam mengelola pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk kartu domino selama proses belajar mengajar. Berikut ini adalah kisi-kisi observasi guru dan siswa:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Observasi Guru**

| Aspek Pengamatan                                | Indikator                                   | Nomor Item | Jumlah Item |
|-------------------------------------------------|---------------------------------------------|------------|-------------|
| Aktivitas guru saat pembelajaran materi Pecahan | Menginformasikan model dan materi pelajaran | 1          | 1           |
|                                                 | Mengkondisikan siswa                        | 2          | 1           |
|                                                 | Mengeksplorasi pengetahuan siswa            | 3          | 1           |
|                                                 | Memberi masalah kontekstual                 | 4          | 1           |

|  |                                                        |    |   |
|--|--------------------------------------------------------|----|---|
|  | Membagi siswa dalam bentuk kelompok                    | 5  | 1 |
|  | Memberi siswa kesempatan untuk menanggapi/bertanya     | 6  | 1 |
|  | Memantau atau membimbing diskusi kelompok              | 7  | 1 |
|  | Memotivasi siswa untuk berani menjawab                 | 8  | 1 |
|  | Memberi kesempatan pada siswa untuk maju kedepan kelas | 9  | 1 |
|  | Menjaga kondisi kelas tetap kondusif dan tertib        | 10 | 1 |
|  | Memandu siswa membuat kesimpulan                       | 11 | 1 |
|  | Mengkonfirmasi kesimpulan dari siswa                   | 12 | 1 |
|  | Memberi penghargaan pada siswa                         | 13 | 1 |
|  | Memberi motivasi pada siswa                            | 14 | 1 |
|  | Memberi tindakan lanjutan                              | 15 | 1 |

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Observasi Aktivitas Siswa**

| <b>Aspek Pengamatan</b>                          | <b>Indikator</b>                                         | <b>Nomor Item</b> | <b>Jumlah Item</b> |
|--------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-------------------|--------------------|
| Aktivitas murid saat pembelajaran materi Pecahan | Menyimak informasi tentang materi dan model pembelajaran | 1                 | 1                  |
|                                                  | Menerima pembelajaran                                    | 2                 | 1                  |
|                                                  | Menanggapi pertanyaan guru dengan tertib                 | 3                 | 1                  |
|                                                  | Tertib saat pembelajaran kelompok                        | 4                 | 1                  |
|                                                  | Tertib menyimak cara mengerjakan soal                    | 5                 | 1                  |
|                                                  | Berani bertanya tentang hal yang belum dipahami          | 6                 | 1                  |
|                                                  | Semua anggota kelompok berpartisipasi dalam diskusi      | 7                 | 1                  |

|  |                                                                                                                                    |    |   |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|
|  | Alat dan bahan dapat digunakan sesuai petunjuk dari buku                                                                           | 8  | 1 |
|  | Permasalahan diselesaikan dengan cara yang berbeda-beda                                                                            | 9  | 1 |
|  | Melakukan prestasi hasil diskusi                                                                                                   | 10 | 1 |
|  | Menjaga kondisi kelas tetap kondusif                                                                                               | 11 | 1 |
|  | Siswa berani membuat kesimpulan                                                                                                    | 12 | 1 |
|  | Siswa menyimak informasi dari kesimpulan yang telah disusun                                                                        | 13 | 1 |
|  | Siswa bersemangat belajar matematika dalam materi Pecahan berpembilang (penjumlahan, dan pengurangan dalam kehidupan sehari-hari). | 14 | 1 |
|  | Siswa melaksanakan tindakan lanjutan                                                                                               | 15 | 1 |

## 2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan, latihan, atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, dan intelegensi, kemampuan atau bakat dimiliki oleh individu. Tes yang dilaksanakan peneliti adalah berupa tes tertulis pemahaman konsep dalam bentuk pilihan berganda.

Tindakan pertama siswa diberikan 10 soal pilihan ganda, padatindakan keduaada 11 soal, sedangkan tindakan ketiga siswa diberikan 15 soal pilihan ganda yang sudah valid. Adapun kisi-kisi soal sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Tes Pemahaman Konsep Materi Pecahan Siklus I**

| No | Materi Ajar                                | Indikator Soal                                                                               | Bentuk Soal   | Nomor Soal   | Bobot                                          |
|----|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------|------------------------------------------------|
| 1. | Pecahan berpenyebut (Menjumlahkan Pecahan) | Mengingat bagaimana bentuk pecahan                                                           | Pilihan ganda | 1, 2, 4      | Setiap butir soal dikali 1<br>$1 \times 3 = 3$ |
|    |                                            | Mengetahui bentuk pecahan berpenyebut (menjumlahkan pecahan)                                 | Pilihan ganda | 5, 12,       | Setiap butir soal dikali 1<br>$1 \times 2 = 2$ |
|    |                                            | Menerapkan operasi hitung penjumlahan pecahan berpenyebut sama.                              | Pilihan ganda | 6, 7, 14     | Setiap butir soal dikali 1<br>$1 \times 3 = 3$ |
|    |                                            | Mengidentifikasi masalah dalam melakukan operasi hitung penjumlahan pecahan berpenyebut sama | Pilihan ganda | 8, 10, 13    | Setiap butir soal dikali 1<br>$1 \times 3 = 3$ |
|    |                                            | Menjumlahkan pecahan berpenyebut sama                                                        | Pilihan ganda | 3, 9, 11, 15 | Setiap butir soal dikali 1<br>$1 \times 4 = 4$ |
|    | Jumlah Soal                                |                                                                                              |               | 15           |                                                |

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Tes Pemahaman Konsep Materi Pecahan Siklus II**

| No | Materi Ajar                                                  | Indikator Soal                                                                          | Bentuk Soal   | Nomor Soal          | Bobot                                          |
|----|--------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------------|------------------------------------------------|
| 1. | Pecahan berpembilang (Mengurangkan pecahan berpenyebut sama) | Mengurangkan nilai pecahan                                                              | Pilihan ganda | 1, 2,               | Setiap butir soal dikali 1<br>$1 \times 2 = 2$ |
|    |                                                              | Melakukan operasi hitung pengurangan pecahan berpenyebut sama                           | Pilihan ganda | 3, 5, 9, 10, 11, 14 | Setiap butir soal dikali 1<br>$1 \times 6 = 6$ |
|    |                                                              | Mengidentifikasi masalah dalam melakukan operasi hitung pengurangan pecahan berpenyebut | Pilihan ganda | 4, 8                | Setiap butir soal dikali 1<br>$1 \times 2 = 2$ |
|    |                                                              | Memberi tanda nilai dalam operasi hitung pecahan                                        | Pilihan ganda | 6, 7, 12, 13        | Setiap butir soal dikali 1<br>$1 \times 4 = 4$ |
|    |                                                              | Menerapkan operasi hitung pecahan dalam bentuk kartu                                    | Pilihan ganda | 15                  | Setiap butir soal dikali 1<br>$1 \times 1 = 1$ |
|    | Jumlah Soal                                                  |                                                                                         |               | 15                  |                                                |

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Tes Pemahaman Konsep Materi Pecahan Siklus III**

| No | Materi Ajar                                                                                                                  | Indikator Soal                                       | Bentuk Soal   | Nomor Soal        | Bobot                                          |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|---------------|-------------------|------------------------------------------------|
| 1. | Pecahan berpembilang (penjumlahan, pengurangan, dan permasalahan pecahan dalam kehidupan sehari-hari yang berpenyebut sama). | Menunjukkan pecahan dengan tulisan angka             | Pilihan ganda | 1, 12, 15, 18     | Setiap butir soal dikali 1<br>$1 \times 4 = 4$ |
|    |                                                                                                                              | Mengidentifikasi pecahan dalam bentuk arsiran        | Pilihan ganda | 2, 3, 17,         | Setiap butir soal dikali 1<br>$1 \times 3 = 3$ |
|    |                                                                                                                              | Menjumlahkan dan mengurangi pecahan berpenyebut sama | Pilihan ganda | 4, 11, 13, 16, 19 | Setiap butir soal dikali 1<br>$1 \times 5 = 5$ |
|    |                                                                                                                              | Memberi tanda nilai dalam operasi hitung pecahan     | Pilihan ganda | 5, 6, 9, 12       | Setiap butir soal dikali 1<br>$1 \times 4 = 4$ |
|    |                                                                                                                              | Memecahkan masalah yang berkaitan dengan pecahan     | Pilihan ganda | 8, 14, 20         | Setiap butir soal dikali 1<br>$1 \times 3 = 3$ |
|    |                                                                                                                              | Menerapkan operasi hitung pecahan dalam bentuk kartu | Pilihan ganda | 7, 10             | Setiap butir soal dikali 1<br>$1 \times 2 = 2$ |
|    | Jumlah Soal                                                                                                                  |                                                      |               | 20                |                                                |

## G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik-teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Memperpanjang waktu pengamatan guna menguji ketidak benaran data dari peneliti itu sendiri, dan bertujuan membangun kepercayaan siswa dan kepercayaan peneliti.
2. Ketekunan pengamatan untuk menemukan ciri-ciri yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang diteliti lalu memusatkan perhatian.
3. Tringulasi ialah melakukan pendekatan analisis data dari berbagai sumber. Dengan pencarian yang cepat untuk memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan program yang berbasis pada bukti.<sup>7</sup>

## H. Analisis Data

Alat tes yang digunakan peneliti untuk mengukur pemahaman konsep siswa sebelum pelaksanaan di Kelas III diuji ke validitasannya, reliabilitas, uji tingkat kesukaran soal tes, Uji normalitas, Uji  $Z_{skor}$  dengan menggunakan Aplikasi SPSS versi 23.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Instrumen tes yang digunakan peneliti adalah tes berbentuk obyektif tipe pilihan berganda. Pada Siklus I dan Siklus II sebanyak 15 soal, sedangkan pada Siklus III sebanyak 20 soal. Diuji cobakan kepada 35 siswa sekolah dasar dan dihitung ke validitasannya menggunakan aplikasi SPSS versi 23 dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 193.

- a. Peneliti menyiapkan tabel perhitungan di *Microsoft Excel* guna mempermudah memasukkan data ke dalam aplikasi SPSS.
- b. Skor tes kemampuan siswa berbentuk pilihan berganda dengan skor terkecil 0 dan skor terbesar 1. Jika jawaban benar dihitung 1 jawaban salah dihitung 0.
- c. Selanjutnya buka aplikasi SPSS, masukkan data dari M. Excel, pada kolom data *view*, kemudian atur data pada kolom *variable view*, ubah nama sesuai dengan data dan ubah *decimal* dengan angka 0.
- d. Setelah data angka diubah, pilih *analyze*, klik *correlate*, pilih *bivariate*, selanjutnya pindahkan semua variabel dari kolom kiri ke *correlation*, dan OK.
- e. Kemudian akan muncul total  $r_{hitung}$  pada setiap item soal.

Pengujian ke validitas atau tidaknya instrumen dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- a) Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .
- b) Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Dalam penelitian ini pengujian validitas terhadap isi dari alat tes uji cobakan kepada siswa sekolah dasar dengan jumlah 35 siswa dapat dilihat pada lampiran 7.

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian realibilitas instrumen tes ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Siapkan data pengujian validitas
- b. Pilih *analyze*
- c. Klik *scale*
- d. Pilih *reliability analysis*, pindahkan semua *variable* yang ada di kolom kiri ke kolom kanan kecualiskor total.
- e. Selanjutnya klik *statistics*.
- f. Kemudian, beri tanda ceklis di *Scale if item deleted*
- g. Klik *continuu*, selanjutnya Klik OK.

Pada siklus III, cara penggunaan aplikasi SPSS persis dengan langkah di atas akan tetapi, karena siklus III bilangan item soal genap.

1. Pilih *split-half* (belah dua)
2. Klik OK
3. Hasil reliabilitas terdapat pada hasil *Guttman Split-Half Coefficient*.

Keputusan uji reliabilitas instrumen berdasarkan ketentuan sebagaimana berikut ini:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan *reliable*.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan tidak *reliable*.

Data di uji dengan menggunakan metode *Guttman Split-half coefficient* aplikasi SPSS versi 23. Adapun hasil pengolahan data uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 10.

### 3. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran dan mudahnya suatu soal dilihat dari indeks sebagai berikut:

- a. Indeks kesukaran berkisaran dari 0,0-0,3 (1,0-3,0) dinyatakan sukar.
- b. Indeks kesukaran dari 0,03-0,07 (3,0-7,0) dinyatakan sedang.
- c. Indeks kesukaran dari 0,07- 1,0 (7,0-10) dinyatakan mudah.<sup>8</sup>

### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berdasarkan dari populasi yang berdistribusi normal.<sup>9</sup> Adapun uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS Versi 23 dengan menggunakan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dapat dilihat pada lampiran 11.

### 5. $Z_{Skor}$

$Z_{Skor}$  adalah suatu penyimpangan jumlah standar deviasi dari ukuran berapa banyak standar deviasi yang di bawah ataupun di atas rata-rata populasi.  $Z_{Skor}$  juga merupakan, sebagai standar dan dapat

---

<sup>8</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Pengembangan)* (Padangsidempuan: Citapustaka Media, 2004), hlm. 38.

<sup>9</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 74.

diaplikasikan pada sampel yang memiliki kurva distribusi normal<sup>10</sup>, terdapat pada lampiran 12.

---

<sup>10</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan...*, hlm. 80.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

##### 1. Kondisi Awal

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas III. Proses penelitian ini dimulai dengan mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru wali kelas III SD Muhammadiyah Sitiris-tiris, untuk meminta izin persetujuan dalam melaksanakan penelitian dan menyampaikan tujuan pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Setelah itu, peneliti melaksanakan observasi awal berupa pengamatan selama proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan kemampuan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran Matematika.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan ternyata peneliti menemukan beberapa masalah yaitu guru masih cenderung menggunakan metode konvensional seperti *ekspositori*, *drill*, dan ceramah sehingga pada proses pembelajaran Matematika yang dominan berperan aktif adalah guru. Penggunaan model yang kurang bervariasi, dan Suasana yang kurang menyenangkan dapat menyebabkan semangat belajar siswa mengalami kemunduran.

Terlihat juga bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa tidak meningkat karena siswa lebih banyak pasif dan kurang terlibat dalam

proses pembelajaran. Dari permasalahan tersebut perlu adanya solusi yang tepat dalam pembelajaran Matematika dan penerapan model pembelajaran agar siswa lebih mudah dalam memahi pembelajaran, berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti menawarkan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Salah satu upaya mengatasi masalah tersebut maka peneliti memilih model *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk kartu domino sebagai peningkatan kemampuan pemahaman konsep Matematika siswa materi pecahan di kelas III SD Muhammadiyah Sitis-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah. Kegiatan selanjutnya, siswa disuruh mengerjakan soal yang disediakan oleh guru, apabila sudah selesai dikumpulkan dan diperiksa. Sehingga diperoleh hasil tes kemampuan awal pemahaman konsep siswa.

Data hasil kemampuan pemahaman konsep siswa itu dilihat juga dari indikator-indikator pemahaman konsep siswa yaitu: siswa mampu mengingat bentuk pecahan, siswa mengetahui bentuk pecahan, siswa mampu menerapkan operasi hitung penjumlahan pecahan berpenyebut sama, siswa mampu mengidentifikasi masalah dalam melakukan operasi hitung penjumlahan pecahan berpenyebut sama, dan siswa mampu menjumlahkan pecahan berpenyebut sama.

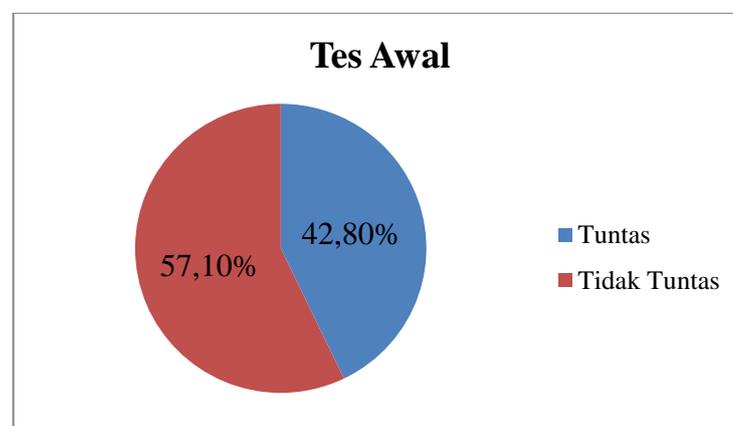
Berdasarkan hasil tes awal siswa pada materi pecahan yang dilakukan pada 08 Agustus 2020, yang tuntas 15 siswa dan yang tidak tuntas 20 dari 35 siswa, dengan nilai rata-rata 42,8 dan persentase

ketuntasan pemahaman konsep siswa sebesar 42,8% sedangkan persentase yang tidak tuntas yaitu 57,1%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa kelas III SD Muhammadiyah Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah masih rendah, seperti tertera pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa**

| Kategori     | Jumlah Siswa | Persentase | Nilai Rata-rata |
|--------------|--------------|------------|-----------------|
| Tuntas       | 15           | 42,8%      |                 |
| Tidak tuntas | 20           | 57,1%      | 42,8%           |

Berdasarkan tabel hasil tes kemampuan awal siswa materi pecahan di atas dapat pula disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Diagram Tes Awal**

## 2. Hasil Analisis Data

### a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen tes pemahaman konsep pada siklus I pertemuan ke-2 materi pecahan dapat dilihat pada

lampiran 7 bahwa instrumen tes pemahaman konsep Siklus I,  $r_{tabel}$  dengan jumlah sampel 35 dengan  $df = n - 5$  ( $35 - 5 = 30$ ) adalah sebesar 0,334. Sedangkan  $r_{hitung}$ nya dapat dilihat pada kolom *pearson correlation*  $r_{hitung}$ , maka dapat dilihat hanya ada 5 item yang tidak valid, sehingga item tersebut tidak digunakan untuk tahap perhitungan selanjutnya.

Berdasarkan hasil validasi tes pemahaman konsep Siklus II pertemuan ke-2 materi pecahan, maka dapat dilihat ada 4 item yang tidak valid, sehingga item tersebut tidak digunakan untuk tahap perhitungan selanjutnya, lihat pada lampiran 8.

Berdasarkan hasil validasi tes pemahaman konsep materi pecahan Siklus III pertemuan ke-2, ada 5 item yang tidak valid, sehingga item tersebut tidak digunakan untuk tahap perhitungan selanjutnya, lihat pada lampiran 9.

#### b. Uji Reliabilitas

Untuk melihat lebih jelas terdapat pada lampiran 10 hasil uji reliabilitas tes.

**Tabel 4.2**  
**Reliabilitas Siklus I**

*Case Processing Summary*

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 35 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 35 | 100.0 |

*Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 23, Agustus 2020*

**Tabel 4.3**  
**Reliabilitas Siklus II**

*Case Processing Summary*

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 33 | 94.3  |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 2  | 5.7   |
|       | Total                 | 35 | 100.0 |

*Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 23, Agustus 2020*

**Tabel 4.4**  
**Reliabilitas Siklus III**

*Reliability Statistics*

|                                |                |                     |                    |
|--------------------------------|----------------|---------------------|--------------------|
| Cronbach's Alpha               | Part 1         | Value               | -.810 <sup>a</sup> |
|                                |                | N of Items          | 10 <sup>b</sup>    |
|                                | Part 2         | Value               | -.918 <sup>a</sup> |
|                                |                | N of Items          | 10 <sup>c</sup>    |
| Total N of Items               |                |                     | 20                 |
| Correlation Between Forms      |                |                     | -.592 <sup>d</sup> |
| Spearman-Brown Coefficient     | Equal Length   | -2.896 <sup>d</sup> |                    |
|                                | Unequal Length | -.743 <sup>d</sup>  |                    |
| Guttman Split-Half Coefficient |                |                     | -2.896             |

*Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 23, Agustus 2020*

Berdasarkan tabel reliabilitas di atas menunjukkan bahwa koefisien alat tes kemampuan siswa pada Siklus I  $r$  sebesar -3.625, Siklus II  $r$  sebesar -3.921, dan Siklus III  $r$  sebesar -2.896. Nilai ini dibandingkan  $r_{tabel}$  pada signifikan 5 % (0.05) dengan N 35 adalah 0,334. Maka dapat disimpulkan bahwa item-item alat tes tersebut *reliable*.

c. Rekapitulasi Tingkat Kesukaran Tes Pemahaman Konsep Siswa

Berdasarkan tabel rekapitulasi tes pemahaman konsep siswa materi pecahan dapat dilihat klasifikasi tingkat kesukaran tes materi pecahan pada soal pilihan berganda yaitu: mudah, sedang, dan sukar.

**Tabel 4.5**  
**Rekapitulasi Tingkat Kesukaran Tes Siklus I**

| No | Item Soal | Jawaban benar | Indeks Tingkat Kesukaran | Klasifikasi |
|----|-----------|---------------|--------------------------|-------------|
| 1  | 1         | 24            | 0,686                    | Sedang      |
| 2  | 2         | 24            | 0,686                    | Sedang      |
| 3  | 3         | 24            | 0,686                    | Sedang      |
| 4  | 4         | 23            | 0,657                    | Sedang      |
| 5  | 5         | 22            | 0,629                    | Sedang      |
| 6  | 6         | 21            | 0,600                    | Sedang      |
| 7  | 7         | 24            | 0,342                    | Sukar       |
| 8  | 8         | 22            | 0,314                    | Sukar       |
| 9  | 9         | 23            | 0,657                    | Sedang      |
| 10 | 10        | 23            | 0,657                    | Sedang      |
| 11 | 11        | 23            | 0,342                    | Sukar       |
| 12 | 12        | 23            | 0,657                    | Sedang      |
| 13 | 13        | 22            | 0,629                    | Sedang      |
| 14 | 14        | 24            | 0,314                    | Sukar       |
| 15 | 15        | 22            | 0,686                    | Sedang      |

*Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 23, Agustus 2020*

**Tabel 4.6**  
**Rekapitulasi Tingkat Kesukaran Soal Siklus II**

| No | Item Soal | Jawaban benar | Indeks Tingkat Kesukaran | Klasifikasi |
|----|-----------|---------------|--------------------------|-------------|
| 1  | 1         | 20            | 0,571                    | Sukar       |
| 2  | 2         | 18            | 0,514                    | Sedang      |
| 3  | 3         | 24            | 0,686                    | Sedang      |
| 4  | 4         | 22            | 0,629                    | Sedang      |
| 5  | 5         | 27            | 0,771                    | Sedang      |
| 6  | 6         | 22            | 0,629                    | Sedang      |
| 7  | 7         | 22            | 0,629                    | Sukar       |
| 8  | 8         | 22            | 0,629                    | Sedang      |
| 9  | 9         | 22            | 0,629                    | Sedang      |
| 10 | 10        | 27            | 0,771                    | Sukar       |
| 11 | 11        | 22            | 0,629                    | Sedang      |
| 12 | 12        | 19            | 0,543                    | Sedang      |
| 13 | 13        | 14            | 0,400                    | Sedang      |
| 14 | 14        | 22            | 0,629                    | Sedang      |
| 15 | 12        | 12            | 0,343                    | Sukar       |

*Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 23, Agustus 2020*

**Tabel 4.7**  
**Rekapitulasi Tingkat Kesukaran Soal Siklus III**

| No | Item Soal | Jawaban benar | Indeks Tingkat Kesukaran | Klasifikasi |
|----|-----------|---------------|--------------------------|-------------|
| 1  | 1         | 26            | 0,743                    | Mudah       |
| 2  | 2         | 22            | 0,629                    | Sedang      |
| 3  | 3         | 24            | 0,686                    | Sukar       |
| 4  | 4         | 25            | 0,714                    | Sukar       |
| 5  | 5         | 28            | 0,800                    | Mudah       |
| 6  | 6         | 23            | 0,657                    | Sedang      |
| 7  | 7         | 24            | 0,686                    | Sedang      |
| 8  | 8         | 23            | 0,657                    | Sedang      |
| 9  | 9         | 24            | 0,686                    | Sedang      |
| 10 | 10        | 23            | 0,657                    | Sukar       |
| 11 | 11        | 20            | 0,571                    | Sukar       |
| 12 | 12        | 25            | 0,714                    | Mudah       |
| 13 | 13        | 25            | 0,714                    | Mudah       |
| 14 | 14        | 23            | 0,657                    | Sedang      |
| 15 | 15        | 20            | 0,571                    | Sedang      |
| 16 | 16        | 24            | 0,686                    | Sedang      |
| 17 | 17        | 26            | 0,743                    | Mudah       |
| 18 | 18        | 22            | 0,629                    | Sukar       |
| 19 | 19        | 22            | 0,629                    | Sedang      |
| 20 | 20        | 25            | 0,714                    | Mudah       |

*Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 23, Agustus 2020*

d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berdasarkan dari populasi yang berdistribusi normal. Adapun uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS Versi 23 dengan menggunakan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Pada uji normalitas Siklus I pertemuan dua, Siklus II pertemuan dua, dan Siklus III pertemuan 1, dinyatakan normal dan dapat dilihat pada lampiran 11 hasil uji normalitas tes.

e.  $Z_{Skor}$

$Z_{Skor}$  adalah suatu penyimpangan jumlah standar deviasi dari ukuran berapa banyak standar deviasi yang di bawah ataupun di atas rata-rata popuasi.  $Z_{Skor}$  juga merupakan, sebagai standar dan dapat diaplikasikan pada sampel yang memiliki kurva distribusi normal, dapat dilihat pada lampiran 12 hasil uji  $Z_{Skor}$  pada setiap siklus.

### 3. Siklus I

Siklus ke-I dilaksanakan pada hari Senin, 10 Agustus 2020. Ada 4 langkah pada siklus ini yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut ini adalah penjelasan mengenai siklus pertama (I).

#### a. Pertemuan Pertama

1) Perencanaan (*Planing*)

Pada perencanaan ini peneliti akan menerapkan melalui penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk kartu domino untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa materi pecahan, kemudian peneliti akan memberikan tes berbentuk pilihan berganda yang berjumlah 10 soal terdapat pada lampiran 19.

Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa adalah sebagai berikut:

- a) Membuat jadwal
  - b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL)
  - c) Menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL)
  - d) Menentukan sumber belajar
  - e) Menyiapkan kartu domino sebagai alat bantu untuk meningkatkan penggunaan model pembelajaran yang digunakan peneliti.
  - f) Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi kegiatan proses pembelajaran belajar mengajar pada guru dan siswa, dan lembar tes pemahaman konsep untuk dikerjakan secara individu.
- 2) Pelaksanaan Tindakan

Siklus I pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 10 Agustus 2020 pada jam pelajaran kedua dan ketiga pada pukul 08.10-09.40 WIB dengan alokasi waktu 2 x 35 Menit. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan materi pecahan yang sesuai dengan RPP yang telah direncanakan dan disusun, sementara itu guru mata pelajaran Matematika dibantu oleh teman sejawat adalah sebagai observer mengamati aktivitas yang terjadi di dalam kelas yang meliputi kegiatan guru dan siswa.

Kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan rencana kegiatan, yaitu:

a) Kegiatan awal

- (1) Guru memberikan salam pembuka dan mengajak siswa bersama-sama berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
- (2) Guru mengecek kehadiran siswa.
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran matematika materi pecahan (menjumlahkan) pecahan berpembilang sama.
- (4) Guru bertanya kesiapan siswa untuk belajar.
- (5) Guru memberikan motivasi kepada siswa seperti yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- (1) Peneliti mengajak siswa mengamati apa yang telah disiapkan di meja.
- (2) Guru memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang materi pecahan.
- (3) Selanjutnya guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dengan jumlah setiap kelompok 7 orang.
- (4) Guru memperlihatkan kartu domino untuk menimbulkan rasa ingin tahu siswa.
- (5) Kartu yang diperlihatkan adalah kartu domino pecahan yang berwarna *Pink* 20 pasang.
- (6) Guru menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, dengan bertanya?

(7) Guru mengadakan evaluasi yang sebelumnya guru memberikan contoh terlebih dahulu, serta mengarahkan cara permainan kartu domino.

c) Penutup

(1) Peneliti dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

(2) Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.

(3) Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran Matematika dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti yakni sebanyak 15 item aktivitas guru dan siswa, akan tetapi pada Siklus I pertemuan ke-1 peneliti tidak mencantumkan karena terbatasnya waktu pada saat pembelajaran di sebabkan Covid 19, peneliti memberikan tes pemahaman konsep pada Siklus I pertemuan ke-2 bersamaan dengan lembar observasi guru dan siswa terlampir pada lampiran 30.

(4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I pertemuan ke-1 yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep Matematika siswa di Kelas III SD Muhammadiyah Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah. Terlihat setelah dilakukannya tes pemahaman konsep dalam proses pembelajaran berlangsung.

## **b. Pertemuan Kedua**

### 1) Perencanaan (*Planing*)

Pada perencanaan ini peneliti akan menerapkan melalui penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk kartu domino untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa materi pecahan, kemudian peneliti akan memberikan tes berbentuk pilihan berganda yang berjumlah 10 soal terdapat pada lampiran 19.

Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa adalah sebagai berikut:

- a) Membuat jadwal
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL)
- c) Menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL)
- d) Menentukan sumber belajar
- e) Menyiapkan kartu domino sebagai alat bantu untuk meningkatkan penggunaan model pembelajaran yang digunakan peneliti.
- f) Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi kegiatan proses pembelajaran belajar mengajar pada guru dan siswa, dan lembar tes pemahaman konsep untuk dikerjakan secara individu.

## 2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Siklus I pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 15 Agustus 2020 pembelajaran berlangsung selama 2 x 35 menit yang dimulai pukul 09.40-10-10. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan materi pecahan yang sesuai dengan RPP yang telah direncanakan dan disusun, sementara itu guru mata pelajaran Matematika dibantu oleh teman sejawat adalah sebagai observer mengamati aktivitas yang terjadi di dalam kelas yang meliputi kegiatan guru dan siswa.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

### a) Kegiatan awal

- 1) Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa membaca do'a belajar bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran matematika materi pecahan (menjumlahkan) pecahan berpembilang sama.
- 4) Guru bertanya kesiapan siswa untuk belajar.
- 5) Guru memberikan motivasi kepada siswa seperti yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- 1) Peneliti mengulang kembali materi pecahan di hari pertama proses pembelajaran.
- 2) Guru bertanya apakah masih ingat perbandingan 2 pecahan berpembilang sama?
- 3) Ayo berlatih, siswa mengerjakan tes yang di berikan guru yang berjumlah 10 soal pilihan berganda.
- 4) Siswa diminta mengerjakannya dengan benar, dan di jawab di lembar soal.
- 5) Guru beserta teman sejawat mengumpulkan lembar kertas jawaban dan di berikan penilaian. Teman sejawat mengumpulkan lembar tes jawaban, lembar observasi guru dan siswa.

c) Penutup

- 1) Peneliti dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran.
- 2) Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.

3) Pengamatan (*Obsevation*)

Observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran Matematika, dalam tahapan penelitian ini observasi dilakukan untuk memperoleh data saat kegiatan belajar mengajar serta kesungguhan, dan keaktifan siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk kartu domino.

Ibu Lusi Andriani sebagai observer dan teman sejawat telah mengamati serangkaian proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Data pengamatan itu berupa lembar aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I pertemuan ke-2 dapat dilihat pada lampiran 30, aspek yang diamati ada lima belas poin atau item. Pada tahap ini, peneliti dibantu teman sejawat yaitu Musliyanti Rao, dan Angyulan yang mengobservasi proses belajar mengajar di kelas III. Semua data pada tahap ini dikumpulkan dalam bentuk lembar observasi guru dan siswa yang diisi oleh teman sejawat. Pada pertemuan siklus I pertemuan ke-2 hasil observasi mengajar yang didapati oleh peneliti yaitu: pada observasi guru 60%, dan pada siswa 47%.

Jadi, dari hasil observasi yang telah peneliti sediakan ada beberapa item yang masih belum terlaksana oleh guru maupun siswa diantaranya:

- 1) Guru mengkondisikan siswa
- 2) Guru memberi masalah kontekstual
- 3) Guru memantau atau membimbing diskusi kelompok
- 4) Guru memberi kesempatan pada siswa untuk maju ke depan kelas
- 5) Guru mengkonfirmasi kesimpulan dari siswa

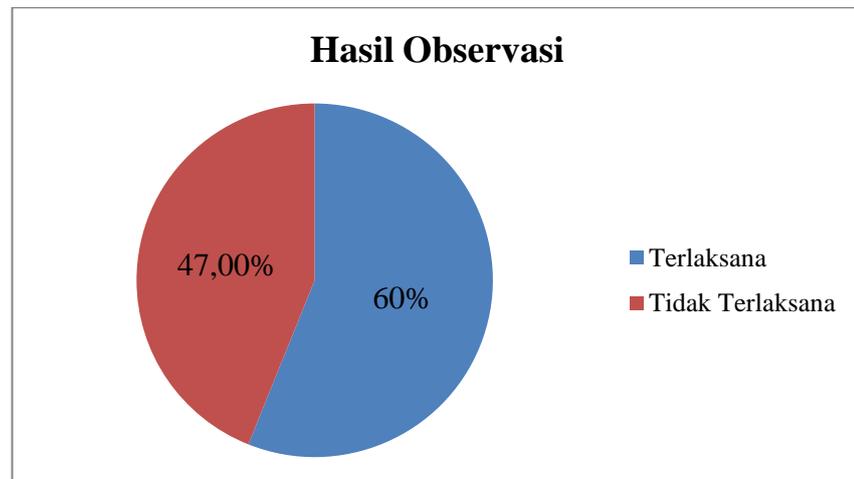
- 6) Guru memberi motivasi pada siswa
- 7) Siswa menerima pembelajaran
- 8) Siswa tertib saat pembelajaran kelompok
- 9) Siswa berani bertanya tentang hal yang belum dipahami.
- 10) Siswa berpartisipasi dalam diskusi kelompok.
- 11) Siswa bisa menyelesaikan masalah yang berbeda.
- 12) Siswa menjaga kondisi kelas dengan kondusif
- 13) Siswa berani membuat kesimpulan
- 14) Siswa menyimak informasi dari kesimpulan yang telah disusun.

Berikut rekapitulasi hasil observasi proses pembelajaran yang disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I**  
**Pertemuan Ke-2**

| <b>Jml Item Aspek Yang Diamati</b> | <b>Terlaksana</b>              |                                 | <b>Tidak Terlaksana</b>                |                                 |
|------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------|
|                                    | Jml Item aspek yang terlaksana | Persentase item yang terlaksana | Jml item aspek yang tidak dilaksanakan | Persentase item yang terlaksana |
| Guru                               | 9                              | 60%                             | 5                                      | 33,3%                           |
| Siswa                              | 7                              | 47%                             | 8                                      | 53,3%                           |

Berdasarkan tabel di atas dapat pula disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



**Gambar 4.2 Diagram Hasil Observasi Siklus I Pertemuan Ke-2**

Kesimpulan dari hasil observasi pembelajaran yaitu cukup baik karena adanya peningkatan dari tindakan sebelumnya. Setelah tindakan dilakukan pada Siklus I pertemuan ke-2 maka data tersebut dianalisis kembali. Berdasarkan nilai perolehan hasil tes pemahaman konsep dapat diketahui bahwa setelah pelaksanaan siklus I pertemuan ke-2 jumlah siswa yang tuntas meningkat sebesar 19 siswa dan siswa yang tidak tuntas 16 siswa. Dari data tersebut, diperoleh jumlah 2420, dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 30. Dari penyebaran data di atas dapat dilihat pada tabel deskriptif berikut ini:

**Tabel 4.9  
Descriptive Statistics**

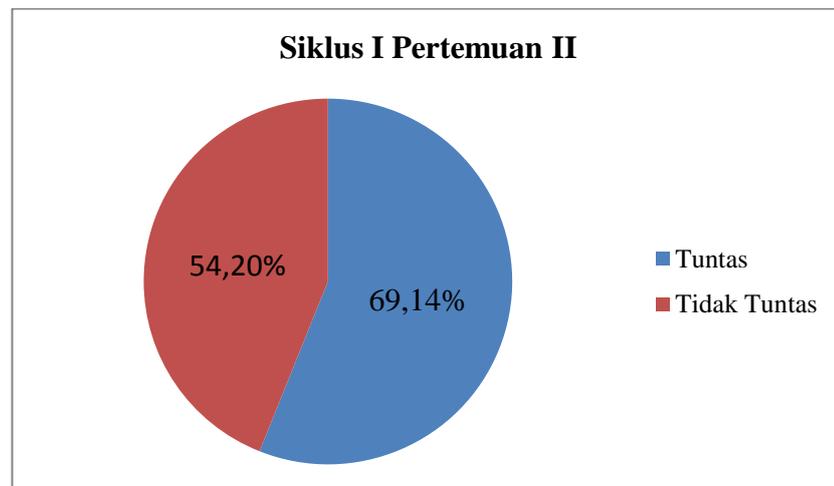
|       | N  | Mean  | Std. Deviation | Minimum | Maximum |
|-------|----|-------|----------------|---------|---------|
| Nilai | 35 | 69.14 | 17.719         | 30      | 90      |

Dari tabel deskriptif di atas dapat diperoleh nilai siklus I materi pecahan pertemuan ke-2 dengan nilai rata-rata 69,14 dengan jumlah 35 siswa. Dengan nilai tertinggi 90 sedangkan terendah 30 dengan standar deviasi 17.719 yang digunakan untuk mengetahui apakah nilai siswa tersebut berdistribusi normal atau tidak sehingga dapat dilihat pada lampiran 11. Dari hasil nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep siswa kelas III mengalami peningkatan dari prasiklus sebelumnya dengan memperoleh nilai persentase ketuntasan 42,8%. Setelah dilaksanakan siklus I, nilai pemahaman siswa meningkat dengan nilai persentase 54,2% tetapi belum mencapai nilai KKM 75. Sebagaimana dituliskan dalam bentuk hasil rekapitulasi penilaian, dan tabel distribusi frekuensi pemahaman konsep siswa pada siklus I pertemuan ke-2 di bawah ini:

**Tabel 4.10**  
**Rekapitulasi Hasil Pemahaman Konsep Siswa Siklus I**  
**Pertemuan Ke-2**

| No | Uraian                         | Hasil Pemahaman Konsep Siswa |
|----|--------------------------------|------------------------------|
| 1  | Nilai rata-rata                | 69.14                        |
| 2  | Nilai tertinggi                | 90                           |
| 3  | Nilai terendah                 | 30                           |
| 4  | Jumlah siswa yang tuntas       | 19                           |
| 5  | Jumlah siswa yang tidak tuntas | 16                           |
| 6  | Persentase ketuntasan          | 54,2%                        |

Berdasarkan Tabel tersebut di atas, maka dapat pula disajikan seperti diagram berikut ini:



**Gambar 4.3 Diagram Siklus I Pertemuan Ke-2**

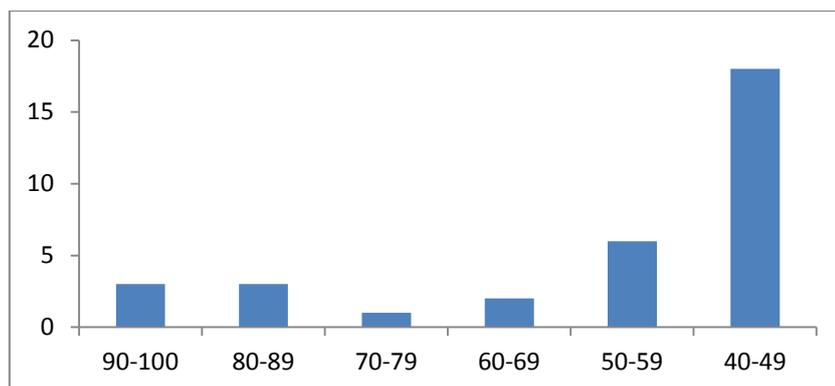
Kesimpulan dari hasil tes pemahaman konsep siswa siklus I pertemuan ke-2 yaitu cukup baik karena adanya peningkatan dari tindakan sebelumnya atau prasiklus. Siswa yang tuntas mencapai 69,14% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebesar 54,20%, sehingga dapat dituliskan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi pemahaman konsep siswa Siklus I pertemuan ke-2 di bawah ini:

**Tabel 4.11**  
**Distribusi Frekuensi Pemahaman Konsep Siswa Siklus I**  
**Pertemuan Ke-2**

| Interval Kelas | Frekuensi Absolut | Frekuensi Kumulatif |
|----------------|-------------------|---------------------|
| 90-100         | 3                 | 8.57%               |
| 80-89          | 3                 | 8.57%               |
| 70-79          | 1                 | 2.85%               |
| 60-69          | 2                 | 5.71%               |
| 50-59          | 6                 | 17.14%              |
| 40-49          | 18                | 51.42%              |
| 30-39          | 2                 | 5.71%               |
| Jumlah         | 35                | 100%                |

Data hasil pemahaman konsep siswa siklus I materi pecahan dapat dilihat pada diagram batang berikut ini:

**Gambar 4.4 Diagram Batang Hasil Pemahaman Konsep Siswa Siklus I Pertemuan Ke-2**



Berdasarkan gambar diagram batang hasil pemahaman konsep siswa Siklus I pertemuan ke-2 di atas dapat disimpulkan bahwa dari nilai frekuensi 40-49 ada 18 siswa yang memperoleh nilai tersebut, dari nilai 50-59 ada 6 siswa, dari nilai 60-69 ada 2 siswa, dari nilai 70-79 ada 1 siswa yang memperoleh, dari nilai frekuensi 80-89 ada 3 siswa, dan frekuensi nilai 90-100 ada 3 siswa yang memperoleh. Dari diagram batang di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan pemahaman konsep siswa pada Siklus I pertemuan ke-2.

#### 4) Refleksi Tindakan

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I pertemuan ke-2 yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep Matematika siswa di kelas III SD Muhammadiyah Sitiris-

tiris. Terlihat setelah dilakukannya tes ditemukan ada peningkatan persentase dari prasiklus sebelumnya.

Berdasarkan hasil pengamatan pemahaman konsep siswa pada materi pecahan setelah diberikan tes pilihan berganda menunjukkan bahwa 19 siswa yang mencapai nilai rata-rata 69,14 dengan persentase 54,2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa belum mencapai KKM, yakni 75.

Melalui refleksi dan pembahasan antara peneliti dan mitra penelitian, masing-masing aspek pengamatan observasi guru dan siswa akan diajarkan lebih intensif dan efektif lagi pada siklus selanjutnya. Terlebih lagi berdasarkan hasil lembar observasi juga menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran model *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk kartu domino pada siklus I pertemuan ke-2 ini, belum maksimal.

Penguasaan materi serta guru belum menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan pelajaran, sehingga guru belum maksimal dalam menjalankan model ini sehingga sangat perlu dilakukan penelitian selanjutnya guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman terhadap pelajaran Matematika khususnya materi pecahan.

#### 4. Siklus II

##### a. Pertemuan Pertama

###### 1) Perencanaan Tindakan

Pada perencanaan ini peneliti akan menerapkan melalui penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk kartu domino untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa materi pecahan, kemudian peneliti akan memberikan tes berbentuk pilihan berganda yang berjumlah 11 soal terdapat pada lampiran 20. Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa adalah sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi masalah yang terlihat di siklus I
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL)
- c) Menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL)
- d) Menentukan sumber belajar
- e) Menyiapkan kartu domino sebagai alat bantu untuk meningkatkan penggunaan model pembelajaran yang digunakan peneliti.
- f) Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi kegiatan proses pembelajaran belajar mengajar pada guru dan siswa, dan lembar tes pemahaman konsep untuk dikerjakan secara individu.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Siklus II pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 20 Agustus 2020. Pembelajaran berlangsung selama  $2 \times 35$  menit yang dimulai pukul 07.30-08.15 WIB. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan pokok materi pecahan (Mengurangkan pecahan) disesuaikan dengan rencana kegiatan pembelajaran (RPP) yang telah direncanakan dan disusun, sementara itu guru mata pelajaran Matematika sebagai observer mengamati aktivitas siswayang terjadi di dalam kelas yang meliputi kegiatan guru dan siswa serta dibantu oleh teman sejawat yaitu: Angyulan dan Musliyanti.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

### a) Kegiatan awal

- 1) Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa membaca do'a belajar bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Matematika materi pecahan pengurangan pecahan berpembilang sama.
- 4) Guru bertanya kesiapan siswa untuk belajar.
- 5) Guru memberikan motivasi kepada siswa seperti yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- 1) Peneliti mengulang kembali materi pecahan pada pembelajaran sebelumnya.
- 2) Guru bertanya apakah masih ingat perbandingan 2 pecahan berpembilang sama?
- 3) Peneliti menjelaskan materi pecahan dalam bentuk pengurangan tentang kehidupan sehari-hari dalam berbagi kepada adek, kakak, dan kawan serta berbagi kepada orang lain. Contohnya Andi mempunyai Apel 1 buah, kemudian Andi memberikannya kepada Seno  $\frac{1}{2}$  berapa lagi buah apel Andi ? Jawabnya adalah  $\frac{1}{2}$  (satu perdua).
- 4) Peneliti membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 7 siswa setiap kelompok.
- 5) Peneliti memberikan tugas kelompok tentang perbandingan dua pecahan berpembilang sama dengan menyelesaikan soal yang diberikan peneliti.
- 6) Peneliti menyiapkan kartu domino sebagai alat bantu untuk menunjang keberhasilan penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan ke-2.

c) Penutup

- 1) Peneliti dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran.
- 2) Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

**b. Pertemuan kedua**

1) Perencanaan (*Planing*)

Pada perencanaan ini peneliti akan menerapkan melalui penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk kartu domino untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa materi pecahan, kemudian peneliti akan memberikan tes berbentuk pilihan berganda yang berjumlah 11 soal terdapat pada lampiran 20. Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa adalah sebagai berikut:

- a) Membuat jadwal
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL)
- c) Menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL)
- d) Menentukan sumber belajar
- e) Menyiapkan kartu domino sebagai alat bantu untuk meningkatkan penggunaan model pembelajaran yang digunakan peneliti.

f) Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi kegiatan proses pembelajaran belajar mengajar pada guru dan siswa, dan lembar tes pemahaman konsep untuk dikerjakan secara individu.

2) Pelaksanaan Tindakan(*Action*)

Siklus II pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 24 Agustus 2020 pembelajaran berlangsung selama 2 x 35 menit yang dimulai pukul 08.10-09.40 WIB. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan materi pecahan yang sesuai dengan RPP yang telah direncanakan dan disusun, sementara itu guru mata pelajaran Matematika dibantu oleh teman sejawat adalah sebagai observer mengamati aktivitas yang terjadi di dalam kelas yang meliputi kegiatan guru dan siswa.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

a) Kegiatan awal

(1) Guru memberikan salam pembuka dan mengajak siswa bersama-sama berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran.

(2) Guru mengecek kehadiran siswa.

- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Matematika materi pecahan (pengurangan) pecahan berpembilang sama.
- (4) Guru bertanya kesiapan siswa untuk belajar.
- (5) Guru memberikan motivasi kepada siswa seperti yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- (1) Peneliti mengulang kembali materi pecahan di hari pertama proses pembelajaran.
- (2) Guru bertanya apakah masih ingat perbandingan 2 pecahan berpembilang sama?
- (3) Ayo berlatih, siswa mengerjakan tes yang di berikan guru yang berjumlah 11 soal pilihan berganda.
- (4) Siswa diminta mengerjakannya dengan benar, dan di jawab di lembar soal.
- (5) Guru beserta teman sejawat mengumpulkan lembar kertas jawaban dan di berikan penilaian. Teman sejawat mengumpulkan lembar tes jawaban, lembar observasi guru dan siswa.

c) Penutup

- (1) Peneliti dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran.
- (2) Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.

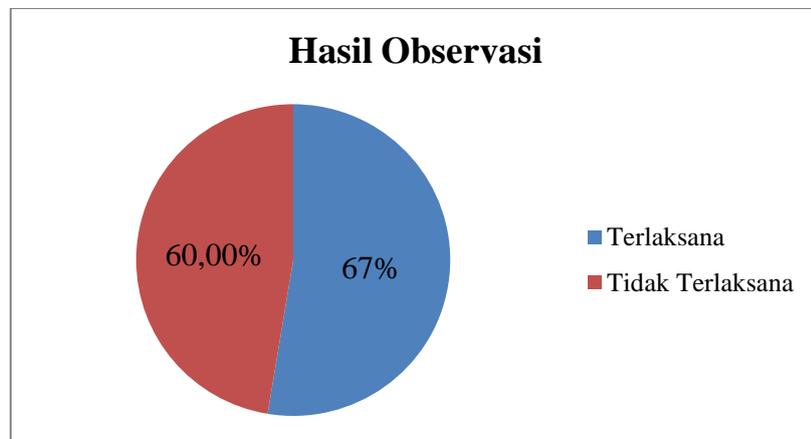
### 3) Observasi Tindakan

Data pada tahap ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa yang diisi oleh Lia dan teman sejawat. Pada pertemuan siklus 2 ini, observasi mengajar yang didapat oleh peneliti yaitu pada observasi guru 67% dan pada siswa 60%. Berdasarkan paparan dari hasil lembar observasi aktivitas guru dapat dilihat lampiran 30 dan pada aktivitas observasi siswa dapat dilihat pada lampiran 34 pada siklus II pertemuan ke-2, disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk kartu domino sebelum mencapai nilai KKM yaitu 75.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II**  
**Pertemuan Ke-2**

| Jml Item Aspek Yang Diamati | Terlaksana                        |                                 | Tidak Terlaksana                         |                                 |
|-----------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|------------------------------------------|---------------------------------|
|                             | Jumlah Item aspek yang terlaksana | Persentase item yang terlaksana | Jumlahitem aspek yang tidak dilaksanakan | Persentase item yang terlaksana |
| Guru                        | 10                                | 67%                             | 5                                        | 33,3%                           |
| Siswa                       | 9                                 | 60%                             | 6                                        | 40%                             |

Berdasarkan tabel di atas dapat pula disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



**Gambar 4.5 Diagram Hasil Observasi**

Selain dari lembar observasi guru dan siswa juga dilakukan melalui tes pilihan berganda sebanyak 11 soal yang dilaksanakan pada pertemuan terakhir siklus ke-II. Soal yang diberikan kepada siswa ini sudah valid. Adapun hasil perolehan nilai siswa kelas III SD Muhammadiyah Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah dapat dilihat pada lampiran 26.

Berdasarkan hasil perolehan nilai pemahaman konsep materi pecahan kelas III dapat diketahui bahwa setelah pelaksanaan siklus ke-II jumlah siswa yang tuntas meningkat sebesar 22 siswa dan siswa yang tidak tuntas 13 orang. Dari data tersebut, diperoleh jumlah 2.620, dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 45. Dari penyebaran data di atas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.13**  
*Descriptive Statistics*

|       | N  | Mean  | Std. Deviation | Minimum | Maximum |
|-------|----|-------|----------------|---------|---------|
| Nilai | 35 | 74.86 | 12.168         | 45      | 100     |

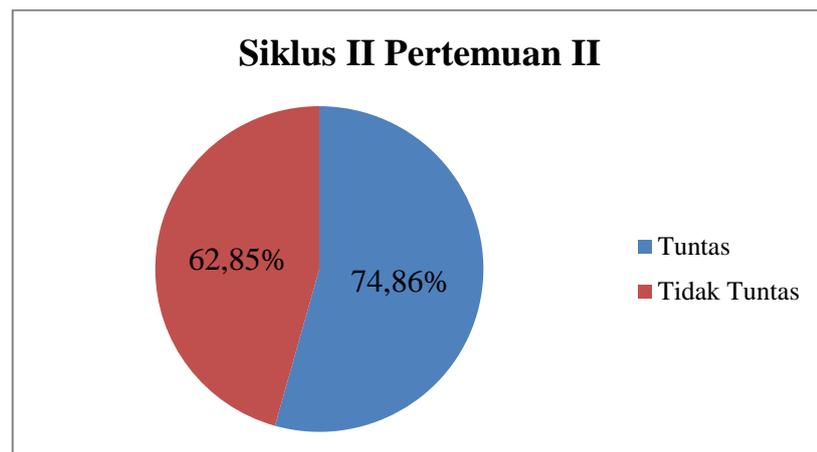
Berdasarkan tabel deskriptif statistik di atas dapat diperoleh nilai siklus II materi pecahan pertemuan ke dua dengan nilai rata-rata 74,86 dengan jumlah siswa 35 siswa. Dengan nilai tertinggi 100 sedangkan terendah 45 dengan standar deviasi 12.168 yang digunakan untuk mengetahui apakah nilai siswa tersebut berdistribusi normal atau tidak sehingga dapat dilihat pada lampiran 11. Dari hasil nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep siswa kelas III mengalami peningkatan dari siklus I (pertama) dengan memperoleh nilai rata-rata 69,14 persentase ketuntasan 42,8%.

Setelah dilaksanakan siklus II, nilai pemahaman siswa meningkat dengan nilai persentase 62,85% tetapi belum mencapai indikator keberhasilan Kriteria Ketuntasan Minimal. Sebagaimana dituliskan dalam bentuk hasil rekapitulasi penilaian serta distribusi frekuensi pemahaman konsep siswa pada siklus-II.

**Tabel 4.14**  
**Rekapitulasi Hasil Pemahaman Konsep Siswa Siklus II**

| No | Uraian                         | Hasil Pemahaman Konsep Siswa |
|----|--------------------------------|------------------------------|
| 1  | Nilai rata-rata                | 74,86                        |
| 2  | Nilai tertinggi                | 100                          |
| 3  | Nilai terendah                 | 45                           |
| 4  | Jumlah siswa yang tuntas       | 22                           |
| 5  | Jumlah siswa yang tidak tuntas | 13                           |
| 6  | Persentase ketuntasan          | 62,85%                       |

Berdasarkan tabel di atas maka dapat pula disajikan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



**Gambar 4.6**  
**Diagram Siklus II Pertemuan Ke-2**

Kesimpulan hasil observasi pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-2 sudah terlaksana dengan baik. Peneliti sebagai guru memeriksa kesiapan siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Setiap saat peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk berperan aktif dan juga bekerjasama dengan kelompoknya masing-masing. Sehingga diskusi dalam

kelompok terlaksana dengan baik. Siswa lebih aktif dibandingkan pertemuan-pertemuan sebelumnya. Selain itu juga, selama proses pembelajaran berlangsung guru juga memotivasi siswa untuk teliti dalam mengerjakan tes atau soal. Siswa mulai tidak segan untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya kepada peneliti.

Peneliti dan guru bidang studi selaku observer dan dibantu teman sejawat, memantau jalannya proses pembelajaran dengan mengorientasikan siswa terhadap masalah, dan menegaskan kembali pokok materi yang telah dipelajari. Dengan demikian kegiatan pembelajaran pada materi Pecahan dengan melalui penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk kartu domino berjalan dengan baik.

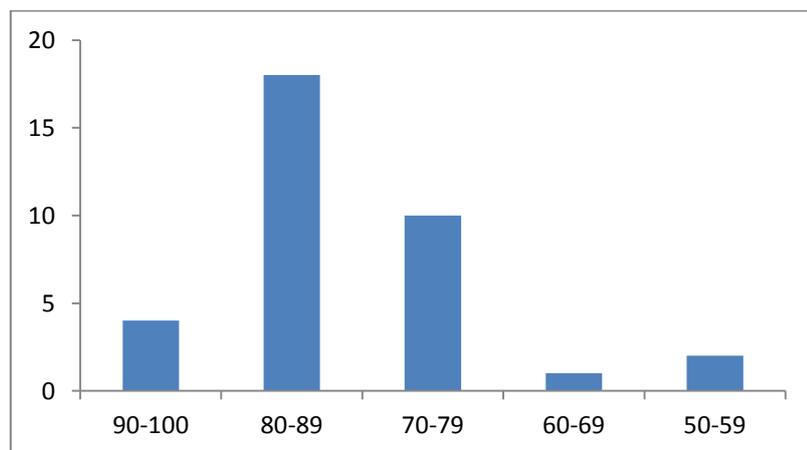
Setelah tindakan dilakukan pada siklus II pertemuan ke-2 maka data tersebut dianalisa kembali. Diperoleh nilai rata-rata siswa meningkat dapat dilihat pada lampiran nilai pemahaman konsep siswa lampiran 26. Terlihat dari pemahaman konsep siswa ditemukan 22 siswa yang tuntas dengan persentase 74,86% dari 35 siswa dan siswa yang tidak tuntas 13 siswa dengan persentase 62,85%. Hasil tes tersebut tertera pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.15**  
**Distribusi Frekuensi Pemahaman Konsep Siswa Siklus II**

| Interval Kelas | Frekuensi Absolut | Frekuensi Komulatif |
|----------------|-------------------|---------------------|
| 90-100         | 4                 | 11.42%              |
| 80-89          | 18                | 51.42%              |
| 70-79          | 10                | 28.57%              |
| 60-69          | 1                 | 2.85%               |
| 50-59          | 2                 | 5.71%               |
| Jumlah         | 35                | 100%                |

Data hasil pemahaman konsep siswa siklus ke II materi pecahan dapat dilihat pada diagram batang berikut ini.

**Gambar 4.7**  
**Diagram Batang Hasil Pemahaman Konsep Siswa Siklus II**



Berdasarkan gambar diagram batang hasil pemahaman konsep siswa siklus II pertemuan ke-2 di atas dapat disimpulkan bahwa dari nilai frekuensi 50-59 ada 2 siswa yang memperoleh nilai pemahaman konsep Matematika, dari nilai 60-69 yang memperoleh nilai pemahaman konsep Matematika hanya 1 siswa, dari nilai 70-79 yang mendapatkan nilai pemahaman konsep sebanyak 10 siswa, dari nilai 80-89 yang

memperoleh nilai pemahaman konsep siswa sebanyak 18 siswa, dan dari frekuensi 90-100 yang memperoleh nilai tertinggi ada 4 siswa. Dari diagram batang di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan pemahaman konsep siswa.

#### 4) Refleksi Tindakan

Hasil dari kemampuan siswa saat menjawab soal pilihan berganda menunjukkan bahwa 22 siswa dengan presentase 62,85% dengan nilai rata-rata 74,86 sedangkan 13 siswa lainnya belum mencapai 75%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas III belum mencapai nilai indikator keberhasilan penelitian. Berdasarkan nilai rata-rata tes pada siklus II masih dibutuhkan peningkatan pemahaman konsep, sehingga melalui refleksi pembahasan antara peneliti dan mitra penelitian, menyepakati bahwa akan dilanjutkan kepada siklus berikutnya. Karena siswa belum maksimal melaksanakan pembelajaran Matematika serta menjawab soal tes pilihan berganda perlu ditingkatkan.

## 5. Siklus III

### a. Pertemuan pertama

#### 1) Perencanaan

Pada perencanaan ini peneliti akan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi Pecahan, kemudian peneliti akan memberikan tes berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 15 soal.

Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa adalah sebagai berikut ini:

- a) Menentukan materi pembelajaran
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL)
- c) Menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL)
- d) Menentukan sumber belajar
- e) Menyiapkan berbentuk kartu domino sebagai alat bantu untuk meningkatkan penggunaan model pembelajaran yang digunakan peneliti.
- f) Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi kegiatan proses pembelajaran belajar mengajar pada guru dan siswa, dan lembar tes pemahaman konsep untuk dikerjakan secara individu.

## 2) Tindakan (*Action*)

Siklus I pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari Senin, 14 September 2020. Pembelajaran berlangsung selama  $2 \times 35$  menit yang dimulai 08.10-09.40 WIB. Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan materi Pecahan (menjumlahkan dan mengurangi pecahan) berpenyebut sama dalam kehidupan sehari-hari siswa yang sesuai dengan RPP yang telah direncanakan dan disusun, sementara itu guru mata pelajaran Matematika sebagai observer mengamati aktivitas yang terjadi di dalam kelas yang meliputi guru dan siswa.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

### a) Kegiatan awal

- (1) Guru memberikan salam pembuka dan mengajak siswa bersama-sama berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
- (2) Guru mengecek kehadiran siswa.
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Matematika materi pecahan (pengurangan) pecahan berpembilang sama.
- (4) Guru bertanya kesiapan siswa untuk belajar.
- (5) Guru memberikan motivasi kepada siswa seperti yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- (1) Peneliti mengingatkan kembali pembelajaran sebelumnya tentang materi pecahan berpembilang (penjumlahan dan pengurangan).
- (2) Siswa menuliskan pengalaman dan kesimpulan yang bisa diambil dari kegiatan tadi dilembar menulis di buku siswa.
- (3) Ayo mengamati, dalam proses mengajarkan materi peneliti meminta siswa untuk bekerjasama secara berkelompok sesuai dengan langkah-langkah model *Problem Based Learning* (PBL).
- (4) Peneliti membagi siswa menjadi 2 kelompok A dan B. Kelompok A dan B membahas pecahan berpembilang dan penjumlahan pecahan.
- (5) Peneliti memberikan kepada ke dua kelompok kartu domino berwarna Biru dan Merah muda (*pink*) yang telah disiapkan.
- (6) Peneliti menyepakati waktu bersama siswa sekitar 15 menit. Caranya mainnya adalah kedua kelompok berbentuk lingkaran dan menyelesaikan secepat mungkin.
- (7) Kedua kelompok masing-masing mencari kartu yang pas dengan jawaban kartu lainnya, sampai begitu seterusnya dengan kelompok yang lain. Selanjutnya berbentuk permainan kartu domino selesai dan terlihat kelompok

yang siap menyelesaikan permainan dengan mengangkat tangan, dan terlihat siswa yang berkolaborasi selama proses pembelajaran berlangsung.

c) Penutup

(1) Peneliti memberikan tes pemahaman konsep siswa materi Pecahan berpembilang terdapat pada lampiran 21.

(2) Siswa diminta mengerjakannya dengan baik dan benar, di jawab di lembar soal.

(3) Guru beserta teman sejawat mengumpulkan lembar kertas jawaban dan di berikan penilaian. Teman sejawat mengumpulkan lembar tes jawaban, lembar observasi guru dan siswa.

(4) Peneliti dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

(5) Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.

3) Pengamatan (*Observasi*)

Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung dan respon siswa terhadap pembelajaran Matematika materi pecahan. Pengamatan dilakukan dengan mengambil data. Siklus III dilakukan dengan satu pertemuan. Pertemuan pertama peneliti kembali memberikan soal tes berupa pilihan berganda sebanyak 15 soal yang sudah Valid.

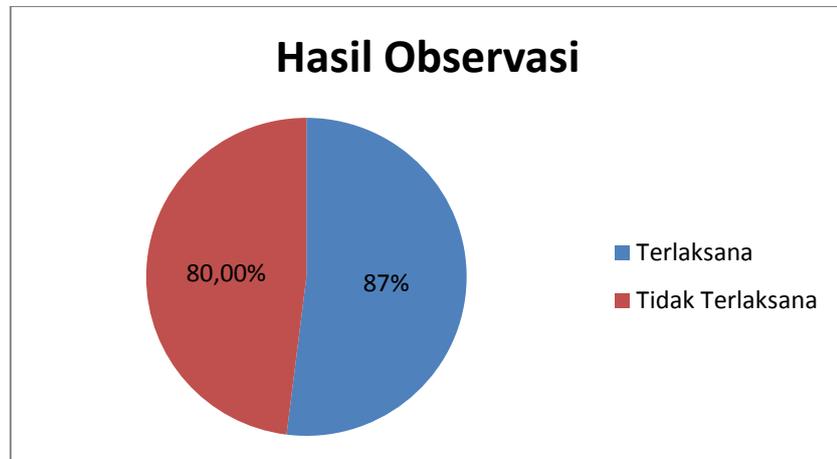
Pada tahap ini peneliti dibantu oleh teman sejawat yang mengobservasi proses belajar mengajar. Semua data pada tahap ini, dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru terdapat pada lampiran 32 dan lembar observasi aktivitas siswa lampiran 35 yang diisi oleh mitra peneliti. Pada pertemuan siklus III ini, observasi mengajar yang didapat oleh peneliti yaitu: pada observasi guru 86,6% dan pada observasi siswa 80%.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus III**  
**Pertemuan Ke-1**

| Jml Item Aspek Yang Diamati | Terlaksana                        |                                 | Tidak Terlaksana                          |                                 |
|-----------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------------|---------------------------------|
|                             | Jumlah Item aspek yang terlaksana | Persentase item yang terlaksana | Jumlah item aspek yang tidak dilaksanakan | Persentase item yang terlaksana |
| Guru                        | 13                                | 87%                             | 2                                         | 13,3%                           |
| Siswa                       | 12                                | 80%                             | 3                                         | 20%                             |

Berdasarkan tabel di atas dapat pula disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:

**Gambar 4.8 Diagram Hasil Observasi**



Berdasarkan penjelasan dari lembar hasil observasi guru dan siswa pada siklus III pertemuan ke-1 di atas, disimpulkan bahwa pemahaman konsep siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk kartu domino sudah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Selain dari lembar observasi guru dan siswa, observasi juga dilakukan melalui tes pemahaman konsep yang dilaksanakan pada pertemuan pertama siklus III dapat dilihat pada lampiran 4.

Berdasarkan hasil perolehan nilai pemahaman konsep siswa materi pecahan pada siswa kelas III dapat diketahui bahwa setelah pelaksanaan siklus-III jumlah siswa yang tuntas meningkat sebesar 31 siswa yang tuntas dan siswa yang tidak tuntas 4 orang. Dari data tersebut, diperoleh jumlah 2.863, dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 66.

Dari penyebaran data di atas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.17**  
*Descriptive Statistics*

|       | N  | Mean  | Std. Deviation | Minimum | Maximum |
|-------|----|-------|----------------|---------|---------|
| Nilai | 35 | 81.80 | 5.994          | 66      | 93      |

Berdasarkan tabel *deskriptif statistic* 4.17 di atas dapat diperoleh nilai siklus III pertemuan ke-1 materi pecahan dengan nilai rata-rata 81,80 dengan jumlah siswa 35 orang. Dengan nilai terbesar 93 sedangkan nilai terkecil 66 dengan standar deviasi 5.994. Nilai ini dilihat, untuk mengetahui apakah nilai siswa tersebut berdistribusi normal atau tidak sehingga dapat dilihat pada lampiran 11. Dari hasil nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep siswa kelas III mengalami peningkatan dari siklus ke-II dengan memperoleh nilai rata-rata 74,86 persentase ketuntasan 62,85%.

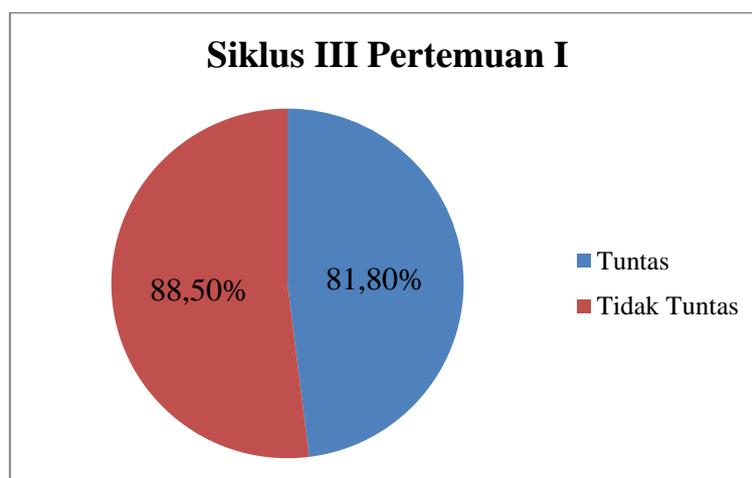
Setelah dilaksanakan siklus III pertemuan ke-1, nilai pemahaman siswa meningkat dengan nilai persentase 88,5% sehingga menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa telah mencapai KKM dengan indikator keberhasilan 75 yang sebagaimana dituliskan dalam bentuk rekapitulasi sebagai berikut:

**Tabel 4.18**  
**Rekapitulasi Hasil Pemahaman Konsep Siswa Siklus III**

| No | Uraian                         | Hasil Pemahaman Konsep Siswa |
|----|--------------------------------|------------------------------|
| 1  | Nilai rata-rata                | 81,80                        |
| 2  | Nilai tertinggi                | 93                           |
| 3  | Nilai terendah                 | 66                           |
| 4  | Jumlah siswa yang tuntas       | 31                           |
| 5  | Jumlah siswa yang tidak tuntas | 4                            |
| 6  | Persentase ketuntasan          | 88,5%                        |

Berdasarkan tabel di atas maka dapat pula disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:

**Gambar 4.9**  
**Diagram Siklus III Pertemuan Ke-1**

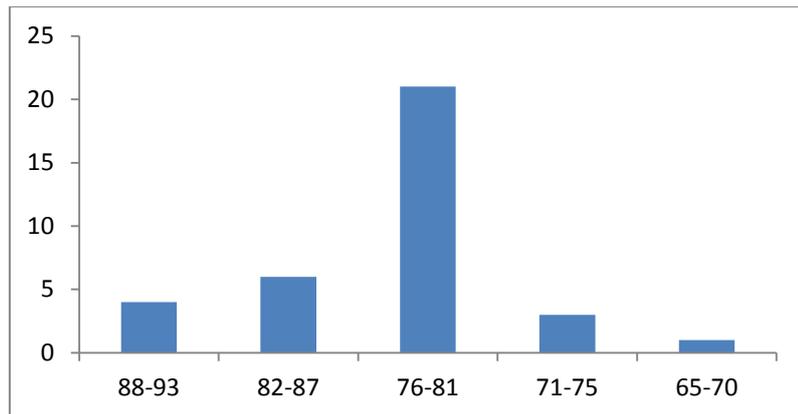


**Tabel 4.19**  
**Distribusi Frekuensi Pemahaman Konsep Siswa Siklus III**

| Interval Kelas | Frekuensi Absolut | Frekuensi Komulatif |
|----------------|-------------------|---------------------|
| 88-93          | 4                 | 11.42%              |
| 82-87          | 6                 | 17.14%              |
| 76-81          | 21                | 60%                 |
| 71-75          | 3                 | 8.57%               |
| 65-70          | 1                 | 2.85%               |
| Jumlah         | 35                | 100%                |

Data hasil pemahaman konsep siklus III pertemuan ke 1 materi pecahan dapat dilihat pada diagram batang berikut ini.

**Gambar 4.10**  
**Diagram Batang Hasil Pemahaman Konsep Siswa**  
**Siklus III**



Berdasarkan gambar 4.10 diagram batang di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi hasil dari kemampuan pemahaman konsep siswa menunjukkan bahwa dari nilai frekuensi 65-70 ada 1 siswa yang memperoleh nilai tersebut, dari nilai frekuensi 71-75 ada 3 siswa yang memperoleh nilai pemahaman konsep. Nilai frekuensi 76-81 ada 21 siswa yang memperoleh nilai Matematika berdistribusi frekuensi pemahaman konsep siswa siklus III dari nilai 82-87 ada 6 siswa yang memperoleh nilai Matematika, dari frekuensi 88-93 ada 4 siswa. Peningkatan pemahaman konsep siswa pada siklus III pertemuan ke-1.

#### 4) **Refleksi Tindakan**

Selama penelitian berlangsung untuk siklus III pertemuan ke-1 sudah berjalan lancar dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Adapun hasil refleksi siklus III, ada 4 siswa yang belum mencapai nilai KKM, akan tetapi siswa yang lain sudah terlibat langsung dengan model *Problem Based Learning* (PBL).

Berdasarkan persentase siswa yang tuntas yaitu 81,80 pembelajaran telah sesuai dengan apa yang telah peneliti rencanakan. Hal ini disebabkan karena model *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk kartu domino dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa materi pecahan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Maka pada siklus III pertemuan ke-1 dapat disimpulkan bahwa adanya keberhasilan melalui penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL). Sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus III pertemuan ke-1 dan tidak perlu lagi dilakukan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya sesuai dengan tes pemahaman konsep siswa yang telah diujikan kepada siswa.

## B. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terjadi peningkatan pemahaman konsep Matematika siswa melalui penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk kartu domino materi pecahan pada siswa kelas III SD Muhammadiyah Sitiris-tiris ini, didapati hasil observasi guru dan siswa tentang pemahaman konsep Matematika siswa kelas III SD Muhammadiyah Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa sesuai dengan yang diharapkan yakni  $\geq 75$  yang memenuhi kriteria ketuntasan belajar. Peningkatan pemahaman konsep siswa telah mencapai 81,80% maka penelitian ini dihentikan pada siklus III pertemuan I.

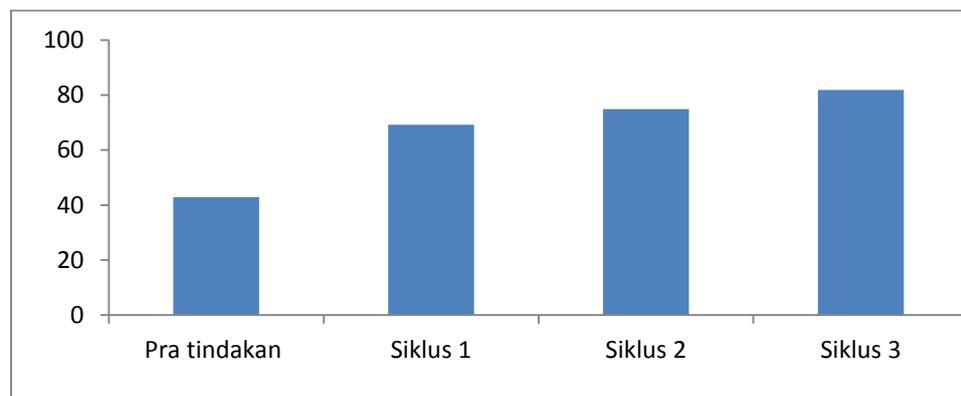
**Tabel 4.20**  
**Perbandingan Persentase Pra-Siklus, I, II, dan III**

| Kategori     | Pra Tindakan |      | Siklus I |       | Siklus II |       | Siklus III |       |
|--------------|--------------|------|----------|-------|-----------|-------|------------|-------|
|              | Jumlah       | %    | Jml      | %     | Jml       | %     | Jml        | %     |
| Tuntas       | 15           | 42,8 | 19       | 54,2  | 22        | 62,85 | 31         | 88,5  |
| Tidak Tuntas | 20           | 57,1 | 16       | 45,7  | 13        | 37,1  | 4          | 11,4  |
| Rata-rata    |              | 42,8 |          | 69,14 |           | 74,86 |            | 81,80 |

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Muhammadiyah Sitiris-tiris ditunjukkan persentase jumlah siswa yang mengikuti pra tindakan dengan kategori tuntas 15 (42,8%) sedangkan yang kategori tidak tuntas 20 (57,1%) dengan nilai rata-rata 42,8%. Pada siklus I kategori tuntas 19 (54,2%) yang kategori tidak tuntas 16 (45,7%) dengan rata-rata 69,14%. Dapat dikatakan bahwa kondisi ini, cukup baik di awal permulaan. Selanjutnya siklus-II kategori tuntas 22 (62,85%) siswa sedangkan kategori tidak tuntas 13 (37,1%) dengan rata-rata nilai 74,86 %.

Dalam siklus ke-II ini, sudah mulai tampak pemahaman konsep siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Matematika. Pada siklus III merupakan siklus akhir tindakan penelitian ini, kategori tuntas 31 (88,5%) sedangkan kategori tidak tuntas 4 (11,4%) dengan nilai rata-rata 81,80%. Siklus ke III mengalami peningkatan yang cukup memuaskan dikarenakan sudah melewati KKM 75%. Pada setiap siklus pemahaman siswa tentang materi pecahan sudah signifikan meningkat, sebagaimana dapat dilihat dalam bentuk tabel diagram berikut ini:

**Gambar 4.11 Diagram Batang**  
**Hasil Pemahaman Konsep SiswaPrasiklus, Siklus I, II, dan III**



Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk kartu domino dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa, sehingga siswa lebih aktif belajar, dan tumbuh rasa percaya diri serta semangat didalam kelompoknya saat belajar materi pecahan. Yang lebih tampak kekompakan dan kerjasama untuk memecahkan permainan kartu domino pecahan dan menjawab dengan benar dan tepat waktu.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Muhammadiyah Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah, maka siswa harus berprakarsa sendiri, mengamati, menganalisa, membantu penilaian, dan sebagainya. Hasil penelitian ini membuktikan, bahwa bimbingan guru sangatlah membantu dan memotivasi siswa untuk lebih meningkatkan semangat belajar serta pemahaman konsep siswa tentang pelajaran Matematika.

Berdasarkan uji hipotesis penelitian ini, yang telah dilakukan diperoleh peneliti sebagai kesimpulan bahwa: Terdapat peningkatan pemahaman konsep setelah diterapkan model *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk kartu domino di kelas III SD Muhammadiyah Sitiris-tiris. Berdasarkan peningkatan untuk setiap siklus, upaya penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) yang berbentuk kartu domino pecahan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman konsep siswa.

Dari hasil-hasil penelitian ini, bahwa mengapa hipotesis dapat terbukti ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu antara lain:

1. Faktor sampel penelitian ini, adalah siswa kelas III, SD Muhammadiyah Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah, bukan kelas tinggi yang dimana mempelajari bilangan pecahan akan dibandingkan dengan kelas rendah yang mempelajari pecahan. Sehingga secara pemahaman konsep belum sempurna hingga masih bisa ditingkatkan dengan model *Problem Based Learning* (PBL) pada saat penyampaian materi. Hal ini akan berbeda apabila sampel adalah kelas tinggi, pemahamannya sudah tinggi sehingga tidak akan nampak hasil dengan penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL). Oleh karena itu hasil dari menggunakan model ini berupa peningkatan pemahaman konsep bagi siswa, hal ini terlihat jelas dari perbandingan antara hasil observasi guru dan siswa yang diperoleh pada saat pembelajaran dan tesnya.
2. Penelitian ini adalah penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk kartu domino. Langkah-langkah penerapan *Problem Based Learning* (PBL) pada saat permainan kartu domino adalah penunjang keberhasilan dalam penggunaan model ini. Dengan demikian sampel yang menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan pemahaman, dan ini mirip dengan instrumen tesnya. Maka benar bila hasil penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan pemahaman konsep.

3. Penguasaan materi pada saat guru mengajar. Penjelasan materi dari guru sangat berpengaruh pada peningkatan pemahaman konsep siswa kelas III SD Muhammadiyah Sitiris-tiris. Siswa menjadi bersemangat bermain kartu domino pecahan karena penjelasan materi dari guru sudah baik.
4. Faktor penggunaan alokasi waktu dalam pembelajaran, waktu yang digunakan untuk penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk kartu domino tidaklah singkat. Untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa diperlukan latihan dan bimbingan yang kontiniu, sehingga semakin lama kemampuan pemahaman akan semakin meningkat. Hal ini nampak dari penelitian yang telah dilakukan, dari siklus III yang telah dilakukan, ada peningkatan pemahaman konsep di setiap siklusnya.

Dari pembahasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* berbentuk kartu domino dapat meningkatkan pemahaman konsep pada siswa serta memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Sitiris-tiris ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa, dan penelitian ini hanya terbatas pada permainan kartu domino dengan subjek penelitian siswa kelas III SD Muhammadiyah Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah.
2. Dalam penelitian ini siswa memiliki keterbatasan dalam proses pembelajaran antara lain kurang tertib dan masih takut dalam bertanya mengenai apa yang belum dipahami selama mengikuti proses pembelajaran. Pada masa *Covid* pembelajaran tidak dapat berlangsung dengan semestinya.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa melalui penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk kartu domino dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika materi pecahan pada siswa kelas III SD Muhammadiyah Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah dengan rata-rata 42,8 pada tes awal dan kemudian 69,14 pada siklus I pertemuan ke-2 kemudian 74,86 pada siklus II pertemuan ke-2, dan pada siklus III pertemuan pertama 81,80.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa kelas III SD Muhammadiyah Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah dikatakan tuntas dengan melihat peningkatan pemahaman konsep pada tes awal, siklus I pertemuan ke II, siklus II pertemuan ke II, dan juga siklus III pertemuan ke I. Dimana hasil pemahaman konsep Matematika siswa pada tes awal yaitu 42,8% kemudian meningkat di siklus I pertemuan ke II menjadi 54,2% selanjutnya meningkat lagi di siklus II pertemuan ke II menjadi 62,85% dan kemudian meningkat lagi pada siklus III pertemuan ke I menjadi 88,5%.

Sesuai dengan indikator tindakan pada penelitian ini, dimana siswa sudah melewati  $KKM \geq 75$  dengan nilai rata-rata 81.80 dengan presentase pemahaman konsep siswa yaitu 88,5%. Dengan ini, pembelajaran Matematika telah membangun dan mengembangkan pengetahuan siswa itu sendiri.

## B. Saran

Atas dasar penelitian ini maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah diharapkan kedepannya mampu membawa SD Muhammadiyah Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah menjadi sekolah islam percobaan.
2. Kepada pengawas diharapkan kedepannya mampu menciptakan guru-guru yang memiliki kompetensi yang lebih meningkat sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan.
3. Kepada Dinas Pendidikan diharapkan mampu menciptakan guru yang aktif, professional dengan mengadakan segala upaya untuk membangun masyarakat sekolah yang bermutu dalam bidang pendidikan.
4. Kepada Guru/wali kelas matapelajaran Matematika dapat mengaplikasikan *Problem Based Learning* (PBL) sebagai model untuk meningkatkan pembelajaran,serta permainan kartu domino pecahan dijadikan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, dan pemahaman konsep.
5. Selain meningkatkan kualitas pembelajaran, model *Problem Based Learning* (PBL) berbentuk kartu domino juga direkomendasikan untuk membantu guru dalam menumbuhkan percaya diri, menumbuhkan pembelajaran yang menyenangkan serta memotivasi siswa dalam belajar.
6. Penelitian selanjutnya sangat direkomendasikan guru menemukan model atau pun media yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran.

7. Perlunya dilakukan penelitian guna dijadikan masukan dan saran konstruktif demi kesempurnaan hasil penelitian ini di IAIN Padangsidimpuan untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abqari, Firman Tsabbit. “Media Permainan Kartu Domino untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Konversi Pecahan Desimal Siswa Kelas, IV.” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* Volume: 3 Nomor: 9 Bulan September (2018).
- Aprinawati, Lis. “Penggunaan Media Kartu Domino Bilangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD.” *Jurnal Pelangi* Vol. 9 No.2 (Juni 2017).
- Cici Kurniati, Yuyu Hendawati. “Penerapan Metode Eksperimen Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V Pada Materi Gaya dan Pemanfaatannya.” *UPI*, t.t. Diakses 19 Juni 2020.
- Damayanti, Apriliyani. “Efektivitas Model Think Pair Share (TPS) dan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi dengan Memperhatikan bentuk Tugas Mandiri dan Tugas Kelompok Siswa Kelas X IPA Negeri 1 Gedong Tataan.” Skripsi, Universitas Lampung, 2017.
- Defi Triratnawati, Nur Fazriyah. *Cerdas Berhitung Matematika Untuk SD/MI KELAS 3*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- dkk, Denim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- dkk, Nurhamidah Nasution. *Tantangan Pendidikan Menyambut 1 Abad (2045) Indonesia Merdeka Berbasis Mini Riset (28 Mahasiswa PGMI IAIN Padangsidimpuan Berbagai Karya)*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- dkk, Yenis Darlia. “Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Siswa pada Materi Pecahan Kelas VII SMP.” *Jurnal Nuremacy* Volume 5, No. 1 (Januari 2018).
- Fitra Surya, Yenni. “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 016 Langgani Kabupaten Kamar.” *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* Volume 1, No. 1, (Mei 2017).
- Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Perasada, 2018.
- Kunandar. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.

- Lubis, Maulana Arafat. *Pembelajaran PPKn di SD/MI*. Medan: Akasha Sakti, 2018.
- . *Pembelajaran PPKn di SD/MI*. Medan: Alfabeta, 2018.
- Magdalena, Rita. “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) serta Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 5 Kelas XI Kota Samarinda Tahun Ajaran 2015.” *Proceeding Biology Education Conference Vol 13 (1)* (2016).
- Marbun, Lusi Andriani. Observasi di SD Swasta Muhammadiyah Sitiris-tiris dengan Wali Kelas III, 12 November 2019.
- . Wawancara bersama Ibu. Lusi Andriani Marbun, S.Pd.I sebagai wali kelas III, di SD Swasta Muhammadiyah Sitiris-Tiris, Pada Hari Selasa, Tanggal 12 November 2019, 12 November 2019.
- Masitoh, Itoh. “Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika dan Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Siswa Kelas V Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Eksploratif,” 2014.
- Ngalimun. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjar Masin: Agvenda, 2012.
- . *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjar Masin: Agvenda, 2012.
- Nizar, Ahmad. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Nizar Rangkuti, Ahmad. *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, 2015.
- . *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Nurul Widayanti, Arrahim. “Perbandingan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV dengan Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) dan Model Realistik Mathematic Education (RME) Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDIT Darul Hasani Kabupaten Bekasi.” *Jurnal Pedagogik* Vol. VI, No. 2, (September 2018).
- “Peningkatan (Def.1) (n.d). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).” Dalam *Online*, Agustus 2020.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. “Konstruktivisme dan pembelajaran Matematika.” *Jurnal Darul Ilmi* Vol. 02, No. 02 Juli (2014).

- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Pengembangan)*. Padangsidempuan: Citapustaka Media, 2004.
- Sahrudin, Asep. “Implementasi Strategi Pembelajaran Discovery Untuk Meningkatkan Kemampuan Pecahan Masalah Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa SMA.” *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)* 2, Volume 2 No. 1 (2014).
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Sitorus, Masganti. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Medan: IAIN Press, 2011.
- Supardan, Dadang. “Teori dan Praktik Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran.” *Jurnal Edunomic* Volume 4, No. 1 (2016).
- Wijayanti, Risma Yunita. “Peningkatan Pemahaman Konsep Pecahan dengan Kartu Domino Pecahan pada Kelas III SDN Sinduadi 1.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 22*, Tahun ke 2018.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. Data Pribadi

Nama : Sri Mulyani Lubis  
NIM : 1620500041  
Tempat/tanggal lahir : Sitiris-tiris, 13 Agustus 1998  
E-mail/No Hp : [Bugissrimulyani@gmail.com](mailto:Bugissrimulyani@gmail.com)/ 082274332356  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 3 dari 5 bersaudara  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Dusun I Sitiris-tiris

### 2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Jhon Pardi Lubis  
Pekerjaan : Nelayan/Perikanan  
Nama Ibu : Ramadhani Tanjung  
Pekerjaan : Guru  
Alamat : Sitiris-tiris

### 3. Riwayat Pendidikan

SD : SD Swasta Muhammadiyah Sitiris-tiris  
SLTP : SMP Muhammadiyah Baru  
SLTA : MAN Baru



## Lampiran 2

### SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lusi Adriani Marbun, S.Pd.I  
Pekerjaan : Guru

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**“Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Penggunaan Model *Problem Based Learning* Berbentuk Kartu Domino Materi Pecahan Pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Sitiris-tiris Kabupaten Tapanuli Tengah”.**

Yang disusun oleh :

Nama : Sri Mulyani Lubis  
NIM : 16 205 00041  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

1. Cantumkan Skor pada penilaian pada tes soal sesuai dengan RPP.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Lembar Kerja Siswa (LKS) yang baik.

Sitiris-tiris, 08 Agustus 2020

Validator

Lusi Adriani Marbun, S.Pd.I

**Lampiran 3**

**LEMBAR VALIDASI  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD MUHAMMADIYAH SITIRIS-TIRIS

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : III/Genap

Pokok Bahasan : Pecahan (Berpenyebut Sama)

Nama Validator : Lusi Adriani Marbun, S.Pd.I

Pekerjaan : Guru

**A. Petunjuk**

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

**B. Skala Penilaian**

- 1 = Tidak Valid  
2 = Kurang Valid  
3 = Valid  
4 = Sangat Valid

**C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek**

| No       | Uraian                                            | Validasi |   |   |   |
|----------|---------------------------------------------------|----------|---|---|---|
|          |                                                   | 1        | 2 | 3 | 4 |
| <b>1</b> | <b>Format RPP</b>                                 |          |   |   |   |
|          | a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar kedalam |          |   |   |   |

|          |                                                                                        |  |  |  |  |
|----------|----------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|          | indikator.                                                                             |  |  |  |  |
|          | b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar.                   |  |  |  |  |
|          | c. Kejelasan rumusan indikator.                                                        |  |  |  |  |
|          | d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan.                 |  |  |  |  |
| <b>2</b> | <b>Materi (isi) yang Disajikan</b>                                                     |  |  |  |  |
|          | a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator.                            |  |  |  |  |
|          | b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa.                    |  |  |  |  |
| <b>3</b> | <b>Bahasa</b>                                                                          |  |  |  |  |
|          | a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku.                  |  |  |  |  |
| <b>4</b> | <b>Waktu</b>                                                                           |  |  |  |  |
|          | a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran.                          |  |  |  |  |
|          | b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran.                 |  |  |  |  |
| <b>5</b> | <b>Metode Sajian</b>                                                                   |  |  |  |  |
|          | a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator.                        |  |  |  |  |
|          | b. Dukungan metode, model dan kegiatan pembelajaran terhadap proses kreativitas siswa. |  |  |  |  |
| <b>6</b> | <b>Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran</b>                                              |  |  |  |  |
|          | a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran.                                   |  |  |  |  |
| <b>7</b> | <b>Penilaian (validasi) Umum</b>                                                       |  |  |  |  |
|          | a. Penilaian umum terhadap RPP.                                                        |  |  |  |  |

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan: A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan: A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

**Catatan:**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Sitiris-tiris, 08 Agustus 2020

**Validator**

**Lusi Adriani Marbun, S.Pd.I**

**Lampiran 4****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
SIKLUS I**

|                  |                                 |
|------------------|---------------------------------|
| Sekolah          | : SD Muhammadiyah Sitiris-tiris |
| Kelas / Semester | : III/ 2 (Dua)                  |
| Tema 5           | : CUACA                         |
| Sub Tema 2       | : Perubahan Cuaca               |
| Mata Pelajaran   | : Matematika                    |
| Pembelajaran ke  | : 1                             |
| Alokasi waktu    | : 2 x 1Hari                     |

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Matematika (MMK)

| NO  | Kompetensi Dasar                                                                                | Indikator Pencapaian                                                      |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| 3.4 | Menggeneralisasikan ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret | 3.4.1. Membandingkan dua pecahan<br><br>berpembilang sama dengan benar    |
| 4.4 | Menyajikan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.             | 4.4.1. Menyajikan perbandingan dua pecahan berpembilang sama dengan tepat |

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan benda-benda konkret, siswa dapat membandingkan dua pecahan berpembilang sama dengan benar.
2. Dengan benda konkret, siswa dapat menyajikan perbandingan dua pecahan berpembilang sama dengan tepat.

## D. MATERI

1. Pecahan berpembilang (Menjumlahkan Pecahan)

## E. METODE PEMBELAJARAN

Model : *Problem Based Learning*

Pendekatan : *Autentik*

Metode :Percobaan, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan, dan Ceramah

#### F. SUMBER, MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Media yaitu Kartu Domino

#### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan    | Deskripsi Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Alokasi Waktu |
|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dibuka dengan mengucapkan salam.</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa-siswi yang hari ini datang paling awal. (<b>Menghargai kedisiplinan siswa</b>).</li> <li>3. Guru menyapa beberapa siswa dan menanyakan kabarnya, apakah sehat atau ada yang sakit. Semoga semua dalam keadaan sehat (guru mengabsen)</li> <li>4. Guru memberikan informasi bahwa selama seminggu ini mereka akan mengenal, memahami, dan mencari tahu tentang materi pecahan berpembilang.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran berupa:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa dapat mengetahui pecahan berpembilang (menjumlahkan pecahan).</li> <li>b. Siswa dapat memberikan contoh</li> </ol> </li> </ol> | 15 Menit      |

|      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |       |
|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
|      | <p>dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan pecahan berpembilang.</p> <p>c. siswa dapat menjumlahkan pecahan yang berpenyebut sama.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |       |
| Inti | <b>Ayo Mengamati</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 90    |
|      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diminta membuat kelompok masing-masing.</li> <li>2. Guru menanyakan, jika cuaca cerah dan udara terasa panas, buah apa yang enak dikonsumsi ya. Jawaban siswa tentu beragam. Guru mengambil jawaban melon.</li> <li>3. Guru menjelaskan tentang materi pecahan berpembilang sama (penjumlahan),</li> <li>4. Selanjutnya guru menunjukkan kartu domino kepada siswa dan meminta siswa untuk (mengamati)</li> <li>5. Guru bertanya apakah ada yang tahu tentang kartu ini?</li> <li>6. Guru memberikansiswa kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya. (mencoba) <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru memberikan contoh bagaimana cara memainkan kartu dan meminta siswa untuk ikut serta dalam permainan.</li> <li>2) Dalam penelitian ini si peneliti membawa catatan untuk menilai pemahaman konsep siswa apakah si siswa sudah ada peningkatan dalam belajar.</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok. Selanjutnya, guru mengulang kembali materi tentang pecahan berpembilang (penjumlahan) berpenyebut sama.</li> </ul> </li> <li>7. Siswa yang berdiri di depan untuk</li> </ol> | Menit |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |  |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p>mengambil 1 potongan kartu domino bagian masing-masing dan menunjukkan kepada siswa yang lain.</p> <p>1) Siswa tersebut lalu bertanya kepada siswa lain yang tidak maju ke depan/duduk:</p> <p>a) Coba bandingkan, manakah potongan yang lebih besar/lebih kecil dari kartu domino yang saya pegang?</p> <p>b) Dapatkah kalian mengidentifikasi mana potongan kartu <math>\frac{1}{6}</math> bagian dan mana yang kartu <math>\frac{1}{8}</math> bagian? Ya, betul. Potongan kartu yang lebih besar adalah <math>\frac{1}{6}</math> bagian, sedangkan yang lebih kecil adalah potongan kartu <math>\frac{1}{8}</math>.</p> <p>2) Siswa yang maju tersebut lalu mengambil 2 potongan kartu domino masing-masing dan menunjukkan kepada siswa yang lain. Siswa tersebut mengulang pertanyaan seperti di langkah sebelumnya.</p> <p>3) Dilanjutkan dengan 3-6 potongan bagian kartu domino. (lihat di buku siswa).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah yang bisa disimpulkan? Ternyata meskipun terus ditambah, jika dibandingkan, tetaplah potongan kartu domino yang dibagi 6 yang lebih besar.</li> <li>• Guru mengulang kembali bahwa ini adalah 2 pecahan berpembilang sama yang dibandingkan dengan penyebut yang berbeda.</li> </ul> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa, mengerjakan latihan di buku siswa yang terdapat di buku siswa.</li> </ul> |  |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |             |
|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
|         | <p>Tugas ini adalah individual meskipun siswa tetap duduk bersama kelompoknya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru dan siswa bersama-sama mengecek jawabannya. Siswa dapat menilai sendiri berapa banyak soal yang dapat dijawab. <b>(Collaborative)</b></li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                   |             |
| Penutup | <p>A. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini?</li> <li>Guru memberikan soal sesuai dengan materi ”<i>Pecahan Berpembilang (Penjumlahan)</i>”</li> <li>Selanjutnya, siswa menjawab soal dan dikumpulkan kedepan lembar jawabannya.</li> <li>Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran, dan guru memberikan penguatan materi.</li> </ol> <p>B. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa <b>(Religius)</b></p> | 15<br>Menit |

## H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

- Teknik penilaian : tes
- Bentuk penilaian : pemahaman konsep
- Instrumen : soal (lampiran)
- Kunci jawaban dan pedoman penskoran (lampiran)

Sitiris-Tiris,

2020

**Guru Kelas III**

**Peneliti**

Lusi Andriani Marbun, S. Pd.I

Sri Mulyani Lubis

NIM:1620500041

**Kepala Sekolah**

Saripah Aini Purba, S.Pd

**Lampiran 5****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS II**

|                  |                                 |
|------------------|---------------------------------|
| Sekolah          | : SD Muhammadiyah Sitiris-tiris |
| Kelas / Semester | : III/ 2 (Dua)                  |
| Tema 5           | : CUACA                         |
| Sub Tema 2       | : Perubahan Cuaca               |
| Mata Pelajaran   | : Matematika                    |
| Pembelajaran ke  | : 1                             |
| Alokasi waktu    | : 2 x 1 Hari                    |

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

### Matematika

| No  | Kompetensi Dasar                                                                                | Indikator Pencapaian                                                      |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| 3.4 | Menggeneralisasikan ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret | 3.4.1. Membandingkan dua pecahan berpembilang sama dengan benar           |
| 4.4 | Menyajikan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.             | 4.4.1. Menyajikan perbandingan dua pecahan berpembilang sama dengan tepat |

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan benda konkret, siswa dapat membandingkan dua pecahan berpembilang sama dengan benar.
2. Dengan berlatih, siswa dapat menyajikan perbandingan dua pecahan berpembilang sama dengan benar.

## D. SUMBER, MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Media pembelajaran : Kartu domino

## E. MATERI

1. Pecahan berpembilang (Mengurangkan Pecahan Berpenyebut Sama)

## F. METODE PEMBELAJARAN

Model : *Problem Based Learning*

Pendekatan : *Autentik*

Metode : Percobaan, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan, dan Ceramah

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan    | Deskripsi Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Alokasi Waktu |
|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. <b>(Menghargai kedisiplinan siswa).</b></li> <li>3. Guru mengulang kembali materi tentang pecahan di hari pertama proses pembelajaran. Guru bertanya: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah anak-anak masih ingat tentang kerja kelompok pembagian kartu domino?</li> <li>- Apakah masih ingat bagaimana cara main kartu domino menjadi 6 dan 8 bagian?</li> <li>- Masih ingatkah perbandingan 2 pecahan berpembilang sama? Manakah yang lebih besar?</li> </ul> </li> <li>4. Guru memberikan tugas kelompok tentang perbandingan dua pecahan berpembilang.</li> </ol> | 15<br>Menit   |
| Inti        | <b>Ayo Mengamati</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 90            |
|             | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Selanjutnya peneliti menyiapkan kartu domino pecahan yang berwarna merah sebanyak 20 kartu dan mempunyai pasangan.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Menit         |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |  |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p>2. Kartu domino pecahan merupakan kartu domino yang sudah terdapat materi pecahan berpembilang (mengurangkan pecahan).</p> <p>3. Dalam proses mengajarkan materi, peneliti meminta siswa untuk bekerjasama secara berkelompok. Kemudian kegiatan berikutnya sesuai dengan menggunakan langkah-langkah model <i>Problem Based Learning</i>(PBL).</p> <p>4. Peneliti menyepakati waktu bersama siswa sekitar 20 menit. Siswa duduk di bawah/lantai, seterusnya peneliti menjelaskan cara main dan mengajak siswa membuat lingkaran dan murid yang lain disuruh untuk memperhatikan kawannya.</p> <p>5. Peneliti meminta salah seorang siswa mengocok kartu dan membagikan ke pada teman-temannya. Setelah itu guru menyuruh siswa menjatukan kartunya kedepan dan diikuti dengan teman lainnya dengan kartu yang benar balasan jawabannya. (Mencoba)</p> <p>6. Sampai kartu habis dibagikan dan terletak sesuai dengan pasangannya. Serta kartu berbentuk sesuai dengan tempat duduk.</p> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa, mengerjakan latihan di buku siswa yang terdapat di buku siswa. Tugas ini adalah individual meskipun siswa tetap duduk bersama kelompoknya.</li> </ul> |  |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

- Sekarang bandingkan  $\frac{1}{2}$  bagian kue coklat da  $\frac{1}{3}$  bagian kue vanila.



- Sekarang bandingkan  $\frac{2}{2}$  bagian kue coklat dan  $\frac{2}{3}$  bagian kue vanila.



Apakah kamu sudah dapat membandingkan potongan bagian kue coklat dan vanila?



Sekarang bandingkan potongan kue tersebut.

Manakah yang lebih besar? Manakah yang lebih kecil? Berilah tanda  $>$  (lebih besar dari) atau  $<$  (lebih kecil dari) di tempat yang telah tersedia.

- Guru dan siswa bersama-sama mengecek jawabannya. Siswa dapat menilai sendiri berapa banyak soal yang dapat dijawab. ( Collaborative)

|                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                     |
|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| <p>Penutup</p> | <p>A. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini?</li> <li>2. Guru memberikan soal sesuai dengan materi ”<i>Pecahan Berpembilang</i> (Mengurangkan Pecahan Berpenyebut Sama)”</li> </ol> <p>Soal</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <math>\frac{5}{4} + \frac{3}{4} + \frac{2}{4} = \dots</math> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <math>\frac{8}{4}</math></li> <li>b. <math>\frac{12}{4}</math></li> <li>c. <math>\frac{6}{4}</math></li> <li>d. <math>\frac{7}{4}</math></li> </ol> </li> <li>2) <math>\frac{5}{8} \dots \frac{5}{6} = \dots</math> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <math>&lt;</math></li> <li>b. <math>&gt;</math></li> <li>c. <math>=</math></li> <li>d. <math>\neq</math></li> </ol> </li> <li>3) <math>\frac{1}{3} \dots \frac{2}{3} = \dots</math> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <math>=</math></li> <li>b. <math>&lt;</math></li> <li>c. <math>\neq</math></li> <li>d. <math>&gt;</math></li> </ol> </li> <li>4) <math>\frac{9}{3} - \frac{4}{3} = \dots</math> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <math>\frac{7}{3}</math></li> <li>b. <math>\frac{3}{5}</math></li> <li>c. <math>\frac{5}{3}</math></li> <li>d. <math>\frac{4}{5}</math></li> </ol> </li> <li>5)           <div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 10px 0;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center; width: 60px;"> <math>\frac{10}{8}</math> </div> <span style="margin: 0 10px;">-</span> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center; width: 60px;"> <math>\frac{3}{8}</math> </div> <span style="margin: 0 10px;">= \dots</span> </div> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <math>\frac{7}{8}</math></li> <li>b. <math>\frac{4}{8}</math></li> <li>c. <math>\frac{13}{8}</math></li> <li>d. <math>\frac{6}{8}</math></li> </ol> </li> <li>3. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru membagikan soal tes pilihan ganda untuk melihat sejauh mana pemahaman konsep siswa tentang materi pecahan (Mengurangkan pecahan</li> </ol> | <p>15<br/>Menit</p> |
|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                       |  |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p>berpenyebut sama) setelah menggunakan model <i>Problem Based Learning</i>(PBL).</p> <p>4. Peneliti mengumpulkan lembar jawaban yang telah di isi oleh siswa.</p> <p>B. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (<b>Religius</b>).</p> |  |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

### G. PENILAIAN

1. Teknik penilaian : tes
2. Bentuk penilaian : pemahaman konsep
3. Instrumen : soal (lampiran)
4. Kunci jawaban dan pedoman penskoran (lampiran)

Sitiris-Tiris, 2020

**Guru Kelas III**

**Peneliti**

Lusi Andriani Marbun, S. Pd.I

Sri Mulyani Lubis

NIM: 1620500041

**Kepala Sekolah**

Saripah Aini Purba, S.Pd

## Lampiran 6

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

#### SIKLUS III

|                  |                                 |
|------------------|---------------------------------|
| Sekolah          | : SD Muhammadiyah Sitiris-tiris |
| Kelas / Semester | : III/ 2 (Dua)                  |
| Tema 5           | : CUACA                         |
| Sub Tema 2       | : Perubahan Cuaca               |
| Mata Pelajaran   | : Matematika                    |
| Pembelajaran ke  | : 1                             |
| Alokasi waktu    | : 2 x 1 Hari                    |

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

### Matematika (MMK)

| No  | Kompetensi Dasar                                                                                | Indikator Pencapaian                                                      |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| 3.4 | Menggeneralisasikan ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret | 3.4.1. Membandingkan dua pecahan berpembilang sama dengan benar           |
| 4.4 | Menyajikan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.             | 4.4.1. Menyajikan perbandingan dua pecahan berpembilang sama dengan tepat |

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kerja kelompok, siswa dapat menjelaskan dan menuliskan pentingnya sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan lengkap.
2. Dengan benda konkret, siswa dapat membandingkan dua pecahan berpenyebut sama dengan benar.
3. Dengan benda konkret, siswa dapat menyajikan perbandingan dua pecahan berpenyebut sama dengan tepat.

## D. SUMBER, MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Media pembelajaran: Kartu Domino

## E. METODE PEMBELAJARAN

Model : *Problem Based Learning*

Pendekatan : *Autentik*

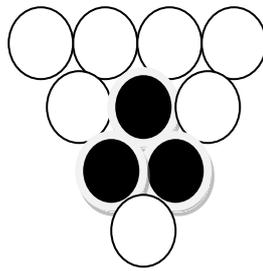
Metode : Percobaan, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan, dan Ceramah

#### F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan    | Deskripsi Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Alokasi Waktu |
|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal. (<b>Menghargai kedisiplinan siswa</b>).</li> <li>3. Guru mengingatkan kembali pembelajaran sebelumnya tentang materi pecahan berpembilang (penjumlahan dan pengurangan).</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                           | 15 Menit      |
| Inti        | <b>Ayo Menulis</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 90 Menit      |
|             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menuliskan pengalaman dan kesimpulan yang bisa diambil dari kegiatan tadi di lembar menulis di buku siswa.</li> </ul> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam proses mengajarkan materi, peneliti meminta siswa untuk bekerjasama secara berkelompok. Kemudian kegiatan berikutnya sesuai dengan menggunakan langkah-langkah model PBL.</li> <li>2. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok A dan B, membahas tentang pecahan berpembilang. Kelompok A membahas pecahan berpembilang (menjumlahkan pecahan). (<b>Mencoba</b>)</li> <li>3. Seterusnya guru memberikan kepada ke dua kelompok kartu</li> </ol> |               |

|                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                     |
|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
|                | <p>domino berwarna putih dan merah yang telah di siapkan.</p> <p>4. Peneliti menyepakati waktu bersama siswa sekitar 15 menit. Cara mainnya adalah kedua kelompok berbetuk lingkaran dan menyelesaikan secepat mungkin.</p> <p>5. Kedua kelompok masing-masing mencari kartu yang pas dengan jawaban kartu lainnya. Sampai begitu seterusnya dengan kelompok yang lain. Sampai permainan kartu domino selesai dan terlihat siapa pemenangnya. (berkolaborasi).</p> <p>6. Kedua kelompok akan mengangkat tangan jika kelompok nya selesai dan siap di saksikan oleh siswa lainnya.</p>                                                   |                     |
| <p>Penutup</p> | <p>A. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <p>1. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini?</p> <p>2. Guru memberikan soal sesuai dengan materi ”<i>Pecahan Berpembilang</i> (Menjumlahkan pecahan dan mengurangkan pecahan dalam kehidupan sehari-hari)”</p> <p>3. Guru memberikan soal dan menyuruh siswa mengerjakannya dengan baik dan benar.</p> <p>Contoh soal:</p> <p>1. Pecahan tiga perdelapan di tulis.....</p> <p>a. <math>\frac{3}{8}</math>                      b. <math>\frac{1}{8}</math></p> <p>b. <math>\frac{5}{8}</math>                        c. <math>\frac{8}{3}</math></p> | <p>15<br/>Menit</p> |

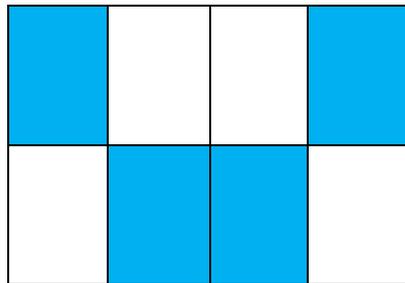
2.



Bagian yang diarsir  
menunjukkan pecahan.....

- a.  $\frac{10}{3}$       c.  $\frac{1}{8}$   
b.  $\frac{3}{10}$       d.  $\frac{8}{3}$

3.



Bagian yang diarsis  
menunjukkan pecahan.....

- a.  $\frac{3}{8}$       c.  $\frac{4}{8}$   
b.  $\frac{2}{8}$       d.  $\frac{8}{4}$

4.  $\frac{2}{2} + \frac{4}{2} = \dots$

- a.  $\frac{6}{2}$       c.  $\frac{5}{2}$   
b.  $\frac{4}{4}$       d.  $\frac{2}{4}$

5.  $\frac{1}{4} \dots \frac{2}{4} = \dots$

Beri tanda pada titik-titik di  
tempat yang telah tersedia.

- a. <      c. >  
b. -      d. =

B. Salam dan doa penutup dipimpin  
oleh salah satu siswa (**Religius**)

**G. PENILAIAN**

1. Teknik penilaian : tes
2. Bentuk penilaian : pemahaman konsep
3. Instrumen : soal (lampiran)
4. Kunci jawaban dan pedoman penskoran (lampiran)

Sitiris-Tiris, 2020

**Guru Kelas III****Peneliti**Lusi Andriani Marbun, S. Pd.ISri Mulyani Lubis

NIM: 1620500041

**Kepala Sekolah**Saripah Aini Purba, S.Pd

## Lampiran 7

## Hasil Uji Validitas Tes Pemahaman Konsep Siklus I

|                 |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |      |      |      |      |      |    |    |    |
|-----------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|------|------|------|------|----|----|----|
| Item_1 Pearson  | 1     |       |       |       |       |       |       |       |       |       |      |      |      |      |      |    |    |    |
| Sig. (2-tailed) |       | .268  | .066  | .361  | .428  | .078  | .681  | .428  | .361  | .568  | .866 | .866 | .158 | .268 | .428 |    |    |    |
| N               | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35   | 35   | 35   | 35   | 35   | 35 | 35 | 35 |
| Item_2 Pearson  | -.193 | 1     |       |       |       |       |       |       |       |       |      |      |      |      |      |    |    |    |
| Sig. (2-tailed) | .268  |       | .006  | .361  | .020  | .774  | .239  | .428  | .568  | .866  | .184 | .361 | .950 | .681 | .505 |    |    |    |
| N               | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35   | 35   | 35   | 35   | 35   | 35 | 35 | 35 |
| Item_3 Pearson  | -.326 | -.458 | 1     |       |       |       |       |       |       |       |      |      |      |      |      |    |    |    |
| Sig. (2-tailed) | .056  | .006  |       | .003  | .002  | .247  | .239  | .428  | .361  | .184  | .092 | .034 | .428 | .268 | .950 |    |    |    |
| N               | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35   | 35   | 35   | 35   | 35   | 35 | 35 | 35 |
| Item_4 Pearson  | .159  | .159  | -.489 | 1     |       |       |       |       |       |       |      |      |      |      |      |    |    |    |
| Sig. (2-tailed) | .361  | .361  | .003  |       | .001  | .202  | .568  | .745  | .167  | .167  | .418 | .934 | .745 | .184 | .745 |    |    |    |
| N               | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35   | 35   | 35   | 35   | 35   | 35 | 35 | 35 |
| Item_5 Pearson  | -.138 | -.393 | .499  | -.555 | 1     |       |       |       |       |       |      |      |      |      |      |    |    |    |
| Sig. (2-tailed) | .428  | .020  | .002  | .001  |       | .097  | .581  | .428  | .411  | .297  | .297 | .745 | .745 | .905 | .950 |    |    |    |
| N               | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35   | 35   | 35   | 35   | 35   | 35 | 35 | 35 |
| Item_6 Pearson  | -.302 | -.050 | .201  | -.221 | .097  | 1     |       |       |       |       |      |      |      |      |      |    |    |    |
| Sig. (2-tailed) | .078  | .774  | .247  | .202  | .581  |       | .010  | .581  | .574  | .043  | .116 | .202 | .406 | .667 | .406 |    |    |    |
| N               | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35   | 35   | 35   | 35   | 35   | 35 | 35 | 35 |
| Item_7 Pearson  | .072  | .205  | .205  | -.100 | -.138 | -.427 | 1     |       |       |       |      |      |      |      |      |    |    |    |
| Sig. (2-tailed) | .681  | .239  | .239  | .568  | .428  | .010  |       | .123  | .568  | .092  | .568 | .184 | .950 | .268 | .158 |    |    |    |
| N               | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35   | 35   | 35   | 35   | 35   | 35 | 35 | 35 |
| Item_8 Pearson  | -.138 | -.138 | -.138 | -.057 | .143  | .097  | -.266 | 1     |       |       |      |      |      |      |      |    |    |    |
| Sig. (2-tailed) | .428  | .428  | .428  | .745  | .411  | .581  | .123  |       | .010  | .700  | .269 | .700 | .198 | .158 | .905 |    |    |    |
| N               | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35   | 35   | 35   | 35   | 35   | 35 | 35 | 35 |
| Item_9 Pearson  | .159  | -.100 | .159  | .239  | -.182 | -.098 | -.100 | -.431 | 1     |       |      |      |      |      |      |    |    |    |
| Sig. (2-tailed) | .361  | .568  | .361  | .167  | .297  | .574  | .568  | .010  |       | .418  | .521 | .418 | .745 | .184 | .745 |    |    |    |
| N               | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35   | 35   | 35   | 35   | 35   | 35 | 35 | 35 |
| Item_10 Pearson | -.100 | .030  | -.230 | .239  | -.182 | -.344 | .289  | .068  | -.141 | 1     |      |      |      |      |      |    |    |    |
| Sig. (2-tailed) | .568  | .866  | .184  | .167  | .297  | .043  | .092  | .700  | .418  |       | .001 | .521 | .297 | .361 | .745 |    |    |    |
| N               | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35   | 35   | 35   | 35   | 35   | 35 | 35 | 35 |
| Item_11 Pearson | .030  | -.230 | .289  | -.141 | -.057 | .270  | -.100 | .192  | .112  | -.522 | 1    |      |      |      |      |    |    |    |
| Sig. (2-tailed) | .866  | .184  | .092  | .418  | .745  | .116  | .568  | .269  | .521  | .001  |      | .019 | .700 | .866 | .700 |    |    |    |

|        |                 |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
|--------|-----------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Item_1 | Pearson         | .030  | .159  | -.359 | -.014 | -.057 | -.221 | -.230 | .068  | -.141 | .112  | -.395 | 1     | -.057 | .289  | -.057 |
| 2      | Sig. (2-tailed) | .866  | .361  | .034  | .934  | .745  | .202  | .184  | .700  | .418  | .521  | .019  |       | .745  | .092  | .745  |
|        | N               | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    |
| Item_1 | Pearson         | .244  | -.011 | -.138 | -.057 | .021  | -.145 | -.011 | -.224 | -.057 | -.182 | .068  | -.057 | 1     | -.138 | -.101 |
| 3      | Sig. (2-tailed) | .158  | .950  | .428  | .745  | .905  | .406  | .950  | .196  | .745  | .297  | .700  | .745  |       | .428  | .562  |
|        | N               | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    |
| Item_1 | Pearson         | -.193 | .072  | -.193 | -.230 | -.011 | .075  | -.193 | .244  | -.230 | .159  | .030  | .289  | -.138 | 1     | .116  |
| 4      | Sig. (2-tailed) | .266  | .681  | .266  | .184  | .950  | .667  | .266  | .158  | .184  | .361  | .866  | .092  | .428  |       | .505  |
|        | N               | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    |
| Item_1 | Pearson         | -.138 | .116  | -.011 | -.057 | -.224 | -.145 | .244  | .021  | -.057 | -.057 | .068  | -.057 | -.101 | .116  | 1     |
| 5      | Sig. (2-tailed) | .428  | .505  | .950  | .745  | .196  | .406  | .158  | .905  | .745  | .745  | .700  | .745  | .562  | .505  |       |
|        | N               | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    |
| Skor   | Pearson         | .078  | .078  | .008  | -.072 | -.083 | -.093 | .218  | .254  | .065  | .065  | .339  | .065  | .119  | .429  | .389  |
| Total  | Sig. (2-tailed) | .666  | .666  | .964  | .679  | .636  | .595  | .208  | .141  | .712  | .712  | .046  | .712  | .495  | .010  | .021  |
|        | N               | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8

Hasil Uji Validitas Tes Pemahaman Konsep Siklus II

|                         | Item_1 | Item_2 | Item_3 | Item_4 | Item_5 | Item_6 | Item_7 | Item_8 | Item_9 | Item_10 | Item_11 | Item_12 | Item_13 | Item_14 |
|-------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|
| Pearson Correlation     | 1      | -.264  | -.089  | -.068  | .216   | -.068  | -.068  | .290   | .087   | .165    | -.068   | .017    | .354*   | -.188   |
| Item_1 Sig. (2-tailed)  |        | .125   | .612   | .697   | .213   | .697   | .697   | .091   | .623   | .351    | .697    | .925    | .037    | .280    |
| N                       | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 34     | 34      | 35      | 35      | 35      | 35      |
| Pearson Correlation     | -.264  | 1      | -.165  | -.274  | .152   | .199   | -.155  | -.274  | -.123  | -.043   | -.037   | .026    | -.490** | .436**  |
| Item_2 Sig. (2-tailed)  | .125   |        | .342   | .111   | .384   | .251   | .372   | .111   | .488   | .810    | .832    | .881    | .003    | .009    |
| N                       | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 34     | 34      | 35      | 35      | 35      | 35      |
| Pearson Correlation     | -.089  | -.165  | 1      | -.011  | -.222  | .116   | -.138  | .244   | -.248  | -.197   | -.011   | -.004   | .050    | -.138   |
| Item_3 Sig. (2-tailed)  | .612   | .342   |        | .950   | .200   | .505   | .428   | .158   | .158   | .265    | .950    | .984    | .774    | .428    |
| N                       | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 34     | 34      | 35      | 35      | 35      | 35      |
| Pearson Correlation     | -.068  | -.274  | -.011  | 1      | .004   | -.224  | -.224  | -.101  | -.074  | -.101   | -.224   | .007    | .024    | .021    |
| Item_4 Sig. (2-tailed)  | .697   | .111   | .950   |        | .982   | .196   | .196   | .562   | .675   | .569    | .196    | .969    | .891    | .905    |
| N                       | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 34     | 34      | 35      | 35      | 35      | 35      |
| Pearson Correlation     | .216   | .152   | -.222  | .004   | 1      | -.137  | -.278  | .004   | .081   | -.079   | -.137   | -.363*  | -.111   | .004    |
| Item_5 Sig. (2-tailed)  | .213   | .384   | .200   | .982   |        | .433   | .106   | .982   | .651   | .655    | .433    | .032    | .525    | .982    |
| N                       | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 34     | 34      | 35      | 35      | 35      | 35      |
| Pearson Correlation     | -.068  | .199   | .116   | -.224  | -.137  | 1      | .021   | -.224  | -.201  | -.101   | -.101   | .007    | .024    | .021    |
| Item_6 Sig. (2-tailed)  | .697   | .251   | .505   | .196   | .433   |        | .905   | .196   | .254   | .569    | .562    | .969    | .891    | .905    |
| N                       | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 34     | 34      | 35      | 35      | 35      | 35      |
| Pearson Correlation     | -.068  | -.155  | -.138  | -.224  | -.278  | .021   | 1      | -.101  | .052   | -.101   | .021    | .125    | .266    | -.224   |
| Item_7 Sig. (2-tailed)  | .697   | .372   | .428   | .196   | .106   | .905   |        | .562   | .770   | .569    | .905    | .473    | .123    | .196    |
| N                       | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 34     | 34      | 35      | 35      | 35      | 35      |
| Pearson Correlation     | .290   | -.274  | .244   | -.101  | .004   | -.224  | -.101  | 1      | -.030  | -.072   | .021    | -.112   | .024    | -.101   |
| Item_8 Sig. (2-tailed)  | .091   | .111   | .158   | .562   | .982   | .196   | .562   |        | .865   | .687    | .905    | .522    | .891    | .562    |
| N                       | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 34     | 34      | 35      | 35      | 35      | 35      |
| Pearson Correlation     | .087   | -.123  | -.248  | -.074  | .081   | -.201  | .052   | -.030  | 1      | -.238   | -.030   | -.203   | .201    | -.201   |
| Item_9 Sig. (2-tailed)  | .623   | .488   | .158   | .675   | .651   | .254   | .770   | .865   |        | .182    | .865    | .249    | .254    | .254    |
| N                       | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 33      | 34      | 34      | 34      | 34      |
| Pearson Correlation     | .165   | -.043  | -.197  | -.101  | -.079  | -.101  | -.101  | -.072  | -.238  | 1       | .188    | -.043   | .130    | .048    |
| Item_10 Sig. (2-tailed) | .351   | .810   | .265   | .509   | .655   | .569   | .569   | .687   | .182   |         | .261    | .810    | .462    | .786    |
| N                       | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 33     | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      |
| Pearson Correlation     | -.068  | -.037  | -.011  | -.224  | -.137  | -.101  | .021   | .021   | -.030  | .198    | 1       | .007    | -.338*  | -.101   |
| Item_11 Sig. (2-tailed) | .697   | .832   | .950   | .196   | .433   | .562   | .905   | .905   | .865   | .261    |         | .969    | .047    | .562    |

|                          |        |         |       |       |        |       |       |         |       |       |        |       |         |         |
|--------------------------|--------|---------|-------|-------|--------|-------|-------|---------|-------|-------|--------|-------|---------|---------|
| Pearson Correlation      | .017   | .028    | -.004 | .007  | -.383* | .007  | .128  | -.112   | -.293 | -.043 | .007   |       | -.187   | -.112   |
| Item_12 Sig. (2-tailed)  | .925   | .881    | .984  | .969  | .032   | .969  | .473  | .522    | .249  | .810  | .989   |       | .281    | .522    |
| N                        | 35     | 35      | 35    | 35    | 35     | 35    | 35    | 35      | 34    | 34    | 35     | 35    | 35      | 35      |
| Pearson Correlation      | .354*  | -.490** | .050  | .024  | -.111  | .024  | .266  | .024    | .201  | .130  | -.338* | -.187 | 1       | -.579** |
| Item_13 Sig. (2-tailed)  | .037   | .003    | .774  | .891  | .525   | .891  | .123  | .891    | .254  | .462  | .047   | .281  |         | .000    |
| N                        | 35     | 35      | 35    | 35    | 35     | 35    | 35    | 35      | 34    | 34    | 35     | 35    | 35      | 35      |
| Pearson Correlation      | -.188  | .436**  | -.138 | .021  | .004   | .021  | -.224 | -.101   | -.201 | .048  | -.101  | -.112 | -.579** | 1       |
| Item_14 Sig. (2-tailed)  | .280   | .009    | .428  | .905  | .982   | .905  | .196  | .562    | .254  | .786  | .562   | .522  | .000    |         |
| N                        | 35     | 35      | 35    | 35    | 35     | 35    | 35    | 35      | 34    | 34    | 35     | 35    | 35      | 35      |
| Pearson Correlation      | -.228  | .220    | -.159 | .306  | -.037  | -.192 | .182  | -.566** | -.147 | .197  | -.068  | .059  | -.221   | .306    |
| Item_15 Sig. (2-tailed)  | .192   | .204    | .361  | .074  | .833   | .269  | .297  | .000    | .407  | .265  | .700   | .738  | .202    | .074    |
| N                        | 35     | 35      | 35    | 35    | 35     | 35    | 35    | 35      | 34    | 34    | 35     | 35    | 35      | 35      |
| Pearson Correlation      | .581** | .128    | .000  | .000  | .076   | .066  | .198  | .066    | -.052 | .321  | .066   | .128  | .065    | .066    |
| Skor_Tot Sig. (2-tailed) | .000   | .464    | 1.000 | 1.000 | .664   | .706  | .253  | .706    | .771  | .064  | .706   | .463  | .710    | .706    |
| N                        | 35     | 35      | 35    | 35    | 35     | 35    | 35    | 35      | 34    | 34    | 35     | 35    | 35      | 35      |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Lampiran 9

Hasil Uji Validitas Tes Pemahaman Konsep Siklus III

|                 | Sig (2-<br>N | .008<br>35 | .891<br>35 | .637<br>35  | .852<br>35  | .946<br>35 | .891<br>35 | .946<br>35 | .891<br>35 | .471<br>35 | .025<br>35 | .028<br>35 | .723<br>35 | .011<br>35 | .517<br>35 | .344<br>35 | .658<br>35 | .195<br>35 | .034<br>35 | .637<br>35 | .745<br>35 |
|-----------------|--------------|------------|------------|-------------|-------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| Item_2 Pearson  | -.452        | 1          | -.138      | .037        | -.039       | -.162      | .116       | -.057      | -.011      | -.182      | -.068      | .168       | .299       | .192       | -.188      | -.011      | -.046      | -.346      | -.101      | .168       | .063       |
| Sig (2-<br>N    | .006<br>35   |            | .426<br>35 | .831<br>35  | .612<br>35  | .297<br>35 | .505<br>35 | .745<br>35 | .950<br>35 | .297<br>35 | .697<br>35 | .334<br>35 | .081<br>35 | .269<br>35 | .280<br>35 | .950<br>35 | .791<br>35 | .042<br>35 | .562<br>35 | .334<br>35 | .720<br>35 |
| Item_3 Pearson  | .024         | -.138      | 1          | -.156       | -.339       | -.100      | -.061      | -.100      | -.061      | .030       | .284       | .117       | .117       | -.100      | .036       | -.193      | -.117      | .116       | -.011      | -.019      | .184       |
| Sig (2-<br>N    | .891<br>35   | .428<br>35 |            | .372<br>35  | .047<br>35  | .568<br>35 | .729<br>35 | .568<br>35 | .729<br>35 | .866<br>35 | .098<br>35 | .504<br>35 | .504<br>35 | .568<br>35 | .839<br>35 | .266<br>35 | .504<br>35 | .505<br>35 | .950<br>35 | .912<br>35 | .291<br>35 |
| Item_4 Pearson  | -.083        | .037       | -.156      | 1           | .000        | .076       | -.019      | -.190      | .117       | .076       | -.037      | -.120      | .020       | -.057      | .091       | -.156      | .062       | .037       | -.093      | -.120      | .218       |
| Sig (2-<br>N    | .637<br>35   | .831<br>35 | .372<br>35 |             | 1.000<br>35 | .664<br>35 | .912<br>35 | .273<br>35 | .504<br>35 | .664<br>35 | .835<br>35 | .492<br>35 | .909<br>35 | .745<br>35 | .602<br>35 | .372<br>35 | .723<br>35 | .831<br>35 | .593<br>35 | .492<br>35 | .209<br>35 |
| Item_5 Pearson  | .033         | -.068      | -.339      | .000        | 1           | .090       | -.031      | .241       | -.185      | .241       | -.144      | -.158      | -.316      | -.211      | .289       | -.031      | -.131      | .059       | -.089      | -.158      | -.014      |
| Sig (2-<br>N    | .852<br>35   | .612<br>35 | .047<br>35 | 1.000<br>35 |             | .606<br>35 | .861<br>35 | .164<br>35 | .288<br>35 | .164<br>35 | .408<br>35 | .364<br>35 | .064<br>35 | .224<br>35 | .093<br>35 | .861<br>35 | .454<br>35 | .736<br>35 | .612<br>35 | .384<br>35 | .935<br>35 |
| Item_6 Pearson  | -.012        | -.182      | -.100      | .076        | .090        | 1          | -.359      | -.141      | .289       | -.141      | -.261      | -.057      | .076       | -.014      | -.139      | .419       | -.012      | -.057      | -.057      | -.190      | .092       |
| Sig (2-<br>N    | .946<br>35   | .297<br>35 | .568<br>35 | .664<br>35  | .606<br>35  |            | .034<br>35 | .418<br>35 | .092<br>35 | .418<br>35 | .130<br>35 | .745<br>35 | .664<br>35 | .834<br>35 | .426<br>35 | .012<br>35 | .946<br>35 | .745<br>35 | .745<br>35 | .273<br>35 | .601<br>35 |
| Item_7 Pearson  | .024         | .116       | -.061      | -.019       | -.031       | -.359      | 1          | -.100      | -.061      | .030       | -.160      | -.292      | -.019      | -.100      | -.213      | -.061      | .024       | -.138      | .499       | -.156      | .122       |
| Sig (2-<br>N    | .891<br>35   | .505<br>35 | .729<br>35 | .912<br>35  | .861<br>35  | .034<br>35 |            | .568<br>35 | .729<br>35 | .866<br>35 | .359<br>35 | .089<br>35 | .912<br>35 | .568<br>35 | .219<br>35 | .729<br>35 | .891<br>35 | .428<br>35 | .002<br>35 | .372<br>35 | .486<br>35 |
| Item_8 Pearson  | -.012        | -.057      | -.100      | -.190       | .241        | -.141      | -.100      | 1          | -.100      | .112       | -.017      | .076       | -.324      | -.014      | .104       | -.100      | -.150      | -.057      | -.057      | -.057      | .031       |
| Sig (2-<br>N    | .946<br>35   | .745<br>35 | .568<br>35 | .273<br>35  | .164<br>35  | .418<br>35 | .568<br>35 |            | .568<br>35 | .521<br>35 | .921<br>35 | .664<br>35 | .058<br>35 | .834<br>35 | .551<br>35 | .568<br>35 | .391<br>35 | .745<br>35 | .745<br>35 | .745<br>35 | .859<br>35 |
| Item_9 Pearson  | .024         | -.011      | -.061      | .117        | -.185       | .289       | -.061      | -.100      | 1          | -.359      | -.213      | -.019      | .253       | .030       | -.338      | .072       | .165       | -.266      | .116       | -.156      | .122       |
| Sig (2-<br>N    | .891<br>35   | .950<br>35 | .729<br>35 | .504<br>35  | .288<br>35  | .092<br>35 | .729<br>35 | .568<br>35 |            | .034<br>35 | .219<br>35 | .912<br>35 | .143<br>35 | .866<br>35 | .047<br>35 | .681<br>35 | .344<br>35 | .123<br>35 | .505<br>35 | .372<br>35 | .486<br>35 |
| Item_10 Pearson | .126         | -.182      | .030       | .076        | .241        | -.141      | .030       | .112       | -.359      | 1          | .104       | -.190      | -.190      | -.014      | -.017      | -.230      | -.287      | .441       | -.057      | -.057      | .212       |
| Sig (2-<br>N    | .471<br>35   | .297<br>35 | .866<br>35 | .664<br>35  | .164<br>35  | .418<br>35 | .866<br>35 | .521<br>35 | .034<br>35 |            | .551<br>35 | .273<br>35 | .273<br>35 | .934<br>35 | .921<br>35 | .184<br>35 | .094<br>35 | .008<br>35 | .745<br>35 | .745<br>35 | .220<br>35 |
| Item_11 Pearson | -.377        | -.068      | .284       | -.037       | -.144       | -.261      | .160       | -.017      | -.213      | .104       | 1          | .091       | -.164      | .104       | .183       | -.213      | .019       | -.068      | -.068      | -.037      | .182       |
| Sig (2-<br>N    | .025<br>35   | .697<br>35 | .098<br>35 | .835<br>35  | .408<br>35  | .130<br>35 | .359<br>35 | .921<br>35 | .219<br>35 | .551<br>35 |            | .602<br>35 | .346<br>35 | .551<br>35 | .292<br>35 | .219<br>35 | .914<br>35 | .697<br>35 | .697<br>35 | .835<br>35 | .295<br>35 |
| Item_12 Pearson | -.372        | .168       | .117       | -.120       | -.158       | -.057      | -.292      | .076       | -.019      | -.190      | .091       | 1          | -.260      | .609       | .091       | -.156      | .207       | .037       | -.486      | .020       | .154       |
| Sig (2-<br>N    | .028<br>35   | .334<br>35 | .504<br>35 | .492<br>35  | .364<br>35  | .745<br>35 | .089<br>35 | .664<br>35 | .912<br>35 | .273<br>35 | .602<br>35 |            | .131<br>35 | .000<br>35 | .602<br>35 | .372<br>35 | .233<br>35 | .831<br>35 | .003<br>35 | .909<br>35 | .376<br>35 |
| Item_13 Pearson | .082         | .299       | .117       | .020        | -.316       | .076       | -.019      | -.324      | .263       | -.190      | -.164      | -.260      | 1          | -.190      | -.420      | -.019      | -.083      | .037       | .037       | .300       | .091       |
| Sig (2-<br>N    | .723<br>35   | .081<br>35 | .504<br>35 | .909<br>35  | .064<br>35  | .664<br>35 | .912<br>35 | .058<br>35 | .143<br>35 | .273<br>35 | .346<br>35 | .131<br>35 |            | .273<br>35 | .012<br>35 | .912<br>35 | .637<br>35 | .831<br>35 | .831<br>35 | .080<br>35 | .604<br>35 |



### Lampiran 13

**Uji Validitas Instrumen Penelitian “Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Penggunaan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Kartu Domino Materi Pecahan Pada Siswa Kelas III SD Swasta Muhammadiyah Sitiris-tiris”.**

#### TES SIKLUS I PEMAHAMAN KONSEP SISWA

NAMA :  
 KELAS :  
 SEKOLAH :  
 MATERI : Pecahan Berpembilang (Meniumlahkan Pecahan)

**Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B, C, ATAU D, Pada Jawaban Yang Benar!**

1. Pecahan  $\frac{1}{2}$  sering juga disebut....

- a. Sepertiga                      c. Setengah  
 b. Seperempat                  d. Sebagian

2.



Berdasarkan gambar di atas pilihlah jawaban yang tepat di bawah ini.

- a.  $\frac{4}{3}$                                   c.  $\frac{3}{4}$   
 b.  $\frac{3}{7}$                                   d.  $\frac{7}{7}$

3. Nilai  $\frac{3}{5} + \frac{1}{5} = \dots$

- a.  $\frac{4}{5}$                                   c.  $\frac{5}{4}$   
 b.  $\frac{7}{5}$                                   d.  $\frac{5}{7}$

4. Pembilang pada pecahan  $\frac{6}{7}$  dan  $\frac{8}{9}$  adalah....

- a. 6 dan 8                          c. 7 dan 8  
 b. 7 dan 9                          d. 6 dan 9

5. Urutan yang benar pecahan di bawah ini dari yang terkecil adalah....

- a.  $\frac{1}{2}, \frac{1}{4}, \frac{1}{3}$                       c.  $\frac{1}{4}, \frac{1}{3}, \frac{1}{2}$   
 b.  $\frac{1}{4}, \frac{1}{2}, \frac{1}{3}$                       d.  $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}$

6.  $\frac{5}{4} + \frac{2}{4} = \dots$  a.  $\frac{5}{4}$  c.  $\frac{7}{4}$   
b.  $\frac{3}{4}$  d.  $\frac{2}{4}$

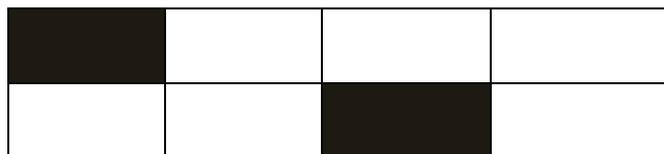
7.  $\frac{6}{8} + \frac{3}{8} = \dots$  a.  $\frac{10}{8}$  c.  $\frac{12}{9}$   
b.  $\frac{9}{8}$  d.  $\frac{12}{10}$

8. Rini mempunyai  $\frac{2}{5}$  meter pita. Keesokan harinya, Rini membeli lagi pita  $\frac{4}{5}$  meter. Berapa panjang pita Rini seluruhnya? .....

- a.  $\frac{6}{5}$  c.  $\frac{8}{5}$   
b.  $\frac{10}{5}$  d.  $\frac{5}{6}$

9.  $\frac{5}{9} + \frac{3}{9} + \frac{2}{9} = \dots$

- a.  $\frac{10}{9}$  c.  $\frac{8}{9}$   
b.  $\frac{7}{10}$  d.  $\frac{9}{10}$



10. Bagian yang di arsis menunjukkan pecahan.....

- a.  $\frac{3}{8}$  c.  $\frac{8}{2}$   
b.  $\frac{2}{8}$  d.  $\frac{4}{8}$

11.  $\frac{5}{6} + \frac{3}{6} + \frac{4}{6} = \dots$

- a.  $\frac{10}{12}$  c.  $\frac{12}{6}$   
b.  $\frac{8}{12}$  d.  $\frac{9}{12}$



**Lampiran 16****KUNCI JAWABAN TES SEBELUM DIVALIDKAN****SIKLUS I**

| <b>No.</b> | <b>Kunci Jawaban</b> | <b>No.</b> | <b>Kunci Jawaban</b> | <b>No.</b> | <b>Kunci Jawaban</b> |
|------------|----------------------|------------|----------------------|------------|----------------------|
| 1.         | C                    | 6.         | C                    | 11.        | C                    |
| 2.         | B                    | 7.         | B                    | 12.        | B                    |
| 3.         | A                    | 8.         | A                    | 13.        | A dan B              |
| 4.         | A                    | 9.         | A                    | 14.        | C                    |
| 5.         | D                    | 10.        | B                    | 15.        | A                    |

## Lampiran 19

### TES PEMAHAMAN KONSEP SESUDAH DIVALIDKAN

#### SIKLUS I

1. Pecahan  $\frac{1}{2}$  sering juga disebut.....

- c. Sepertiga                      c. Setengah  
d. Seperempat                    d. Sebagian

2.



Berdasarkan gambar di atas pilihlah jawaban yang tepat di bawah ini.

- c.  $\frac{4}{3}$                                   c.  $\frac{3}{4}$   
d.  $\frac{3}{7}$                                   d.  $\frac{7}{7}$

3. Nilai  $\frac{3}{5} + \frac{1}{5} = \dots$

- c.  $\frac{4}{5}$                                   c.  $\frac{5}{4}$   
d.  $\frac{7}{5}$                                   d.  $\frac{5}{7}$

4. Pembilang pada pecahan  $\frac{6}{7}$  dan  $\frac{8}{9}$  adalah....

- c. 6 dan 8                            c. 7 dan 8  
d. 7 dan 9                            d. 6 dan 9

5. Urutan yang benar pecahan di bawah ini dari yang terkecil adalah....

- c.  $\frac{1}{2}, \frac{1}{4}, \frac{1}{3}$                             c.  $\frac{1}{4}, \frac{1}{3}, \frac{1}{2}$   
d.  $\frac{1}{4}, \frac{1}{2}, \frac{1}{3}$                             d.  $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}$

6.

$$\boxed{\frac{5}{4}} + \boxed{\frac{2}{4}} = \dots$$

a.  $\frac{5}{4}$       c.  $\frac{7}{4}$   
b.  $\frac{3}{4}$       d.  $\frac{2}{4}$

7.  $\frac{5}{9} + \frac{3}{9} + \frac{2}{9} = \dots$

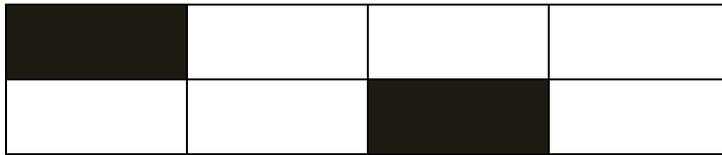
a.  $\frac{10}{9}$

c.  $\frac{8}{9}$

b.  $\frac{7}{10}$

d.  $\frac{9}{10}$

8.



Bagian yang di arsir menunjukkan pecahan.....

a.  $\frac{3}{8}$

c.  $\frac{8}{2}$

b.  $\frac{2}{8}$

d.  $\frac{4}{8}$

9.  $\frac{3}{8} + \frac{6}{8} + \dots = \frac{15}{8}$  Isilah titik-titik dengan benar

b.  $\frac{7}{8}$

c.  $\frac{4}{8}$

b.  $\frac{6}{8}$

d.  $\frac{8}{8}$

10. Budi mempunyai buah Apel  $\frac{1}{2}$  kilogram, kemudian Iwan memberikan  $\frac{1}{2}$  kilogram lagi kepada budi. Berapa jumlah Apel Budi .....

c. 1 Kilogram

c. 3 Kilogram

d.  $\frac{2}{2}$  Kilogram

d. 4 Kilogram

**Lampiran 22****KUNCI JAWABAN TES SESUDAH DIVALIDKAN****SIKUS I**

| <b>No.</b> | <b>Kunci Jawaban</b> | <b>No.</b> | <b>Kunci Jawaban</b> |
|------------|----------------------|------------|----------------------|
| 1.         | C                    | 6.         | C                    |
| 2.         | B                    | 7.         | A                    |
| 3.         | A                    | 8.         | B                    |
| 4.         | A                    | 9.         | B                    |
| 5.         | D                    | 10.        | A & B                |

## Lampiran 14

Uji Validitas Instrumen Penelitian “Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Penggunaan Model *Problem Based Learning* Dan Kartu Domino Materi Pecahan Pada Siswa Kelas III SD Swasta Muhammadiyah Sitiris-tiris”.

### TES SIKLUS II PEMAHAMAN KONSEP SISWA

NAMA :  
 KELAS :  
 SEKOLAH :  
 MATERI : Pecahan Berpembilang (Mengurangkan Pecahan Berpenyebut Sama)

**Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B, C, ATAU D, Pada Jawaban Yang Benar!**

- Nilai  $\frac{8}{4} - \frac{2}{4} = \dots$ 
  - $\frac{6}{4}$
  - $\frac{4}{4}$
  - $\frac{5}{4}$
  - $\frac{7}{5}$
- Bila  $\frac{4}{3}$  dikurangi  $\frac{1}{3}$  hasilnya adalah....
  - $\frac{2}{3}$
  - $\frac{1}{3}$
  - $\frac{3}{3}$
  - $\frac{3}{1}$
- Satu buah melon dibagi delapan bagian. Maka setiap bagian bernilai.....
  - $\frac{1}{8}$
  - $\frac{8}{8}$
  - $\frac{8}{1}$
  - $\frac{2}{8}$
- Hasil dari operasi hitung pecahan  $\frac{5}{6} - \frac{1}{6}$  adalah.....
  - $\frac{4}{0}$
  - $\frac{4}{6}$
  - $\frac{1}{6}$
  - $\frac{5}{6}$
- Berilah tanda pada nilai  $\frac{4}{8} \dots \frac{4}{6}$ 
  - $>$
  - $=$
  - $\neq$
  - $<$
- $\frac{1}{6} \dots \frac{1}{8}$  Berilah tanda .....
  - $>$
  - $<$
  - $=$
  - $\neq$



**Lampiran 17****KUNCI JAWABAN TES SEBELUM DIVALIDKAN****SIKLUS II**

| <b>No.</b> | <b>Kunci Jawaban</b> | <b>No.</b> | <b>Kunci Jawaban</b> | <b>No.</b> | <b>Kunci Jawaban</b> |
|------------|----------------------|------------|----------------------|------------|----------------------|
| 1.         | B                    | 6.         | D                    | 11.        | C                    |
| 2.         | A                    | 7.         | A                    | 12.        | A                    |
| 3.         | C                    | 8.         | C                    | 13.        | D                    |
| 4.         | A                    | 9.         | B                    | 14.        | C                    |
| 5.         | B                    | 10.        | D                    | 15.        | A                    |



d.  $\frac{7}{6}$

d.  $\frac{2}{8}$

9.  $\frac{5}{5} + \frac{3}{4} - \frac{2}{4} = \dots$

a.  $\frac{8}{4}$

c.  $\frac{6}{4}$

b.  $\frac{12}{5}$

d.  $\frac{7}{4}$

10.  $\frac{1}{3} \dots \frac{2}{3} = \dots$

c. =

c. /

d. &lt;

d. &gt;

11.  $\frac{9}{3} - \frac{4}{3} = \dots$

a.  $\frac{7}{3}$

c.  $\frac{5}{3}$

b.  $\frac{3}{5}$  d.  $\frac{4}{5}$

**Lampiran 23**

**KUNCI JAWABAN TES SESUDAH DIVALID**

**SIKUS II**

| <b>No.</b> | <b>Kunci Jawaban</b> | <b>No.</b> | <b>Kunci Jawaban</b> | <b>No.</b>                                                                                              | <b>Kunci Jawaban</b> |
|------------|----------------------|------------|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| 1.         | A                    | 1.         | C                    | 11.                                                                                                     | C                    |
| 2.         | C                    | 2.         | B                    | Catatan: Siswa mulai Aktif dalam proses pembelajaran Matematika serta pemahaman tentang materi pecahan. |                      |
| 3.         | A                    | 3.         | C                    |                                                                                                         |                      |
| 4.         | B                    | 4.         | A                    |                                                                                                         |                      |
| 5.         | D                    | 5.         | D                    |                                                                                                         |                      |







**Lampiran 18****KUNCI JAWABAN TES SEBELUM DIVALIDKAN****SIKLUS III**

| <b>No.</b> | <b>Kunci Jawaban</b> |
|------------|----------------------|------------|----------------------|------------|----------------------|------------|----------------------|
| 1.         | A                    | 6.         | B                    | 11.        | A                    | 16.        | C                    |
| 2.         | B                    | 7.         | B                    | 12.        | B                    | 17.        | A                    |
| 3.         | C                    | 8.         | C                    | 13.        | A                    | 18.        | B                    |
| 4.         | A                    | 9.         | B                    | 14.        | B                    | 19.        | C                    |
| 5.         | A                    | 10.        | C                    | 15.        | B                    | 20.        | D                    |





14.  $\frac{10}{8} - \frac{3}{8} + \frac{2}{8} = \dots$

a.  $\frac{11}{8}$

c.  $\frac{9}{8}$

b.  $\frac{7}{8}$

d.  $\frac{15}{8}$

15. Pekerjaan rumah Dimas baru selesai  $\frac{1}{4}$  bagian. Malamnya, Dimas  $\frac{3}{4}$  menyelesaikan bagian lagi. Berapa banyak jumlah pekerjaan rumah Dimas yang sudah selesai.....

a.  $\frac{5}{4}$

c.  $\frac{6}{4}$

b.  $\frac{8}{4}$

d.  $\frac{4}{4}$

**Lampiran 24****KUNCI JAWABAN TES SESUDAH DIVALIDKAN****SIKLUS III**

| <b>No.</b> | <b>Kunci Jawaban</b> | <b>No.</b> | <b>Kunci Jawaban</b> | <b>No.</b> | <b>Kunci Jawaban</b> |
|------------|----------------------|------------|----------------------|------------|----------------------|
| 1.         | A                    | 6.         | C                    | 11.        | B                    |
| 2.         | B                    | 7.         | B                    | 12.        | C                    |
| 3.         | A                    | 8.         | B                    | 13.        | A                    |
| 4.         | B                    | 9.         | A                    | 14.        | C                    |
| 5.         | B                    | 10.        | B                    | 15.        | D                    |

## Lampiran 11

### HASIL UJI NORMALITAS

#### Hasil Uji Normalitas *One-Sampe Kolmogrov-Smirnov Test* Siklus I

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |  | Nilai             |
|------------------------------------|----------------|--|-------------------|
| N                                  |                |  | 35                |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           |  | 69.14             |
|                                    | Std. Deviation |  | 17.719            |
| Most Extreme Differences           | Absolute       |  | .301              |
|                                    | Positive       |  | .213              |
|                                    | Negative       |  | -.301             |
| Test Statistic                     |                |  | .301              |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                |  | .000 <sup>c</sup> |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 23, Desember 2020*

#### Hasil Uji Normalitas *One-Sampe Kolmogrov-Smirnov Test* Siklus II

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |  | Nilai             |
|------------------------------------|----------------|--|-------------------|
| N                                  |                |  | 35                |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           |  | 74.86             |
|                                    | Std. Deviation |  | 12.168            |
| Most Extreme Differences           | Absolute       |  | .322              |
|                                    | Positive       |  | .221              |
|                                    | Negative       |  | -.322             |
| Test Statistic                     |                |  | .322              |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                |  | .000 <sup>c</sup> |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 23, Desember 2020*

#### Hasil Uji Normalitas *One-Sampe Kolmogrov-Smirnov Test* Siklus III

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |  | Nilai             |
|------------------------------------|----------------|--|-------------------|
| N                                  |                |  | 35                |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           |  | 81.80             |
|                                    | Std. Deviation |  | 5.994             |
| Most Extreme Differences           | Absolute       |  | .304              |
|                                    | Positive       |  | .304              |
|                                    | Negative       |  | -.268             |
| Test Statistic                     |                |  | .304              |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                |  | .000 <sup>c</sup> |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 23, Desember 2020*

## Lampiran 10

### HASIL UJI RELIABILITAS TES

#### Hasil Uji Reliabilitas Tes Siklus I

| Reliability Statistics        |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha <sup>a</sup> | N of Items |
| -3.625                        | 15         |

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 23, Desember 2020

#### Hasil Uji Reliabilitas Tes Siklus II

| Reliability Statistics        |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha <sup>a</sup> | N of Items |
| -3.921                        | 15         |

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 23, Desember2020

#### Hasil Uji Reliabilitas Tes Siklus III

| Reliability Statistics         |                  |            |                     |
|--------------------------------|------------------|------------|---------------------|
| Cronbach's Alpha               | Part 1           | Value      | -.810 <sup>a</sup>  |
|                                |                  | N of Items | 10 <sup>b</sup>     |
|                                | Part 2           | Value      | -.918 <sup>a</sup>  |
|                                |                  | N of Items | 10 <sup>c</sup>     |
|                                | Total N of Items |            | 20                  |
| Correlation Between Forms      |                  |            | -.592 <sup>d</sup>  |
| Spearman-Brown Coefficient     | Equal Length     |            | -2.896 <sup>d</sup> |
|                                | Unequal Length   |            | -.743 <sup>d</sup>  |
| Guttman Split-Half Coefficient |                  |            | -2.896              |

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

b. The items are: Item\_1, Item\_2, Item\_3, Item\_4, Item\_5, Item\_6, Item\_7, Item\_8, Item\_9, Item\_10.

c. The items are: Item\_11, Item\_12, Item\_13, Item\_14, Item\_15, Item\_16, Item\_17, Item\_18, Item\_19, Item\_20.

d. The correlation between forms (halves) of the test is negative. This violates reliability model assumptions. Statistics which are functions of this value may have estimates outside theoretically possible ranges.

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 23, Desember2020

**Lampiran 25****Nilai Pemahaman Konsep Siswa menggunakan Model *Problem Based Learning* berbentuk Kartu Domino Materi Pecahan****Pada Siklus I Pertemuan Ke-2**

| <b>No</b> | <b>Nama Siswa</b> | <b>Nilai</b> | <b>Keterangan</b> |
|-----------|-------------------|--------------|-------------------|
| 1         | Adian Malik       | 90           | Tuntas            |
| 2         | Atika Zahra       | 40           | Belum Tuntas      |
| 3         | Avika Nauri       | 70           | Belum Tuntas      |
| 4         | Azhar Yahya       | 80           | Tuntas            |
| 5         | Chelsy Mabun      | 30           | Belum Tuntas      |
| 6         | Ferdian           | 70           | Belum Tuntas      |
| 7         | Idris Lubis       | 80           | Tuntas            |
| 8         | Muallimah         | 80           | Tuntas            |
| 9         | Ririn             | 80           | Tuntas            |
| 10        | Nur Ajijah        | 80           | Tuntas            |
| 11        | Pajli             | 40           | Belum Tuntas      |
| 12        | Riri Arnila       | 80           | Tuntas            |
| 13        | Rahmayani         | 60           | Belum Tuntas      |
| 14        | Rezky Wal Panjari | 80           | Tuntas            |
| 15        | Riski Amanda      | 70           | Belum Tuntas      |
| 16        | Sinty             | 40           | Belum Tuntas      |
| 17        | Wahyu Subuh       | 80           | Belum Tuntas      |
| 18        | Winda Safitri     | 80           | Tuntas            |
| 19        | Wildatun Jariyah  | 30           | Belum Tuntas      |
| 20        | Idris Maulana     | 80           | Tuntas            |
| 21        | Yunda             | 80           | Tuntas            |
| 22        | M. Ridwan         | 50           | Belum Tuntas      |
| 23        | Gido              | 70           | Belum Tuntas      |
| 24        | Diki              | 80           | Tuntas            |
| 25        | Wanda             | 90           | Tuntas            |
| 26        | Pino              | 60           | Belum Tuntas      |
| 27        | Dewi              | 80           | Tuntas            |
| 28        | Afifa             | 80           | Tuntas            |
| 29        | Tajuuddin         | 30           | Belum Tuntas      |
| 30        | Ayla              | 80           | Tuntas            |
| 31        | Lia               | 70           | Belum Tuntas      |
| 32        | Mitra             | 80           | Tuntas            |
| 33        | Kiki              | 80           | Tuntas            |
| 34        | Muzdalifah        | 70           | Belum Tuntas      |
| 35        | Dwi               | 80           | Tuntas            |
|           |                   |              |                   |
|           | Jumlah            | 2420         |                   |

**Lampiran 26****Nilai Pemahaman Konsep Siswa menggunakan Model *Problem Based Learning* berbentuk Kartu Domino Materi Pecahan****Pada Siklus II Pertemuan Ke-2**

| <b>No</b> | <b>Nama Siswa</b> | <b>Nilai</b> | <b>Keterangan</b> |
|-----------|-------------------|--------------|-------------------|
| 1         | Adian Malik       | 81           | Tuntas            |
| 2         | Atika Zahra       | 63           | Belum Tuntas      |
| 3         | Avika Nauri       | 81           | Tuntas            |
| 4         | Azhar Yahya       | 81           | Tuntas            |
| 5         | Chelsy Mabun      | 45           | Belum Tuntas      |
| 6         | Ferdian           | 81           | Tuntas            |
| 7         | Idris Lubis       | 81           | Tuntas            |
| 8         | Muallimah         | 81           | Tuntas            |
| 9         | Ririn             | 63           | Belum Tuntas      |
| 10        | Nur Ajjjah        | 63           | Belum Tuntas      |
| 11        | Pajli             | 54           | Belum Tuntas      |
| 12        | Riri Arnila       | 81           | Tuntas            |
| 13        | Rahmayani         | 81           | Tuntas            |
| 14        | Rezky Wal Panjari | 81           | Tuntas            |
| 15        | Riski Amanda      | 81           | Tuntas            |
| 16        | Sinty             | 45           | Belum Tuntas      |
| 17        | Wahyu Subuh       | 81           | Tuntas            |
| 18        | Winda Safitri     | 81           | Tuntas            |
| 19        | Wildatun Jariyah  | 72           | Belum Tuntas      |
| 20        | Idris Maulana     | 81           | Tuntas            |
| 21        | Yunda             | 90           | Tuntas            |
| 22        | M. Ridwan         | 81           | Tuntas            |
| 23        | Gido              | 72           | Belum Tuntas      |
| 24        | Diki              | 90           | Tuntas            |
| 25        | Wanda             | 100          | Tuntas            |
| 26        | Pino              | 72           | Belum Tuntas      |
| 27        | Dewi              | 81           | Tuntas            |
| 28        | Afifa             | 81           | Tuntas            |
| 29        | Tajuddin          | 63           | Belum Tuntas      |
| 30        | Ayla              | 81           | Tuntas            |
| 31        | Lia               | 81           | Tuntas            |
| 32        | Mitra             | 63           | Belum Tuntas      |
| 33        | Kiki              | 63           | Belum Tuntas      |
| 34        | Muzdalifah        | 63           | Belum Tuntas      |
| 35        | Dwi               | 81           | Tuntas            |
|           |                   |              |                   |
|           | Jumlah            | 2.620        |                   |

**Lampiran 27****Nilai Pemahaman Konsep Siswa menggunakan Model *Problem Based Learning* berbentuk Kartu Domino Materi Pecahan****Pada Siklus III Pertemuan Ke-1**

| <b>No</b> | <b>Nama Siswa</b> | <b>Nilai</b> | <b>Keterangan</b> |
|-----------|-------------------|--------------|-------------------|
| 1         | Adian Malik       | 86           | Tuntas            |
| 2         | Atika Zahra       | 80           | Tuntas            |
| 3         | Avika Nauri       | 80           | Tuntas            |
| 4         | Azhar Yahya       | 93           | Tuntas            |
| 5         | Chelsy Marbun     | 73           | Belum Tuntas      |
| 6         | Ferdian           | 80           | Tuntas            |
| 7         | Idris Lubis       | 80           | Tuntas            |
| 8         | Muallimah         | 73           | Belum Tuntas      |
| 9         | Ririn             | 86           | Tuntas            |
| 10        | Nur Ajijah        | 80           | Tuntas            |
| 11        | Pajli             | 66           | Belum Tuntas      |
| 12        | Riri Arnila       | 80           | Tuntas            |
| 13        | Rahmayani         | 80           | Tuntas            |
| 14        | Rezky Wal Panjari | 80           | Tuntas            |
| 15        | Riski Amanda      | 80           | Tuntas            |
| 16        | Sinty             | 73           | Belum Tuntas      |
| 17        | Wahyu Subuh       | 80           | Tuntas            |
| 18        | Winda Safitri     | 80           | Tuntas            |
| 19        | Wildatun Jariyah  | 86           | Tuntas            |
| 20        | Idris Maulana     | 93           | Tuntas            |
| 21        | Yunda             | 90           | Tuntas            |
| 22        | M. Ridwan         | 80           | Tuntas            |
| 23        | Gido              | 86           | Tuntas            |
| 24        | Diki              | 80           | Tuntas            |
| 25        | Wanda             | 93           | Tuntas            |
| 26        | Pino              | 80           | Tuntas            |
| 27        | Dewi              | 86           | Tuntas            |
| 28        | Afifa             | 80           | Tuntas            |
| 29        | Tajuuddin         | 80           | Tuntas            |
| 30        | Ayla              | 80           | Tuntas            |
| 31        | Lia               | 86           | Tuntas            |
| 32        | Mitra             | 80           | Tuntas            |
| 33        | Kiki              | 80           | Tuntas            |
| 34        | Muzdalifah        | 80           | Tuntas            |
| 35        | Dwi               | 80           | Tuntas            |
|           |                   |              |                   |
|           | Jumlah            | 2.863        |                   |

**Lampiran 28****SURAT PERNYATAAN TEMAN SEJAWAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musliyanti Rao, S.Pd

NBM : 1232136

Pekerjaan : Guru Kelas dan PJOK

Alamat : Sitiris-tiris

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi teman pendamping sejawat sekaligus sebagai observer penilai pada penelitian tindakan kelas dari penelitian:

Nama : Sri Mulyani Lubis

NIM : 1620500041

Pekerjaan : Mahasiswa

Program studi : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sitiris-tiris, 14 September  
2020

Yang membuat pernyataan

Musliyanti Rao, S.Pd  
NBM.1232136

**Lampiran 29****SURAT PERNYATAAN TEMAN SEJAWAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angyulan Fahmi Gani  
NBM : 1232150  
Pekerjaan : Guru Matematika  
Alamat : Sitiris-tiris

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi teman pendamping sejawat sekaligus sebagai observer penilai pada penelitian tindakan kelas dari penelitian:

Nama : Sri Mulyani Lubis  
NIM : 1620500041  
Pekerjaan : Mahasiswa

Program studi : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sitiris-tiris, 14 September  
2020  
Yang membuat pernyataan

Musliyanti Rao, S.Pd  
NBM.1232150

### Lampiran 30

#### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Satuan Pendidikan :  
 Kelas/ Waktu :  
 Tanggal :  
 Siklus I :

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom yang tersedia

| No | Aspek Yang Diamati                                     | Penilaian |       |
|----|--------------------------------------------------------|-----------|-------|
|    |                                                        | Ya        | Tidak |
| 1  | Menginformasikan model dan materi pelajaran            | ✓         |       |
| 2  | Mengkondisikan siswa                                   |           | –     |
| 3  | Mengeksplorasi pengetahuan siswa                       | ✓         |       |
| 4  | Memberi masalah kontekstual                            |           | –     |
| 5  | Membagi siswa dalam bentuk kelompok                    | ✓         |       |
| 6  | Memberi siswa kesempatan untuk menanggapi/bertanya     | ✓         |       |
| 7  | Memantau/membimbing diskusi kelompok                   |           | –     |
| 8  | Memotivasi siswa untuk berani menjawab                 | ✓         |       |
| 9  | Memberi kesempatan pada siswa untuk maju kedepan kelas |           | –     |
| 10 | Menjaga kondisi kelas tetap kondusif dan tertib        | ✓         |       |
| 11 | Memandu siswa membuat kesimpulan                       | ✓         |       |
| 12 | Mengkonfirmasi kesimpulan dari siswa                   |           | –     |
| 13 | Memberi penghargaan pada siswa                         | ✓         |       |
| 14 | Memberi motivasi pada siswa                            |           | –     |
| 15 | Memberi tindakan lanjutan                              | ✓         |       |

Guru SDS Muhammadiyah

Sitiris-tris, 15 Agustus 2020  
 Teman Sejawat

Lusi Adriani Marbun, S.Pd.I

Musliyanti Rao, S.Pd

## Lampiran 31

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Satuan Pendidikan :  
 Kelas/ Waktu :  
 Tanggal :  
 Siklus II :

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom yang tersedia

| No | Aspek Yang Diamati                                     | Penilaian |       |
|----|--------------------------------------------------------|-----------|-------|
|    |                                                        | Ya        | Tidak |
| 1  | Menginformasikan model dan materi pelajaran            | ✓         |       |
| 2  | Mengkondisikan siswa                                   |           | –     |
| 3  | Mengeksplorasi pengetahuan siswa                       | ✓         |       |
| 4  | Memberi masalah kontekstual                            | ✓         |       |
| 5  | Membagi siswa dalam bentuk kelompok                    | ✓         |       |
| 6  | Memberi siswa kesempatan untuk menanggapi/bertanya     |           | –     |
| 7  | Memantau/membimbing diskusi kelompok                   | ✓         |       |
| 8  | Memotivasi siswa untuk berani menjawab                 | ✓         |       |
| 9  | Memberi kesempatan pada siswa untuk maju kedepan kelas | ✓         |       |
| 10 | Menjaga kondisi kelas tetap kondusif dan tertib        |           | –     |
| 11 | Memandu siswa membuat kesimpulan                       | ✓         |       |
| 12 | Mengkonfirmasi kesimpulan dari siswa                   |           | –     |
| 13 | Memberi penghargaan pada siswa                         | ✓         |       |
| 14 | Memberi motivasi pada siswa                            |           | –     |
| 15 | Memberi tindakan lanjutan                              | ✓         |       |

Guru SDS Muhammadiyah

Sitiris-tiris, Agustus 2020  
 Teman Sejawat

Lusi Adriani Marbun, S.Pd.I

Musliyanti Rao, S.Pd

## Lampiran 32

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Satuan Pendidikan :  
 Kelas/ Waktu :  
 Tanggal :  
 Siklus III :

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom yang tersedia

| No | Aspek Yang Diamati                                     | Penilaian |       |
|----|--------------------------------------------------------|-----------|-------|
|    |                                                        | Ya        | Tidak |
| 1  | Menginformasikan model dan materi pelajaran            | ✓         |       |
| 2  | Mengkondisikan siswa                                   |           | –     |
| 3  | Mengeksplorasi pengetahuan siswa                       | ✓         |       |
| 4  | Memberi masalah kontekstual                            | ✓         |       |
| 5  | Membagi siswa dalam bentuk kelompok                    | ✓         |       |
| 6  | Memberi siswa kesempatan untuk menanggapi/bertanya     | ✓         |       |
| 7  | Memantau/membimbing diskusi kelompok                   | ✓         |       |
| 8  | Memotivasi siswa untuk berani menjawab                 | ✓         |       |
| 9  | Memberi kesempatan pada siswa untuk maju kedepan kelas | ✓         |       |
| 10 | Menjaga kondisi kelas tetap kondusif dan tertib        |           | –     |
| 11 | Memandu siswa membuat kesimpulan                       | ✓         |       |
| 12 | Mengkonfirmasi kesimpulan dari siswa                   | ✓         |       |
| 13 | Memberi penghargaan pada siswa                         | ✓         |       |
| 14 | Memberi motivasi pada siswa                            | ✓         |       |
| 15 | Memberi tindakan lanjutan                              | ✓         |       |

Guru SDS Muhammadiyah  
2020

Sitiris-tiris, 14 September

Teman Sejawat

Lusi Adriani Marbun, S.Pd.I

Musliyanti Rao, S.Pd

## Lampiran 33

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Satuan Pendidikan:

Kelas/ Waktu :

Tanggal :

Siklus I :

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom yang tersedia

| No | Aspek Yang Diamati                                                                                                                 | Penilaian |       |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------|
|    |                                                                                                                                    | Ya        | Tidak |
| 1  | Menyimak informasi tentang materi dan model pembelajaran                                                                           | ✓         |       |
| 2  | Menerima pembelajaran                                                                                                              |           | –     |
| 3  | Menanggapi pertanyaan guru dengan tertib                                                                                           | ✓         |       |
| 4  | Tertib saat pembelajaran kelompok                                                                                                  |           | –     |
| 5  | Tertib menyimak cara mengerjakan soal                                                                                              | ✓         |       |
| 6  | Berani bertanya tentang hal yang belum dipahami                                                                                    |           | –     |
| 7  | Semua anggota kelompok berpartisipasi dalam diskusi                                                                                |           | –     |
| 8  | Alat dan bahan dapat digunakan sesuai petunjuk dari buku                                                                           | ✓         |       |
| 9  | Permasalahan diselesaikan dengan cara yang berbeda-beda                                                                            |           | –     |
| 10 | Melakukan prestasi hasil diskusi                                                                                                   | ✓         |       |
| 11 | Menjaga kondisi kelas tetap kondusif                                                                                               |           | –     |
| 12 | Siswa berani membuat kesimpulan                                                                                                    |           | –     |
| 13 | Siswa menyimak informasi dari kesimpulan yang telah disusun                                                                        |           | –     |
| 14 | Siswa bersemangat belajar matematika dalam materi Pecahan berpembilang (penjumlahan, dan pengurangan dalam kehidupan sehari-hari). | ✓         |       |
| 15 | Siswa melaksanakan tindakan lanjutan                                                                                               | ✓         |       |

Guru SDS Muhammadiyah

Sitiris-tiris, 15 Agustus 2020  
Teman Sejawat

Lusi Adriani Marbun, S.Pd.I

Angyulan Fahmi Gani

## Lampiran 34

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Satuan Pendidikan:

Kelas/ Waktu :

Tanggal :

Siklus II :

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom yang tersedia

| No | Aspek Yang Diamati                                                                                                                 | Penilaian |       |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------|
|    |                                                                                                                                    | Ya        | Tidak |
| 1  | Menyimak informasi tentang materi dan model pembelajaran                                                                           | ✓         |       |
| 2  | Menerima pembelajaran                                                                                                              | ✓         |       |
| 3  | Menanggapi pertanyaan guru dengan tertib                                                                                           | ✓         |       |
| 4  | Tertib saat pembelajaran kelompok                                                                                                  |           | –     |
| 5  | Tertib menyimak cara mengerjakan soal                                                                                              | ✓         |       |
| 6  | Berani bertanya tentang hal yang belum dipahami                                                                                    |           | –     |
| 7  | Semua anggota kelompok berpartisipasi dalam diskusi                                                                                |           | –     |
| 8  | Alat dan bahan dapat digunakan sesuai petunjuk dari buku                                                                           | ✓         |       |
| 9  | Permasalahan diselesaikan dengan cara yang berbeda-beda                                                                            |           | –     |
| 10 | Melakukan prestasi hasil diskusi                                                                                                   | ✓         |       |
| 11 | Menjaga kondisi kelas tetap kondusif                                                                                               |           | –     |
| 12 | Siswa berani membuat kesimpulan                                                                                                    |           | –     |
| 13 | Siswa menyimak informasi dari kesimpulan yang telah disusun                                                                        | ✓         |       |
| 14 | Siswa bersemangat belajar matematika dalam materi Pecahan berpembilang (penjumlahan, dan pengurangan dalam kehidupan sehari-hari). | ✓         |       |
| 15 | Siswa melaksanakan tindakan lanjutan                                                                                               | ✓         |       |

Guru SDS Muhammadiyah

Sitiris-tiris, Agustus 2020  
Teman Sejawat

Lusi Adriani Marbun, S.Pd.I

Angyulan Fahmi Gani

## Lampiran 35

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Satuan Pendidikan :  
 Kelas/ Waktu :  
 Tanggal :  
 Siklus III :

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom yang tersedia

| No | Aspek Yang Diamati                                                                                                                 | Penilaian |       |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------|
|    |                                                                                                                                    | Ya        | Tidak |
| 1  | Menyimak informasi tentang materi dan model pembelajaran                                                                           | ✓         |       |
| 2  | Menerima pembelajaran                                                                                                              | ✓         |       |
| 3  | Menanggapi pertanyaan guru dengan tertib                                                                                           | ✓         |       |
| 4  | Tertib saat pembelajaran kelompok                                                                                                  |           | –     |
| 5  | Tertib menyimak cara mengerjakan soal                                                                                              | ✓         |       |
| 6  | Berani bertanya tentang hal yang belum dipahami                                                                                    | ✓         |       |
| 7  | Semua anggota kelompok berpartisipasi dalam diskusi                                                                                |           | –     |
| 8  | Alat dan bahan dapat digunakan sesuai petunjuk dari buku                                                                           | ✓         |       |
| 9  | Permasalahan diselesaikan dengan cara yang berbeda-beda                                                                            | ✓         |       |
| 10 | Melakukan prestasi hasil diskusi                                                                                                   | ✓         |       |
| 11 | Menjaga kondisi kelas tetap kondusif                                                                                               |           | –     |
| 12 | Siswa berani membuat kesimpulan                                                                                                    | ✓         |       |
| 13 | Siswa menyimak informasi dari kesimpulan yang telah disusun                                                                        | ✓         |       |
| 14 | Siswa bersemangat belajar matematika dalam materi Pecahan berpembilang (penjumlahan, dan pengurangan dalam kehidupan sehari-hari). | ✓         |       |
| 15 | Siswa melaksanakan tindakan lanjutan                                                                                               | ✓         |       |

Guru SDS Muhammadiyah  
2020

Sitiris-tiris, 14 September

Teman Sejawat

Lusi Adriani Marbun, S.Pd.I

Angyulan Fahmi Gani

## Lampiran 36

TABEL NILAI  $r$  *PRODUCT MOMENT*Tabel Nilai  $r$  Product Moment

| N  | Tarf Signif |       | N  | Tarf Signif |       | N    | Tarf Signif |       |
|----|-------------|-------|----|-------------|-------|------|-------------|-------|
|    | 5%          | 10%   |    | 5%          | 10%   |      | 5%          | 10%   |
| 3  | 0,997       | 0,999 | 27 | 0,381       | 0,487 | 55   | 0,266       | 0,345 |
| 4  | 0,950       | 0,990 | 28 | 0,374       | 0,478 | 60   | 0,254       | 0,330 |
| 5  | 0,878       | 0,959 | 29 | 0,367       | 0,470 | 65   | 0,244       | 0,317 |
| 6  | 0,811       | 0,917 | 30 | 0,361       | 0,463 | 70   | 0,235       | 0,306 |
| 7  | 0,754       | 0,874 | 31 | 0,355       | 0,456 | 75   | 0,227       | 0,296 |
| 8  | 0,707       | 0,834 | 32 | 0,349       | 0,449 | 80   | 0,220       | 0,286 |
| 9  | 0,666       | 0,798 | 33 | 0,344       | 0,442 | 85   | 0,213       | 0,278 |
| 10 | 0,632       | 0,765 | 34 | 0,339       | 0,436 | 90   | 0,207       | 0,270 |
| 11 | 0,602       | 0,735 | 35 | 0,334       | 0,430 | 95   | 0,202       | 0,263 |
| 12 | 0,576       | 0,708 | 36 | 0,329       | 0,424 | 100  | 0,195       | 0,256 |
| 13 | 0,553       | 0,684 | 37 | 0,325       | 0,418 | 125  | 0,176       | 0,230 |
| 14 | 0,532       | 0,661 | 38 | 0,320       | 0,413 | 150  | 0,159       | 0,210 |
| 15 | 0,514       | 0,641 | 39 | 0,316       | 0,408 | 175  | 0,148       | 0,194 |
| 16 | 0,497       | 0,623 | 40 | 0,312       | 0,403 | 200  | 0,138       | 0,181 |
| 17 | 0,482       | 0,606 | 41 | 0,308       | 0,398 | 300  | 0,113       | 0,148 |
| 18 | 0,468       | 0,590 | 42 | 0,304       | 0,393 | 400  | 0,098       | 0,128 |
| 19 | 0,456       | 0,575 | 43 | 0,301       | 0,389 | 500  | 0,088       | 0,115 |
| 20 | 0,444       | 0,561 | 44 | 0,297       | 0,384 | 600  | 0,080       | 0,105 |
| 21 | 0,433       | 0,549 | 45 | 0,294       | 0,380 | 700  | 0,074       | 0,097 |
| 22 | 0,423       | 0,537 | 46 | 0,291       | 0,376 | 800  | 0,070       | 0,091 |
| 23 | 0,413       | 0,526 | 47 | 0,288       | 0,372 | 900  | 0,065       | 0,086 |
| 24 | 0,404       | 0,515 | 48 | 0,284       | 0,368 | 1000 | 0,062       | 0,081 |
| 25 | 0,396       | 0,505 | 49 | 0,281       | 0,364 |      |             |       |
| 26 | 0,388       | 0,496 | 50 | 0,279       | 0,361 |      |             |       |

**DOKUMENTASI**



Photo SD Muhammadiyah Sitisir-tiris



Foto Peneliti Bersama Kepala Sekolah dan Guru-guru SD Swasta Muhammadiyah Sitisir-tiris  
Pertemuan I Siklus I



Photo Peneliti Menjelaskan materi pecahan dan Memberikan Soal Tes Pertemuan II Siklus I



Photo Membagi siswa menjadi 5 Kelompok



Photo Peneliti dan Siswa Mencoba Menyelesaikan Masalah Kartu Domino (Memasangkan Jawaban) Pecahan Pertemuan I Siklus II



Photo Kelompok 5 Menyelesaikan Permainan Kartu Domino Yang tercepat dan Benar Siklus II Pertemuan II



Photo Peneliti Membagi Kelompok Pertemuan II Siklus III



Photo Peneliti dan Siswa Menyusun Kartu sesuai dengan Pasangannya  
Pertemuan II Siklus III



Photo Peneliti Hasil Akhir Pertemuan I Siklus III

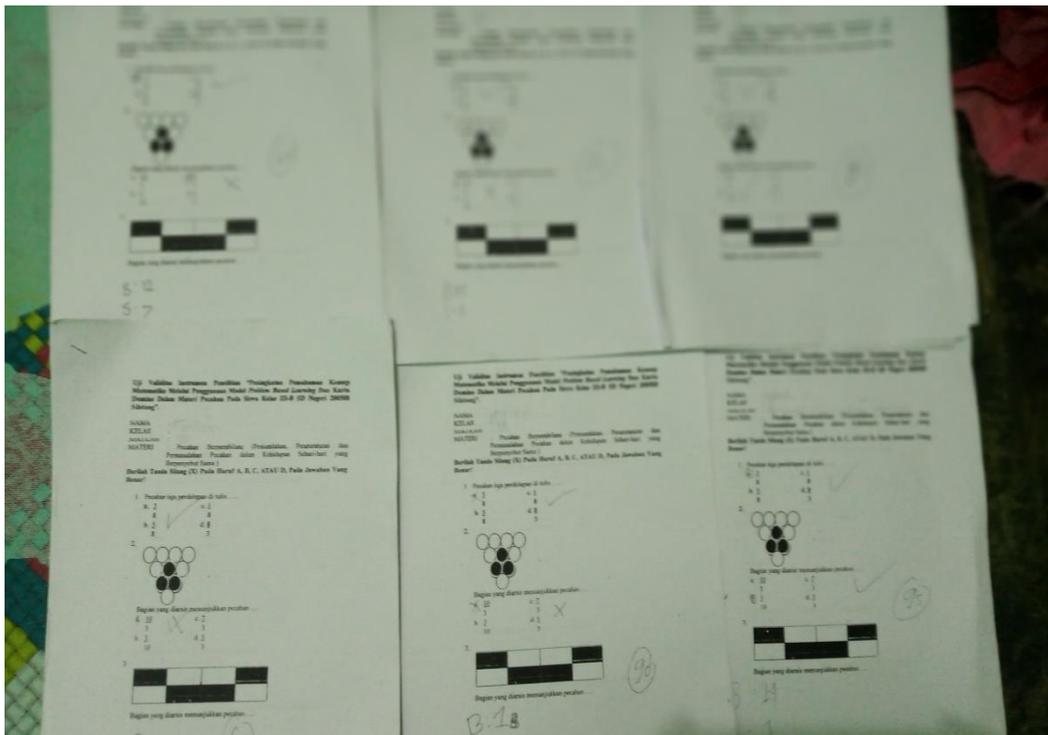


Photo Jawaban Tes Pilihan Berganda



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUNAN  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sibitang 22733  
 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 101/In.14/E.9a/PP.00.9/05/2020 22 Juni 2020  
 Lamp : -  
 Perihal : **Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:  
 1. Dr. Magdalena, M.Ag (Pembimbing I)  
 2. Nursyaidah, M.Pd (Pembimbing II)  
 Di  
 Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Sri Mulyani Lubis  
 NIM : 1620500041  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul Skripsi : Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Penggunaan Model *Problem Based Learning* dan Kartu Domino Materi Pecahan pada Siswa Kelas III SD Swasta Muhammadiyah Sitiris-tiris

Berdasarkan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Dosen menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

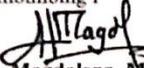
Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen kami haturkan terima kasih.

Ketua Prodi Pendidikan  
 Guru Madrasah Ibtidaiyah

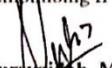
  
Nursyaidah, M.Pd  
 NIP. 197707262003122001

**PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING**

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
 Pembimbing I

  
Dr. Magdalena, M.Ag  
 NIP.19740319 200003 2 001

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
 Pembimbing II

  
Nursyaidah, M.Pd  
 NIP.19770726 200312 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihintang 22733  
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 214 /In.14/E/TL.00/02/2021  
 Hal : Izin Penelitian  
 Penyelesaian Skripsi.

05 Februari 2021

Yth. Kepala Lurah WEK. III  
 Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Saina Lukita  
 NIM : 1620100023  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Alamat : Jl. H. Agus Salim Payat Daging

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa SMA di Kelurahan WEK. III Padangsidempuan."

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan

Dr. Lelya Hilda, M.Si.  
 NIP. 19720920200003 2 002



**PEMERINTAHAN KOTA PADANGSIDIMPUAN**  
**KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA**  
**KELURAHAN WEK III**  
 Jalan Slamet Riadi Padangsidempuan Kode Pos 22719

---

nor : 214 / 024 / 2021  
 apiran : -  
 ihal : Izin Penelitian

Padangsidempuan, 05 Maret 2021  
 Kepada Yth:  
 Dekan IAIN Padangsidempuan  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 di -

Padangsidempuan.

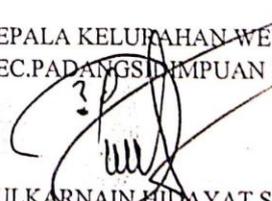
Sehubungan dengan Surat dari Dekan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Nomor : B- 214/In.14/E/TL.00/02/2021 tanggal 05 Februari 2021 perihal Izin Penelitian penyelesaian Skripsi.

Berkenaan dengan hal tersebut kami dari Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara sedia membantu dan memberikan Izin Penelitian dalam rangka pengumpulan data untuk penulisan Skripsi ada Mahasiswa tersebut dibawah ini :

|              |                                                                                                           |
|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Nama</b>  | <b>: SAINA LUKITA</b>                                                                                     |
| <b>Nim</b>   | <b>: 1620100023</b>                                                                                       |
| <b>Judul</b> | <b>: Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa SMA<br/>di Kelurahan Wek III Padangsidempuan.</b> |

Demikian kami sampaikan untuk urusan selanjutnya, dan kami ucapkan terima kasih.

KEPALA KELURAHAN WEK.III  
 KEC.PADANGSIDIMPUAN UTARA



ZULKARNAIN HIDAYAT S.Sos  
 PENATA MUDA TK.I  
 NIP. 19790919 200701 1004

